

**PONO
ROGO
HEBAT**



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2022



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

P O N O R O G O

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya buku "Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022" setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang berisi gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo yang disusun setahun sekali. Buku Profil Kesehatan memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan.

Pembuatan Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan secara lengkap, valid, dan akurat sebagai sarana evaluasi pencapaian program kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022. Selain daripada itu profil kesehatan juga digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya "Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022" kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun Profil Kesehatan, Kepala Bidang, Sub Koordinator, Kepala Puskesmas, dan programmer yang telah memberikan kontribusi yang besar, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil Kesehatan ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...

Ponorogo, Agustus 2023

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO**



**DYAH AYU PUSPITANINGARTI, SKM.,MKes.
NIP. 19760206 200212 2 012**



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414
Website : dinkesponorogo@gmail.com, email : dinkesponorogo@gmail.com

P O N O R O G O

Ponorogo, Agustus 2023

Kepada Yth:

Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Jawa Timur

di -

S U R A B A Y A

DAFTAR PENGANTAR

Nomor : 440/ /405.09/2023

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO



DYAH AYU PUSPITANINGARTI, SKM.,MKes.

NIP. 19760206 200212 2 012

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPEDA Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
6. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
7. Kepala Puskesmas/ UPT Dinas Kesehatan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo	ii
Daftar Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar / Grafik	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penulisan	4
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	5
B. Keadaan Penduduk	6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	6
2. Komposisi Penduduk	6
C. Keadaan Sosial Ekonomi	8
D. Pendidikan	9
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Mortalitas	11
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	11
2. Angka Kematian Balita (AKABA)	13
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	14
B. Morbiditas	16
1. Penyakit Menular	17
a. TB Paru	17
b. Pneumonia	21
c. HIV	24
d. Kusta	27
e. Malaria	28
f. Filariasis	28
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	29
a. Tetanus Neonatorum	29
b. Campak	30
c. Difteri	32
d. Polio	33
3. Penyakit Potensial KLB / Wabah	34
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	36
b. Diare	38

4. Penyakit Tidak Menular	39
a. Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi	40
b. Diabetes Melitus	41
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara..	42
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	43
e. Covid-19.....	48
C. Status Gizi	50
1. Balita Berat Badan Rendah (BBLR)	51
2. Balita Pendek	51
3. Balita Gizi Kurang	52
4. Balita Gizi Buruk	52
 BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	55
1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	55
2. Pelayanan Kesehatan Usila	55
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang ...	55
1. Kunjungan Rawat Jalan	55
2. Kunjungan Rawat Inap	56
3. Pelayanan Kesehatan Jiwa	57
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak	58
1. Pelayanan Ibu Hamil	58
2. Pertolongan Persalinan	59
3. Penanganan Komplikasi	60
4. Pelayanan Neonatus	62
5. Pelayanan Keluarga Berencana	62
6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	63
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	64
1. Penduduk Akses Air Minum	65
2. Penduduk akses Jamban Sehat	65
3. Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	66
E. Surveilans dan Imunisasi	67
1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi ...	67
2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)	70
 BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	71
1. Sarana Pelayanan Kesehatan	71
2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	71
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar	72
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan	73
B. Tenaga Kesehatan	74
1. Jumlah Tenaga Medis	74
2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan ...	75
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian	76
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi	77

5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterapian Fisik dan Keteknisian Medis	78
6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	79
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial	81
D. Pembiayaan Kesehatan	82
1. Jaminan Kesehatan Nasional	82
2. Dana Desa	82
3. Anggaran Kesehatan	82
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 87-93)
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 94)
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 95)
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 96)
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 97)
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 98-101)
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I, Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 102)
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 103)
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 104)
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 105)
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 106)
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 107)
Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 108)
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 109-110)
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 (Halaman 111-112)

- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 113-114)**
- Tabel 16 Jumlah Tenaga Teknik Biomekanik, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 115-116)**
- Tabel 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 117-118)**
- Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 119-120)**
- Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 121)**
- Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 122)**
- Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 123-124)**
- Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 125)**
- Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2022 **(Halaman 126-127)**
- Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Thn 2022 **(Halaman 128-129)**
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 130-131)**
- Tabel 26 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 132-133)**
- Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Thn 2022 **(Halaman 134-135)**
- Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 136)**

- Tabel 29 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 137)**
- Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 138)**
- Tabel 31 Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 139)**
- Tabel 32 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 140)**
- Tabel 33 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 141-142)**
- Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 143-144)**
- Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 145-146)**
- Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 147-148)**
- Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 149-150)**
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 151-152)**
- Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 153-154)**
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 155-156)**
- Tabel 41 Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 157)**

- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 HARI) DAN BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 158-159)**
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 160-161)**
- Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Di Bawah Dua Tahun (BADUTA) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 162-163)**
- Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 164-165)**
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 166-167)**
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 168-169)**
- Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 170-171)**
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 172-173)**
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 174-175)**
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 176-177)**
- Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 178-179)**
- Tabel 53 Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 180-181)**

- Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 182-183)**
- Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 184)**
- Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 185-186)**
- Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 187-188)**
- Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 189-190)**
- Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 191)**
- Tabel 60 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 61 Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 63 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Klamini, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**
- Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 87-93)**

- Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 203-204)**
- Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 205)**
- Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 206-207)**
- Tabel 70 Kejadian Luar Biasa di Desa/ Kelurahan yang Ditangani <24 Jam di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 208)**
- Tabel 71 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 209)**
- Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 210-211)**
- Tabel 73 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 212-213)**
- Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 214-215)**
- Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 216-217)**
- Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 218)**
- Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 219)**
- Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 220)**
- Tabel 79 Persentase Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 221)**

- Tabel 80 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 222-223)**
- Tabel 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 224-225)**
- Tabel 82 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 226-227)**
- Tabel 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 228)**
- Tabel 84 Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 229)**
- Tabel 85 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 230)**
- Tabel 86 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 **(Halaman 231)**
- Tabel 87 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 **(Halaman 232)**

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ponorogo	5
Gambar 2.2	Rasio Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	7
Gambar 2.3	Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	10
Gambar 3.1	Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022	13
Gambar 3.2	Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022	14
Gambar 3.3	Tren Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022	16
Gambar 3.4	Terduga Tuberculosis Paru Di Seluruh Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	18
Gambar 3.5	Terduga Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2022	19
Gambar 3.6	Kasus Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022	21
Gambar 3.7	Kasus Pneumonia Balita Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2022	23
Gambar 3.8	Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022	24
Gambar 3.9	Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	25
Gambar 3.10	Kasus Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	28
Gambar 3.11	Kasus Suspek Campak Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	31
Gambar 3.12	Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022	32
Gambar 3.13	Kejadian Luar Biasa Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	36
Gambar 3.14	Kasus DBD dan Kematian DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	37
Gambar 3.15	Perkembangan Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	38
Gambar 3.16	Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022	39

Gambar 3.17	Penemuan Kasus Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022	41
Gambar 3.18	Penemuan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022	42
Gambar 3.19	Kasus ODGJ di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022	47
Gambar 3.20	Kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022	49
Gambar 3.21	Laporan Balita Gizi Buruk Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	53
Gambar 3.22	Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022	54
Gambar 4.1	Kunjungan Rawat Jalan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	56
Gambar 4.2	Kunjungan Rawat Inap pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	57
Gambar 4.3	Kunjungan Gangguan Jiwa pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	58
Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Kesehatan K1 dan K4 Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 - 2022	59
Gambar 4.5	Jumlah Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 - 2022	60
Gambar 4.6	Komplikasi Neonatal Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	61
Gambar 4.7	Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	62
Gambar 4.8	Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	63
Gambar 4.9	Desa/ Kelurahan UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022	69
Gambar 4.10	Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022	69
Gambar 5.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	81
Gambar 5.2	Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kementerian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: peningkatan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), serta peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan ini dapat dicapai dengan melakukan lima strategi pembangunan kesehatan 2005-2025, yaitu pembangunan nasional berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan daerah, pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, penanggulangan keadaan darurat kesehatan.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan disesuaikan dengan Visi Bupati “PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA DAN RELIGIUS” dan dengan Misinya “*Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertakwa, berbudaya dan berkepribadian*” seperti diuraikan dalam RPJMD didukung dengan pelaksanaan Rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2017-2022.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ponorogo berfokus pada masalah stunting dengan menerapkan pola penanganan yang terbukti ampuh menekan kasus anak balita gagal tumbuh akibat akumulasi ketidakcukupan zat gizi itu. Prevalansi stunting di Ponorogo pada 2022 adalah 14,2 persen yang turun 5,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Masalah stunting teratasi untuk menyiapkan generasi unggul dan kompetitif.

Bupati Ponorogo Sugiri Sancoko berani pasang target menurunkan angka stunting di angka 7 persen pada tahun ini dengan menggerakkan semua lini. Tanpa kecuali, mengerahkan tenaga kesehatan untuk jemput bola dengan mendatangi setiap rumah tangga yang memiliki anak balita stunting.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Kesehatan setempat berupaya menekan angka stunting dengan sejumlah program. Bulan timbang dilaksanakan setiap Februari dan Agustus untuk mendeteksi gangguan dan penyimpangan tumbuh kembang anak sejak dini agar mendapat tindak lanjut dengan cepat serta tepat.

Perang menghadapi stunting di Ponorogo selama ini berlangsung masif dengan mengerahkan sekitar 751 tim pendamping keluarga (TPK). Tugas TPK adalah mendatangi langsung rumah keluarga yang memiliki anak balita (bawah lima

tahun) yang berisiko stunting. Ratusan anggota TPK itu juga meverifikasi dan mevalidasi data keluarga berisiko stunting. Bersamaan itu, Pemkab Ponorogo menambah locus penanganan stunting dari 15 menjadi 25 desa atau kelurahan dengan melibatkan camat, kades, serta lurah.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ponorogo sebagaimana dalam renstra adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator meliputi Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), persentase balita gizi buruk, prevalensi balita stunting, indeks kepuasan masyarakat (IKM), persentase puskesmas akreditasi, kepesertaan JKN serta kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat diukur tingkat keberhasilannya selama kurun waktu 5 tahunan. Informasi tentang pencapaian indikator ini bisa didapatkan dari Buku Profil Kesehatan yang diterbitkan setiap tahun.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Menyediakan data dan informasi kesehatan bagi masyarakat; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi penentu kebijakan; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi lintas sektor dan lintas program.

2. Tujuan

- a. Sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan program kesehatan selama 1 (satu) tahun di Kabupaten Ponorogo;
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
- c. Sebagai acuan kegiatan monitoring dan pengendalian program kesehatan;
- d. Sarana mengevaluasi berbagai pencapaian program kesehatan.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2022 ini adalah sebagai berikut :

- Bab I : **Pendahuluan.** Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2022 dan sistematika penulisan.
- Bab II : **Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo.** Memuat tentang gambaran umum Kabupaten Ponorogo berupa letak geografis, administratif, kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan.
- Bab III : **Situasi Derajat Kesehatan.** Memuat tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : **Situasi Upaya Kesehatan.** Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, surveilans dan imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pelayanan kefarmasian.
- Bab V : **Situasi Sumber Daya Kesehatan.** Menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.
- Bab VI : **Penutup.** Menyajikan tentang kesimpulan dari situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo periode Tahun 2022 serta saran dan kritik guna perbaikan.

Lampiran-lampiran

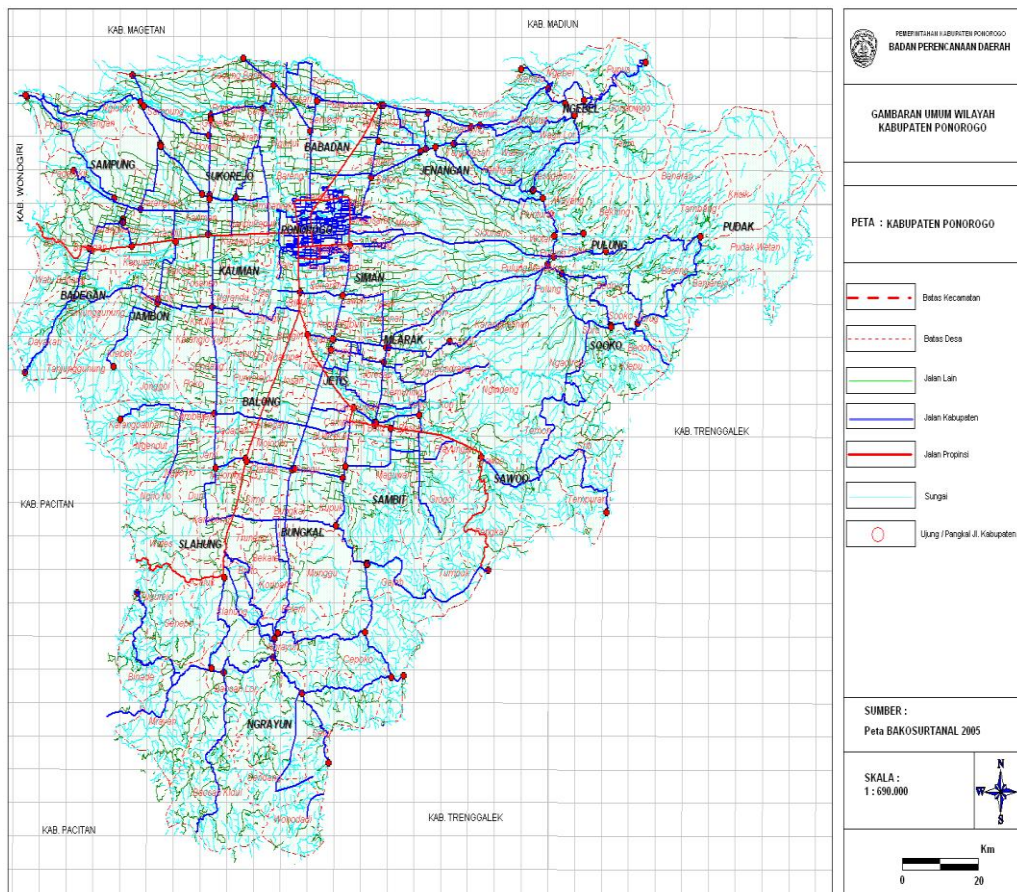
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,8 km² yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter diatas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Gambar 2.1. PETA KABUPATEN PONOROGO



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025, penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 878.068 jiwa yang terdiri dari laki-laki 438.773 jiwa dan perempuan 439.295 jiwa.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 75.273 jiwa atau 8,57% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 639,4 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3374,0 jiwa/km² dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 185,0 jiwa/km². (**Tabel 1**).

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk dapat diartikan sebagai struktur penduduk yang didasarkan atas atribut tertentu, di antaranya adalah komposisi berdasarkan atribut geografis, biologis, dan sosial. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari komposisi penduduk:

1. Mengetahui gambaran penduduk di suatu daerah dalam berbagai kriteria.

2. Memudahkan pemerintah merancang strategi dan kebijakan untuk pembangunan suatu negeri.
3. Memudahkan pemerintah mengklasifikasikan penduduk sebagai arah pencapaian pembangunan nasional.
4. Mengetahui potensi sumber daya manusia suatu daerah, berdasarkan umur, jenis kelamin, status pendidikan, maupun pekerjaan.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada grafik berikut (Gambar 2.2). Penduduk usia 50 tahun ke atas memiliki kecenderungan jenis kelamin perempuan lebih besar dari laki-laki, di mana menunjukkan angka jenis kelamin laki-laki pada usia 50 tahun ke atas lebih besar dari perempuan. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 2.2. Rasio Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Sumber data : Data Proyeksi Penduduk Sasaran Program
Pembangunan Kesehatan 2022

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam Sensus Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2022, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam sebesar 98,11%; Kristen Protestan 0,33%; Katholik 0,27%; Budha 0,03%; Hindu 0,01% dan Konghucu 1,24%.

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 20.513,38 milyar rupiah (2020), 21.350,01 milyar rupiah (2021) dan 23.028,25 milyar rupiah (2022).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) menurut lapangan usaha Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 14.168,62 milyar rupiah (2020), 14.619,97 milyar rupiah (2021) dan 15.093,97 milyar rupiah (2022).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut jenis pengeluaran Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 20.513,38 milyar rupiah (2020), 21.350,01 milyar rupiah (2021) dan 23.028,25 milyar rupiah (2022).

Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (ADHK) menurut jenis pengeluaran Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 14.168,62 milyar rupiah (2020), 14.619,97 milyar rupiah (2021) dan 15.093,71 milyar rupiah (2022).

Dengan melihat angka PDRB yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan jumlah nilai tambah atas barang

dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah kabupaten Ponorogo semakin meningkat.

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2022, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 25,63. Hal tersebut mengalami penurunan dibanding pada tahun 2021. Sedangkan peranan terkecil adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 0,08 saja. Nilai tersebut konstan selama tiga tahun terakhir.

(Sumber: Ponorogo Dalam Angka 2022).

D. PENDIDIKAN

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk.

Data dari Badan Pusat Statistik Ponorogo mengenai data sekolah, guru dan murid baik negeri maupun swasta tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut: Sekolah Dasar (SD) sebanyak 579 sekolah dengan jumlah guru 5.106 orang dan murid 54.668 siswa: Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 118 sekolah dengan jumlah guru 1.264 dan murid 19.072 siswa: Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 91 sekolah dengan jumlah guru 1.758 dan murid 23.283 siswa: Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 90 sekolah dengan jumlah guru 1.528 dan murid 18.383 siswa: Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 26 sekolah dengan jumlah guru 735 dan murid 10.576 siswa: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 42 sekolah dengan jumlah guru 1.062 dan murid 18.517 siswa: dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 69 sekolah dengan jumlah guru 1.045 dan murid 10.629 siswa. (Sumber : Ponorogo Dalam Angka 2022).

Beberapa indikator keberhasilan pembangunan manusia di Indonesia adalah dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Adapun penduduk kabupaten Ponorogo diatas umur 15 tahun

yang melek huruf berdasarkan jenjang Pendidikan paling tinggi pada jenjang SMP dan atau MTs yaitu 271.185 orang dan yang paling rendah ada pada jenjang Diploma 1 dan atau Diploma 2 yaitu 1.211 orang. **Tabel 3.**

Gambar 2.3. Jenjang Pendidikan Penduduk Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Ponorogo

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Pengertian Mortalitas sendiri adalah ukuran kematian rata-rata dari penduduk dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional bayi adalah manusia yang baru lahir umur 0 sampai 11 bulan. Perlu diketahui bahwasannya angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB).

Jumlah kematian bayi yang tercatat di kabupaten Ponorogo dalam tiga tahun terakhir adalah 126 bayi meninggal pada tahun 2020, 111 bayi meninggal pada tahun 2021, dan 106 bayi meninggal pada tahun 2022. Dimana nilai tersebut menunjukkan adanya penurunan angka kematian bayi (AKB) pada 3 tahun terakhir.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Ponorogo tinggi pada masa pandemi, tampak pada tahun 2020, dan berangsur-angsur menurun. Selain itu penyebab kematian neonatus di Kabupaten Ponorogo adalah karena BBLR atau prematuritas sebanyak 24 bayi dan asfiksia neonatorum 13 bayi meninggal.

Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2022 sebesar 10,7 per 1000 kelahiran hidup (106 bayi) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 11,1 per 1000 kelahiran hidup (111 bayi) (**Tabel 34**). Jumlah kematian bayi selama kurun waktu tahun 2018-2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1. Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022



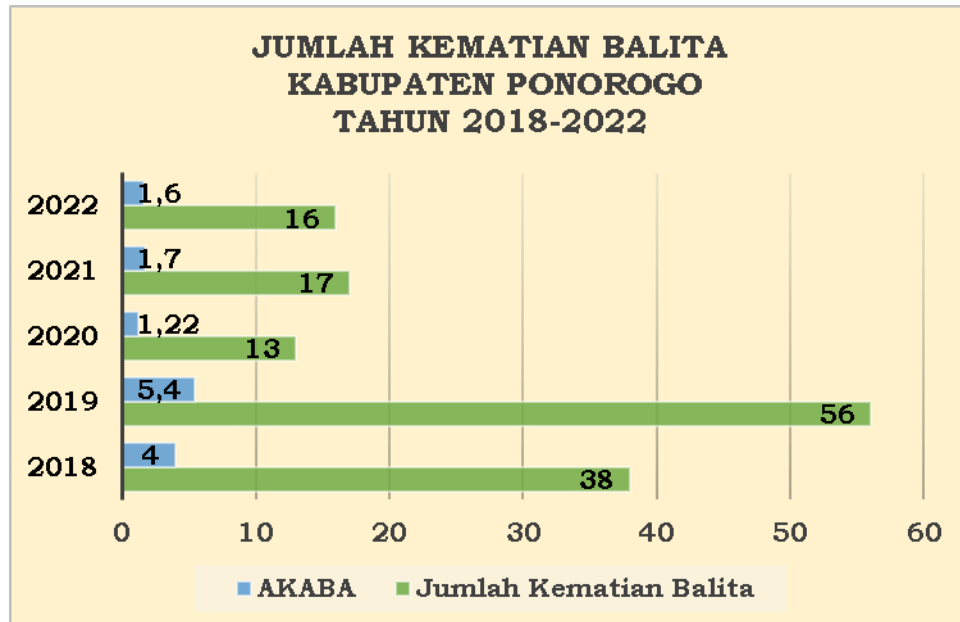
2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025 definisi operasional balita adalah anak yang telah menginjak usia 12 sampai dengan 59 bulan. Indikator AKABA terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk. Akan tetapi ada kecenderungan kenaikan jumlah kematian balita di masa pandemi.

Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dari 1,7 per 1000 kelahiran hidup (17 balita mati), tahun 2022 turun menjadi 1,6 per 1000 kelahiran hidup (16 balita mati). Perkembangan

kematian balita selama kurun waktu Tahun 2018-2022 (**Tabel 34**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.2. Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022



3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup. (Budi, Utomo. 1985).

Angka kematian ibu dalam konteks ini adalah seluruh kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri dibanding jumlah kelahiran hidup di wilayah kabupaten Ponorogo dalam kurun waktu tahun 2022.

Dari data yang dihimpun dari seluruh puskesmas di kabupaten Ponorogo kematian ibu disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu perdarahan, hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, serta penyebab lain-lain.

Merespon persoalan kematian ibu tersebut, Kementerian Kesehatan bersama pihak terkait melakukan koordinasi untuk meningkatkan pelayanan sistem kesehatan demi menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi termasuk saat pandemi COVID-19.

Kemenkes terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

Kemudahan akses masyarakat terhadap fasyankes juga menjadi perhatian pemerintah. Kemenkes tengah mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang bisa diakses masyarakat di mana pun dan kapan pun. Fasyankes telah menggunakan registrasi online, telemedicine, e-resep, dll. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan.

Kemenkes juga telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan COVID-19. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke RS, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian Kesehatan juga telah mengeluarkan Panduan bagi Masyarakat tentang Pencegahan dan Isolasi Mandiri bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir.

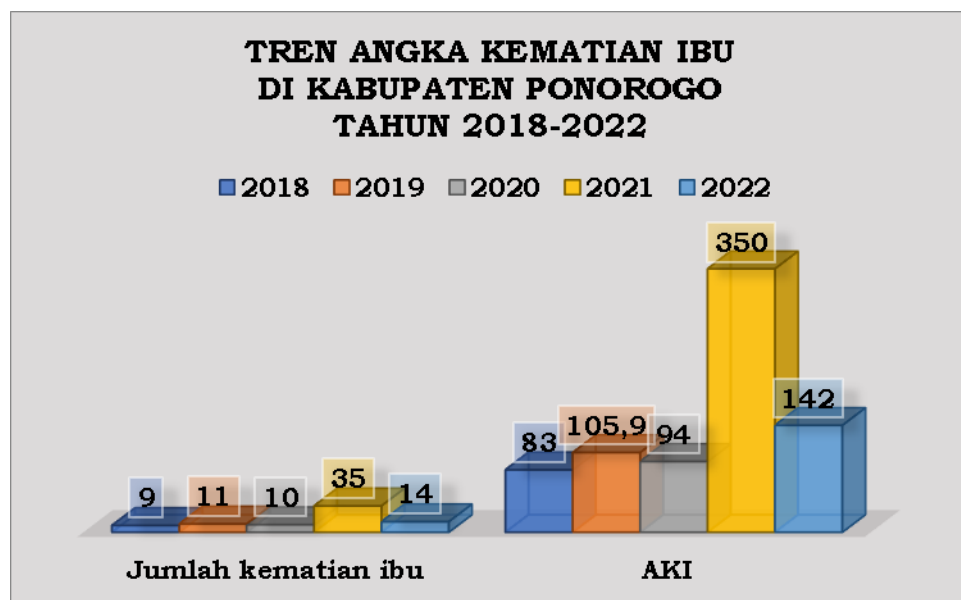
Vaksinsi COVID-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2022 juga merupakan salah satu upaya untuk

keselamatan ibu dan bayi. Risiko terinfeksi COVID-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi COVID-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ponorogo di tahun 2022 ini mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup (14 ibu mati) pada tahun 2022, yang mana jumlah tersebut telah banyak mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup (35 ibu mati).

Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2018-2022 (**Tabel 22**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.3. Tren Angka Kematian Ibu
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022



B. MORBIDITAS

Disamping Angka Kematian, derajat kesehatan juga bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang

bersumber dari Puskesmas maupun Rumah Sakit yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

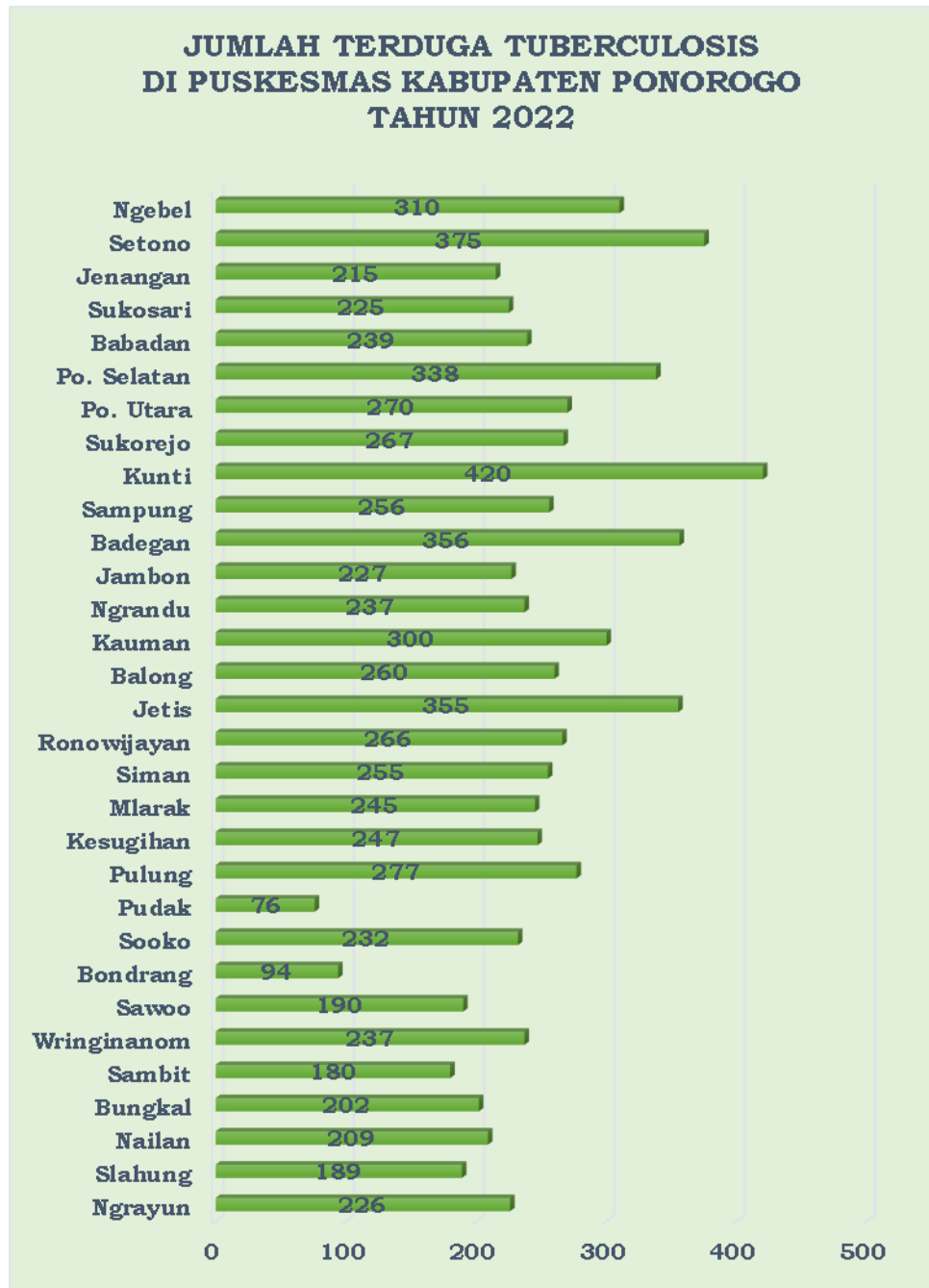
1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 antara lain adalah penyakit TB Paru, Pneumonia, HIV/AIDS, kusta, malaria dan filariasis.

a. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan. Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk pengendalian penyakit ini yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan, menemukan, mengobati dan menyembuhkan penderita TB Paru terkonfirmasi bakteriologis dengan menggunakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Istilah “DOTS” sendiri dapat diartikan sebagai pengawasan langsung menelan obat jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Tujuannya mencapai angka kesembuhan yang tinggi, mencegah putus berobat, mengatasi efek samping obat jika timbul dan mencegah resistensi. Dimana pada tahun 2022 ini semua faskes tingkat pertama dan faskes rujukan yaitu semua rumah sakit di Kabupaten Ponorogo sudah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Adapun strategi DOTS di rumah sakit diperlukan pengelolaan yang lebih spesifik, karena dibutuhkan kedisiplinan dalam penerapan semua kebijakan/standar prosedur operasional yang ditetapkan. Disamping itu, perlu adanya koordinasi antar unit pelayanan dalam bentuk jejaring serta penerapan standar diagnosa dan terapi yang benar.

Gambar 3.4. Terduga Tuberculosis Paru
Di Seluruh Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2022

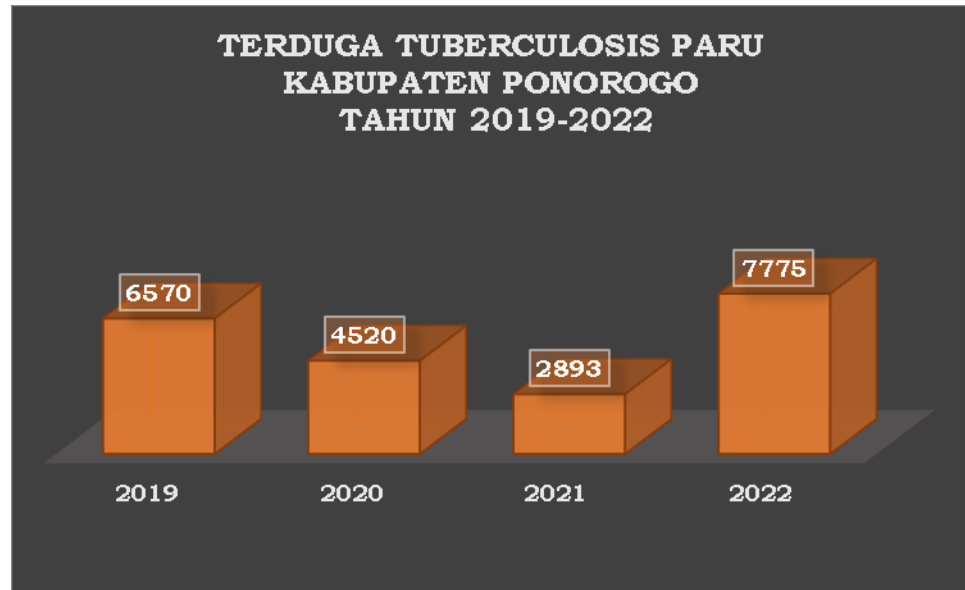


Dari diagram jumlah terduga TB tersebut dapat dilihat jumlah terduga paling banyak ditemukan di wilayah kerja puskesmas Kunti sebanyak 420 orang dan paling sedikit di wilayah kerja puskesmas Pudak sebanyak 76 orang.

Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan Kesehatan standar merupakan indikator keberhasilan

pembangunan kesehatan kabupaten. Berikut adalah diagram terduga TB pada periode tahun 2019-2022.

Gambar 3.5. Terduga Tuberculosis Paru Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2019-2022



Pada gambar 3.5 dapat dilihat adanya lonjakan terduga TB di tahun 2022, dimana pada tahun 2021 sebanyak 2893 kasus, di tahun 2022 naik menjadi 7775 kasus. Namun demikian jika melihat Treatment Coverage (TC) yaitu jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase TBC tahun 2022 yang hanya sebesar 14,5 % termasuk pada capaian yang masih rendah. **(Tabel 56)**

Kenaikan jumlah penemuan kasus TB pada tahun 2022, yang pada tahun 2021 sebesar 688 kasus dan naik menjadi sebesar 1.339 kasus dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pemeriksaan TB menggunakan metode Tes Cepat Molekuler (TCM) dimana TCM memiliki sensitifitas tinggi sehingga memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat.

2. Puskesmas di Kabupaten Ponorogo yang mampu melakukan TCM ada di 5 Puskesmas yaitu: Jetis, Kauman, Jenangan, Slahung, dan RSUD dr. Harjono S. Ponorogo.
3. Pelaporan kasus TB di Kabupaten Ponorogo menggunakan aplikasi SITB link nasional sehingga data pelaporannya sesuai data terkini. Hal tersebut dapat meminimalkan hilangnya data kasus TB.
4. Adanya investigasi contact sebanyak 20, yang memungkinkan pelacakan kasus baru lebih banyak.

Meski demikian, jajaran pemerintah dan segenap stake holder di bidang kesehatan pun melakukan berbagai usaha untuk menekan laju penambahan kasus TB di Ponorogo, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kerjasama dengan kader TB komunitas sebagai tolak ukur kegiatan pemberdayaan masyarakatpun terus ditingkatkan melalui kegiatan ketuk pintu ke rumah penderita TB, sehingga semakin meminimalisir kejadian penularan di masyarakat.
3. Meningkatkan upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Kegiatan sosialisasi program TB melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik dokter maupun bidan juga perawat desa terus dilakukan.

Kenaikan jumlah penemuan kasus TB pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut:

Gambar 3.6. Kasus Tuberculosis Paru
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022



Angka Keberhasilan Pengobatan (*Sukses Rate*) tahun 2022 tercatat 573 kasus atau sebesar 83,5% dari semua kasus TB yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap. Angka Keberhasilan Pengobatan belum mencapai 100 persen, hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga pendekatan personal serta melibatkan keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program (**Tabel 57**).

b. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh kuman, materi atau jamur. Kantong udara pada paru-paru yang seharusnya berisi udara menjadi berisi cairan atau nanah. Penderita mengalami batuk berdarah, demam, kesulitan bernafas yang menyebabkan tubuh kekurangan oksigen sehingga berujung pada kematian. Prevalensi penyakit ini mengalami peningkatan dan paling banyak ditemukan pada kelompok umur 12-23 bulan. Di

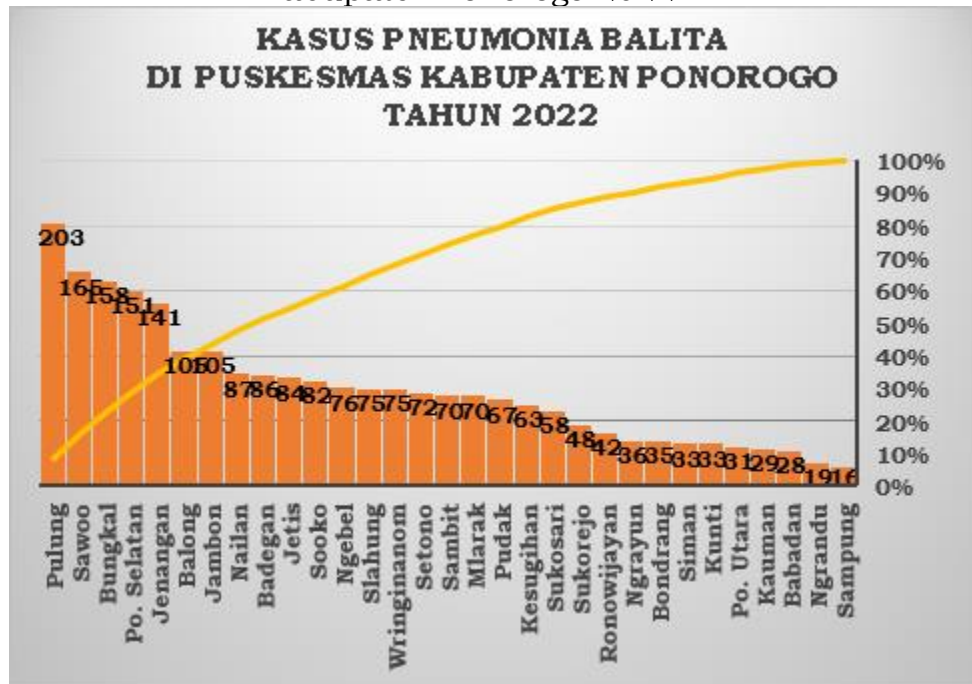
Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, penyebab kematian bayi terbanyak adalah diare (31,4%) dan Pneumonia (23,8%). Sedangkan kematian anak balita terbanyak adalah diare (25,2%) dan Pneumonia (15,5%).

Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kejadian Pneumonia pada baduta di Indonesia adalah BBLR, kebiasaan merokok, dan membiasakan diri membuka jendela dapur. Sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat.

Pneumonia termasuk dalam penyakit ISPA, dimana yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah Pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA.

Penemuan kasus Pneumonia pada balita di berbagai wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ponorogo sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Pulung yaitu 203 kasus. Sedangkan paling sedikit kasus Pneumonia balita pada wilayah Puskesmas Sampung yaitu sebanyak 16 kasus, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.7.

Gambar 3.7 Kasus Pneumonia Balita Di Puskesmas Kabupaten Ponorogo 2022



Sedangkan secara global, kasus Pneumonia balita mengalami kenaikan di Tahun 2022 yaitu dari 1.197 kasus menjadi 2.343 kasus. Meski jumlahnya mengalami kenaikan, akan tetapi hal tersebut berarti bahwa adanya kemajuan dalam penemuan dan penanganan Pneumonia di tahun 2022. Yang mana nilai persentasenya adalah 60% dari keseluruhan perkiraan Pneumonia pada balita (**Tabel 58**).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penemuan pneumonia balita adalah penyusunan rencana program, kegiatan program, pencatatan dan pelaporan, faktor petugas kesehatan (pelatihan, pengetahuan, dan lama kerja petugas), motivasi kerja, kepemimpinan kepala puskesmas, ketersediaan media cetak dan media penyuluhan. Jadi bisa disimpulkan supaya cakupan penemuan kasus Pneumonia balita mencapai target, dapat dilakukan dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia balita. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan

penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Ponkesdes dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus Pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus Pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita Pneumonia balita selama Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.8. Kasus Pneumonia Balita
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022



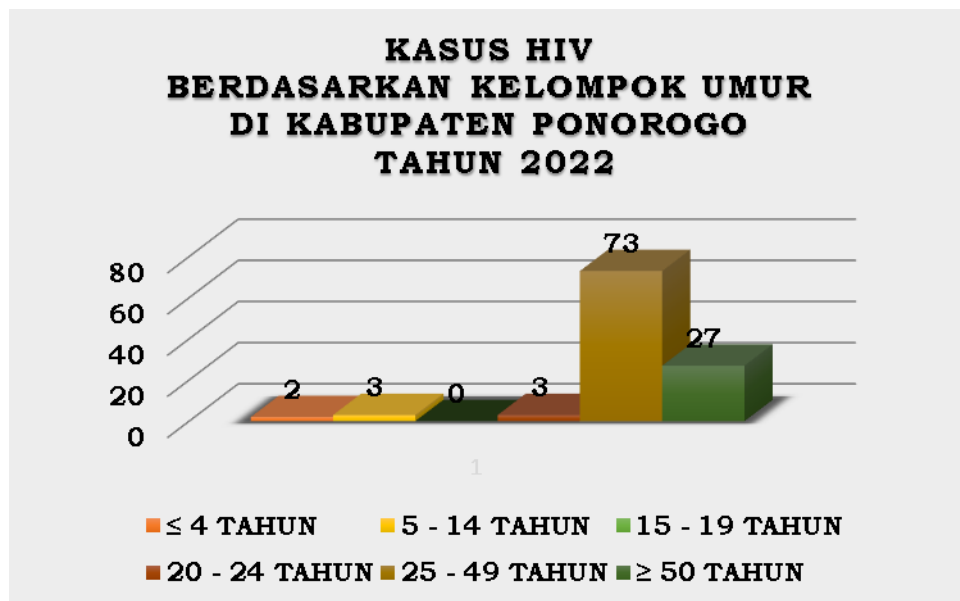
c. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok dimasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah

sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Penyakit HIV/AIDS ini kebanyakan menyerang kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi taraf hidup penderita dan keluarganya dari segi ekonomi, karena sumber daya yang seharusnya dipakai untuk aktivitas produktif terpaksa dialihkan pada perawatan kesehatan, waktu yang terbuang untuk merawat anggota keluarga yang sakit juga akan meningkat.

Gambar 3.9. Kasus HIV Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Dapat dilihat pada diagram gambar 3.9, kasus HIV di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 paling tinggi ditemukan pada kelompok umur produktif yaitu 25-49 tahun dan tidak ditemukan kasus HIV pada rentang usia 15-19 tahun. Sedangkan untuk jumlah temuan penderita baru HIV dan mendapatkan terapi ARV adalah sebanyak 108 orang.

Dinas kesehatan telah berinovasi dalam penemuan kasus HIV melalui mobile klinik dan konseling testing yang rutin dilakukan pada populasi kunci. kegiatan deteksi dini kepada populasi beresiko

rendahpun juga dilakukan sebagai upaya preventif. Kegiatan promotif dan preventif melalui sosialisasi secara komprehensif pada kelompok usia 15-24 tahun yang tergolong populasi beresiko maupun pada masyarakat luas terus ditingkatkan, pendekatan kepada populasi kunci (WPS, WPSTL, Waria, LSL, dan WBP) serta sosialisasi pencegahan penyebarannya juga deteksi dini status HIV/AIDS pada populasi kunci.

Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “*zero new infection*” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan agar penderita selalu termotivasi untuk terus minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Droup out. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (*Care Suport Treatment*) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di RSUD Dr. Harjono Ponorogo terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Peereducation sebaya juga dilakukan sebagai wadah para penderita untuk berkumpul guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan saling juga sebagai tempat untuk berbagi dan memberikan dukungan. **(Tabel 59-60)**

d. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

Kusta digolongkan dalam 2 jenis yaitu Pausi Basiller (PB) atau kusta kering dan Multi Basiller (MB) atau kusta basah. Kusta Kering memiliki gejala seperti bercak mati rasa dari satu hingga lima titik dan kerusakan syaraf tepi yang hanya 1 syaraf. Dan jika diperiksa di laboratorium, kuman penyebab Kusta Kering tidak dapat ditemukan. Kemudian Kusta Basah memiliki gejala yaitu bercak mati rasa yang jumlahnya lebih dari lima titik. Menurut jenisnya tersebut, penderita kusta di kabupaten Ponorogo keseluruhan menderita kusta basah sebanyak 22 orang.

Kusta dapat menyebabkan kecacatan bagi penderitanya. Data yang didapat tentang penderita kusta dilihat dari tingkat kecacatan yang ditimbulkan. Cacat tingkat 0 apabila penyakit kusta tidak menimbulkan kecacatan dan cacat tingkat 2 jika dijumpai luka dan ulkus di telapak tangan atau kaki, baik adanya deformitas yang disebabkan oleh kelumpuhan otot (kaki semper atau jari kontraktur) dan atau hilangnya jaringan (atrofi) atau reabsorbsi parsial pada jari-jari.

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati Tahun 2022 sebanyak 23 orang dengan angka prevalensi 0.3 per 10.000 penduduk, terdiri dari tipe PB sebanyak 0 orang dan tipe MB sebanyak 23 orang. Hal tersebut menjelaskan adanya 1 pasien kusta tahun 2021 yang masih menjalani pengobatan ditambah dengan 22 pasien kusta baru di tahun 2022. Penderita selesai pengobatan (RFT) sebanyak 18 orang. Permasalahan Penyakit

kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 64-67)**

Gambar 3.10. Kasus Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



e. Malaria

Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo merupakan kasus import karena dari sekian kasus positif malaria didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. Sedangkan kalau dilihat dari pemetaan kasus sampai tahun 2022 ini kasus positif ditemukan hanya dari wilayah Puskesmas Slahung yaitu sebanyak 1 orang **(Tabel 73)**.

f. Filariasis

Filariasis atau yang lebih dikenal dengan penyakit kaki gajah adalah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan lewat gigitan vektor nyamuk sebagai vector penyakit filaria. Penyakit ini dapat merusak system limfe, menimbulkan bengkak pada tangan, kaki, glandula mammae dan scrotum serta menimbulkan cacat seumur hidup. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Filariasis baru di Kabupaten

Ponorogo dan terdapat seluruhnya 22 kasus merupakan kasus kronis tahun sebelumnya. **(Tabel 74)**

Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain: meningkatkan promosi, mengembangkan sumber daya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial. Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal.

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif.

Eliminasi tetanus maternal dan neonatal atau MNTE (Maternal and Neonatal Tetanus Elimination) didefinisikan sebagai situasi dimana insidens rate TN < 1 per 1000 per kelahiran hidup per tahun di setiap kabupaten/Kota.

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi TMN (Tetanus Maternal dan Neonatal) dan menjadi negara terakhir di wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan WHO untuk mempertahankan status eliminasi

TMN yaitu dengan penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan untuk Wanita usia Subur (WUS), mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih dan penguatan surveilans TN.

Adapun program imunisasi yang vaksinnya mengandung tetanus toxoid saat ini adalah DPT-HB-HIB (4 dosis), DT, Td (2 dosis), Td WUS. Selama kurun waktu tahun 2018 – 2022 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (**Tabel 69**)

b. Campak

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, peumonia dan ensefalitis.

Rubella adalah penyakit akut dan mudah menular yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Penyakit ini mempunyai gejala klinis yang ringan dan 50% tidak bergejala, akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil terutama pada masa awal kehamilan. Infeksi rubella pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan permanen pada bayi yang dilahirkan atau dikenal dengan sindrom rubella kongenital (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*).

Dengan mempertimbangkan beban penyakit rubella dan CRS yang terus meningkat maka seluruh negara anggota WHO/SEARO termasuk juga Indonesia telah menetapkan target pencapaian eliminasi campak dan pengendalian rubella/CRS pada tahun 2020. Namun berdasarkan hasil pertemuan *WHO South-East Asia regional high-level consultation on adopting the revised goal of measles and rubella elimination* tahun 2019 menyimpulkan bahwa beberapa negara wilayah SEARO termasuk Indonesia tidak mencapai target tahun 2020 tersebut. Oleh

karena itu target regional telah ditetapkan menjadi mencapai eliminasi campak dan rubella/CRS pada tahun 2023, dimana target eliminasi beserta upaya pengendalian dan penyelenggaraan surveilans campak terintegrasi dengan rubella.

Gambar 3.11 Kasus Suspek Campak Menurut Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kasus campak tertinggi di wilayah kerja puskesmas Jetis yaitu laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 14 orang.

Kasus campak *banyak ditemukan di Puskesmas daripada di Rumah Sakit*, dikarenakan pasien klinis Campak adalah pasien rawat jalan yang tidak memerlukan MRS / rawat inap. Rawat inap dilakukan bila muncul komplikasi yaitu panas tinggi, batuk-batuk, sesak, mata merah, kejang.

Untuk mendapatkan gambaran kasus campak pasti maka dilakukan Surveilans campak berbasis individu (Case Based Measles Surveillance atau CBMS), dimana setiap kasus campak klinis dicatat secara individual dan konfirmasi laboratorium dengan pemeriksaan serologis (IgM) serta setiap KLB campak dilakukan *fully investigated*.

Diharapkan dengan menurunnya hasil pemeriksaan specimen positif campak dan rubella pada tahun ini bisa membuktikan bahwa dengan kampanye MR usia 9 bln - 15 th yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 dan imunisasi MR

masuk dalam imunisasi dasar lengkap bayi dan baduta bisa menekan angka kasus klinis campak disemua lapisan masyarakat.

Pada Tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan kasus supek campak yaitu sebanyak 83 yang pada tahun 2021 hanya sebanyak 16 kasus. Dikatakan KLB campak jika ditemukan 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan dibuktikan dengan adanya hubungan epidemiologi (**Tabel 69**).

Berikut adalah perkembangan kasus suspek campak di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2018-2022. Gambar 3.12 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus suspek campak pada tahun 2022.

Gambar 3.12 Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022



c. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit menular akut pada tonsil, faring, dan hidung bisa juga pada selaput mukosa serta kulit yang disebabkan oleh *Corynebacterium Diphtheria*. Penyakit difteri

sangat berbahaya karena mudah menyebar dari pasien yang sakit melalui percikan ludah, dan kontak kulit. Penyakit ini dapat dicegah dengan program imunisasi, yang diselenggarakan secara rutin. Setiap orang diwajibkan untuk melakukan vaksin difteri dan melakukan ORI serta melakukan imunisasi lengkap untuk menghindari penyakit difteri. Penderitanya terbanyak pada anak-anak yang belum pernah mendapatkan pelayanan imunisasi atau status imunisasinya belum lengkap tetapi juga bisa menyerang orang dewasa. Tanda Penyakit Difteri adalah panas 38 celsius, disertai adanya pseudomembrane atau selaput tipis keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah dan bisa menyebabkan kematian jika tidak mendapatkan penanganan segera.

Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus difteri (**Tabel 69**).

e. Polio

Kasus AFP adalah:

- a. AFP bukan merupakan diagnosis suatu penyakit tetapi penyakit apapun yang mempunyai gejala lumpuh layuh akut pada saat ditemukan tanpa memperhatikan penyebabnya kecuali ruda paksa.
- b. Kelumpuhan secara akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (nyeri, kesemutan, rasa kebas) sampai kelumpuhan maksimal.
- c. Kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang layuh/lemas/tonus otot menurun atau hilang sehingga kekuatan otot menurun (paresis) atau tidak ada kekuatan otot (paralysis).

Kasus penyakit yang menyerang anak yang menyebabkan lumpuh layuh

Penemuan kasus AFP / lumpuh layuh akut merupakan keharusan bagi petugas Surveilans Kabupaten dan Puskesmas. Sasarannya adalah semua anak dengan kelumpuhan mendadak, mirip kelumpuhan polio berumur < 15 tahun yang ditemukan, baik secara Hospital Based Surveillance (HBS) oleh petugas surveilans di Rumah Sakit ataupun secara Community Based Surveillance (CBS) oleh laporan masyarakat langsung maupun penemuan petugas Surveilans Puskesmas.

Kasus anak usia <15 tahun yang lumpuh bukan polio dengan gejala AFP pada tahun 2022 yaitu: 6 kasus dengan AFP rate sebesar 3,9 per 100.000 anak usia < 15 tahun. Di Kabupaten Ponorogo target penemuan AFP tahun 2022 sebanyak 6 kasus.

Kejadian AFP saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan program Eradikasi Polio (ERAPO), yang dilaksanakan melalui Gerakan Imunisasi Nasional dan merupakan wujud kesepakatan global dalam pemberantasan Penyakit Polio di Indonesia. Penemuan kasus AFP merupakan upaya deteksi dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat. Salah satu upaya untuk penemuan kasus AFP adalah dengan “Surveilans secara aktif” setiap ditemukan kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <15 tahun.

Indonesia sudah mendapatkan sertifikat bebas polio pada tanggal 27 Maret 2014 tetapi tetap harus dilakukan surveilans aktif karena masih ada kemungkinan tertular dari negara lain.

(Tabel 68)

2. Penyakit Potensi KLB / Wabah

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara

epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Di Kabupaten Ponorogo terjadi beberapa KLB yaitu DBD, Keracunan makanan, Leptospirosis, dan covid-19.

Gambar 3.13 Kejadian Luar Biasa
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



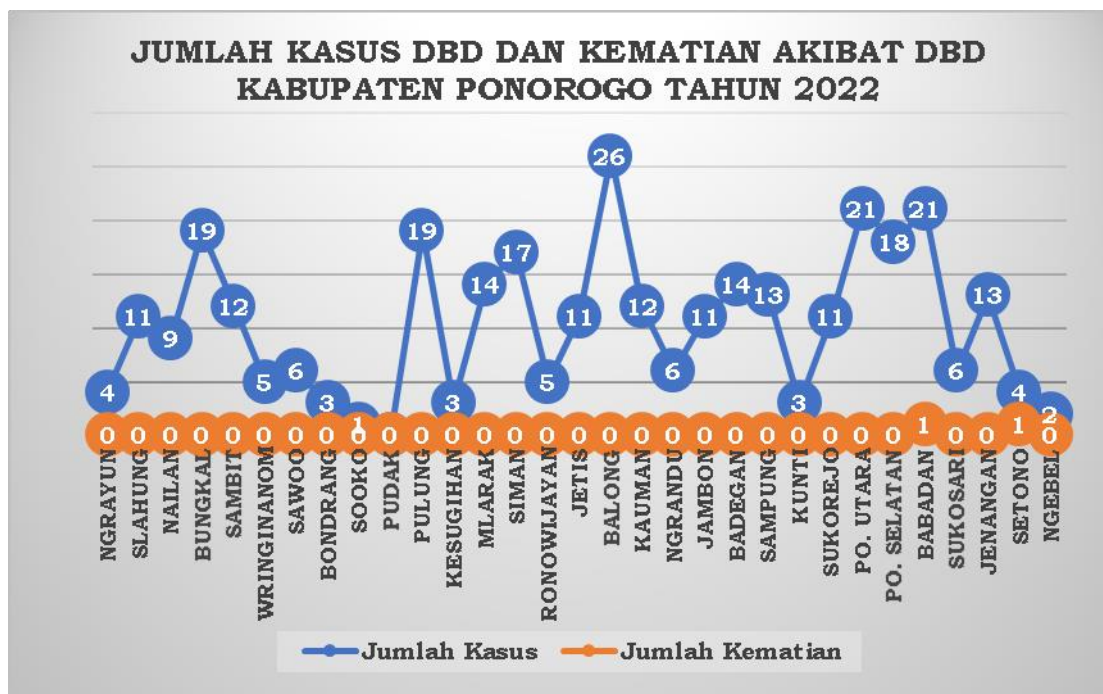
Dari gambar 3.13 tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2022, Kabupaten Ponorogo mengalami beberapa kejadian luar biasa yang mana jumlah tertinggi adalah covid-19 sebanyak 2703 penderita dan 98 orang diantaranya meninggal dunia.

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

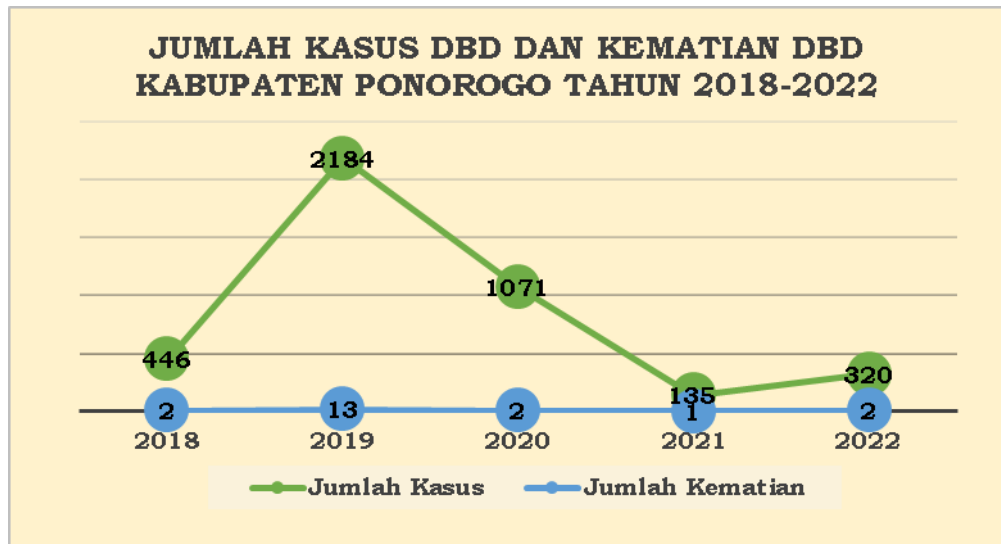
Pada Tahun 2019 ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Kabupaten Ponorogo, upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD. Berikut gambar 3.14 menggambarkan jumlah kasus demam berdarah dengue dan kematian yang diakibatkannya dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Ponorogo tahun 2022. Kasus DBD tertinggi ada di wilayah kerja Puskesmas Balong yaitu 26 kasus dan ada masing-masing 1 kasus kematian yaitu di Puskesmas Babadan dan Puskesmas Setono.

Gambar 3.14 Kasus DBD dan Kematian Akibat DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Gambar 3.15 Perkembangan Jumlah Kasus DBD
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 – 2022



Dari gambar 3.15 dapat dilihat terjadinya kenaikan jumlah kasus DBD sebesar 185 kasus dan adanya penambahan jumlah kematian akibat DBD sebanyak 1 kematian. (**Tabel 72**)

b. Diare

Penyakit diare masih menjadi masalah di Kabupaten Ponorogo. Diare disebabkan oleh virus dan bakteri Salmonela, yang ditularkan melalui tinja ke makanan. Salah satu factor besarnya penularan penyakit diare adalah dari masih adanya penduduk Kabupaten Ponorogo yang belum menggunakan jamban sehat, bahkan penggunaan jamban secara Bersama-sama lebih dari satu KK. Hal tersebut dapat dilihat dalam **table 80**. Belum seluruh KK di Kabupaten Ponorogo mengakses fasilitas sanitasi yang layak, baru sebesar 92,71% dari keseluruhan jumlah KK. Faktor lain adalah semakin banyaknya aneka ragam makanan minuman dengan bahan tambahan makanan yang tidak sehat serta faktor iklim/cuaca. Diare biasa terjadi dilingkungan yang kurang bersih, Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya.

Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.16 Penemuan Penderita Diare
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan penemuan penderita diare di tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo yaitu sebanyak 27.706 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 23.711 kasus. Kasus diare yang tercatat belum menggambarkan angka kejadian sebenarnya karena banyak penderita diare yang tidak datang ke sarana kesehatan walaupun data yang ada sudah semua Puskesmas dan RSU/Swasta dilaporkan. Adanya kenaikan capaian program ini juga bisa dikarenakan perhitungan target diambil dari batas terbawah yaitu 10% (target nasional 10% - 40%) (**Tabel 61**).

4. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia. PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera

ditangani. Kejadian PTM berhubungan dengan faktor risikonya antara lain merokok, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya konsumsi sayur dan buah, gangguan mental emosional, obesitas umum, obesitas sentral dan asupan makanan yang berisiko seperti makanan manis, asin, tinggi lemak, makan berpenyedap pada masyarakat Indonesia.

Mengacu kepada Permenkes No. 71 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, upaya mengatasi dampak PTM mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan atau paliatif. Upaya promotif dan preventif difokuskan pada pengendalian faktor risiko melalui deteksi dini faktor risiko PTM diikuti dengan tindak lanjut dini bila didapatkan kondisi PTM yang memerlukan tata laksana lebih lanjut. Pada kondisi PTM yang memerlukan upaya kuratif, rehabilitatif dan paliatif diperlukan sistem kesehatan yang siap baik sarana, prasarana maupun tenaga kesehatan.

a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi merupakan suatu penyakit kardiovaskuler dan merupakan salah satu faktor resiko utama gangguan jantung. Resiko penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat sejalan dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif. Hipertensi ini dipicu oleh gaya hidup, pola konsumsi, faktor emosional dan makin tingginya kebutuhan masyarakat (**Tabel 75**).

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 3.17 Penemuan Kasus Hipertensi di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018-2022



Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya lonjakan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 yaitu sebanyak 89.478 kasus. Hal tersebut menunjukkan adanya kerja keras tenaga Kesehatan dalam menemukan kasus dan memberikan pelayanan sesuai standar.

b. Diabetes Melitus (DM)

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

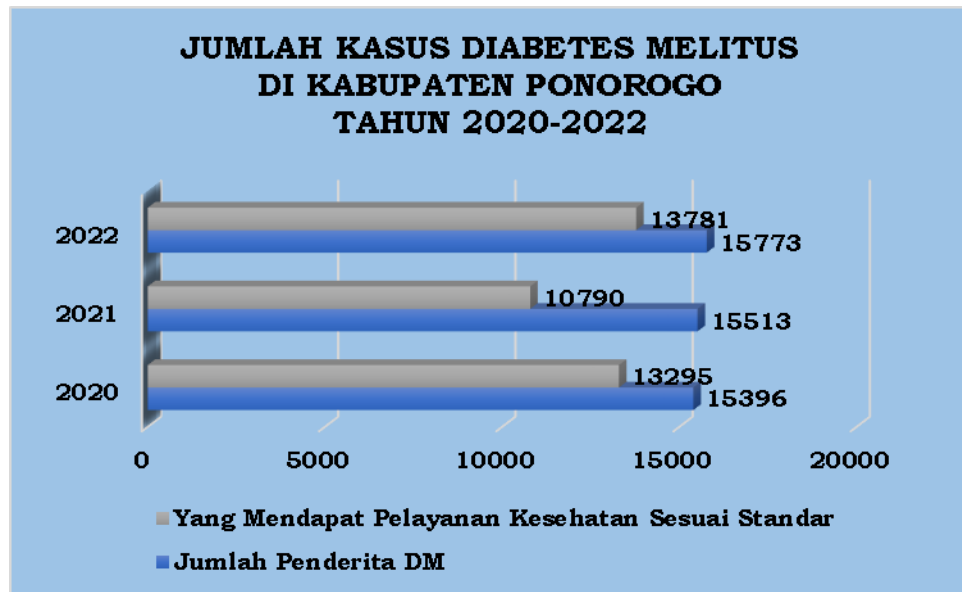
Seseorang akan lebih mudah mengalami diabetes tipe 1 jika memiliki faktor-faktor risiko, seperti memiliki keluarga dengan riwayat diabetes, kelebihan berat badan, kurang aktif, usia dan menderita tekanan darah tinggi (hipertensi).

Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penderita diabetes mellitus yang tercatat sebanyak 15.773 orang, yang

mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 13.781 (87,4%).

(Tabel 76)

Gambar 3.18 Penemuan Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022



Dari gambar 3.18 dapat dilihat adanya kenaikan yang signifikan penemuan kasus Diabetes Melitus pada tahun 2022 yaitu sebesar 13.781 kasus jika dibanding kasus pada tahun 2021 yaitu sebesar 10.790 kasus. Hal tersebut karena tenaga Kesehatan lebih banyak menemukan kasus DM melalui skrining pada penduduk Kabupaten Ponorogo.

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker penyebab kematian ke-2 di dunia (WHO, 2005) dan ke-7 di Indonesia (Riskesdas, 2007). Kanker leher rahim dan payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Saat ini kanker terbanyak yang dialami wanita Indonesia adalah kanker serviks (36% dari semua kanker pada wanita). Akan tetapi angka kejadian kanker payudara juga semakin meningkat. Setiap tahunnya jumlah penderita kanker leher rahim semakin meningkat, tak kurang dari 15 ribu wanita terdeteksi menderita kanker. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Papsmear.

Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30 - 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan deteksi dini kanker payudara dengan metode Sadanis sebanyak 12.732 orang (10%) dengan hasil terdeteksi positif IVA sebanyak 67 orang (0.5%), curiga kanker 31 orang (0,2%) dan terdeteksi ada tumor/benjolan pada payudara sebanyak 13 orang (0,1%). **(Tabel 77)**

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Saat ini, baik secara global maupun nasional kita dihadapkan pada beban ganda masalah kesehatan, di satu sisi penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan, sementara itu di sisi lain penyakit tidak menular termasuk masalah kejiwaan dan NAPZA semakin meningkat.

Ternyata kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan. Baik di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Faktanya, satu dari empat orang dewasa akan mengalami masalah kesehatan jiwa pada satu waktu dalam hidupnya. Bahkan, setiap 40 detik di suatu tempat di dunia ada seseorang yang meninggal karena bunuh diri (WFMH, 2016). Data WHO (2016) menunjukkan, terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes tahun 2013, prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk.

Merujuk pada berbagai data tersebut, maka masalah kesehatan jiwa seyogyanya mendapat perhatian khusus. Karena kasus gangguan jiwa yang terus bertambah akan berdampak pada

penambahan beban daerah dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang. Khususnya di Ponorogo, peningkatan jumlah kasusnya perlu diwaspadai.

Beberapa waktu lalu Ponorogo terkenal dengan kampung jiwa. Berawal dari banyak ditemukannya kasus gangguan jiwa di Desa Paringan Kecamatan Jenangan. Dengan dukungan berbagai pihak antara lain Provinsi Jawa Timur, Persatuan Pengusaha Tionghoa Jatim, PT Semen Gresik, BNI 46, dan Kejaksaan Provinsi Jawa Timur, didirikan Puskesmas Pembantu jiwa Paringan pada tanggal 10 September 2011. Berawal dari hal tersebut, penanganan penderita gangguan jiwa dilaksanakan secara intensif, mulai dari pendataan data dasar penderita dan kasus pemasungan di setiap wilayah puskesmas, tindakan pengobatan dan perawatan, sampai dengan pengalokasian anggaran yang ditingkatkan setiap tahunnya. Pemberdayaan masyarakat (kader) juga mulai dilakukan, dengan memberikan pengetahuan tentang kesehatan jiwa masyarakat, serta menyebar luaskan kepada anggota masyarakat lainnya.

Jawa Timur memilih Ponorogo sebagai lokasi pencaanangan Jawa Timur Bebas Pasung. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Ponorogo memberikan pelatihan dan peningkatan kemandirian bagi penderita yang sudah dinyatakan sembuh. Pemerintah memberikan modal usaha, ini adalah upaya kongkrit. Selain itu, membentuk unit pelaksana teknis (UPT) atau panti-panti social sebagai wadah rehabilitasi memiliki dukungan SDM yang handal, pembiayaan makanan, pengobatan serta mengembalikan penderita gangguan jiwa kepada keluarga.

Puskesmas yang semula hanya Puskesmas biasa, dijadikan Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa. Hal ini dilakukan karena banyaknya temuan penderita kesehatan jiwa yang berasal dari Desa Paringan. Sebanyak 60 kasus penderita kesehatan jiwa dengan kategori ringan, sedang, hingga berat. Berawal dari hal tersebut, penanganan penderita gangguan jiwa dilaksanakan secara intensif.

Mulai dari pendataan data dasar penderita dan kasus pemasangan disetiap wilayah Dukuh Desa Paringan dan untuk selanjutnya dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Jiwa Menur, Rumah Sakit Jiwa Lawang. Selanjutnya Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa ini wewenangnya dilimpahkan ke Pemerintahan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2012. Pembangunan fisik Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa terus dilakukan. Hal ini karena keberadaan Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan ini tidak hanya menangani pasien dari Desa Paringan saja, melainkan banyak pasien dari luar Desa bahkan ada juga pasien dari luar Kabupaten yang datang untuk mengobati anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa ke Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan.

Tanggal 1 Juli 2022 di Pustu Paringan ditambahkan Unit Rehabilitasi Kesehatan Jiwa yang diresmikan Bupati Ponorogo dengan Rawat Inap sebanyak 16 TT dengan pelayanan Dokter Spesialis setiap seminggu sekali. Selain itu juga, adanya pembentukan paguyuban bagi mantan penderita kesehatan jiwa sangatlah membantu bagi si mantan penderita kesehatan dan juga bagi keluarganya. Adanya paguyuban yang dibentuk oleh Dinas Kesehatan ini, menjadi salah satu wadah bagi mantan penderita kesehatan jiwa untuk berbagi cerita kepada kader kesehatan jiwa. Hal ini dilakukan karena proses penyembuhan penderita kesehatan jiwa ini tidak hanya cukup dengan pengobatan saja. Butuh kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat positif dan diharapkan dapat mengurangi beban pikiran si mantan penderita agar tidak mengalami gangguan kesehatan jiwa lagi.

Menandai Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS) (12/10/2022) Bupati Ponorogo, Sugiri Sancoko meluncurkan program Posyandu Kesehatan Jiwa (Poskeswa), fungsi Poskeswa mendeteksi sejak dini penduduk yang terindikasi mengalami gangguan jiwa.. Poskeswa diluncurkan di wilayah kerja Puskesmas Sambit, Puskesmas

Sukosari, Puskesmas Jenangan, Puskesmas Setono, Puskesmas Sukorejo, Puskesmas Mlarak, dan Puskesmas Badegan. Dengan penancangan program Poskeswa ini Bupati Sugiri Sancoko berharap penduduk Ponorogo tidak lagi mengalami kekambuhan kasus jiwa dan kasus jiwa menurun.

Dalam pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo, tentunya terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang cukup mencolok yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo, yakni masih minimnya kerjasama lintas sektor. Minimnya kerjasama ini bisa dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam penanganan penderita kesehatan jiwa. Berdasarkan hal tersebut maka dibentuk TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Masyarakat) yang beranggotakan lintas sektor terkait dalam penanganan kesehatan jiwa.

Dalam penanganan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) masih ada stigma dan deskriminasi. Peran seluruh sector untuk menghilangkan stigma tersebut sehingga bisa berangsur gangguan jiwa dianggap seperti penyakit biasayang tidak didiskriminasikan.

Pelayanan gangguan kesehatan jiwa di masyarakat memerlukan penanganan terpadu dan komprehensif dari semua sector dan program terkait.

Penanganan pasien jiwa tidak harus dengan dirujuk ke RS Menur ataupun Lawang karena di RSUD Dr. Harjono Ponorogo sudah ada Dokter Spesialis Jiwa dan sudah ada rawat inap sebanyak 30 TT. Perawatan pasien jiwa berbasis masyarakat sangat diperlukan karena bisa mempercepat kesembuhan dan mengurangi kemungkinan kambuh dan agresif.

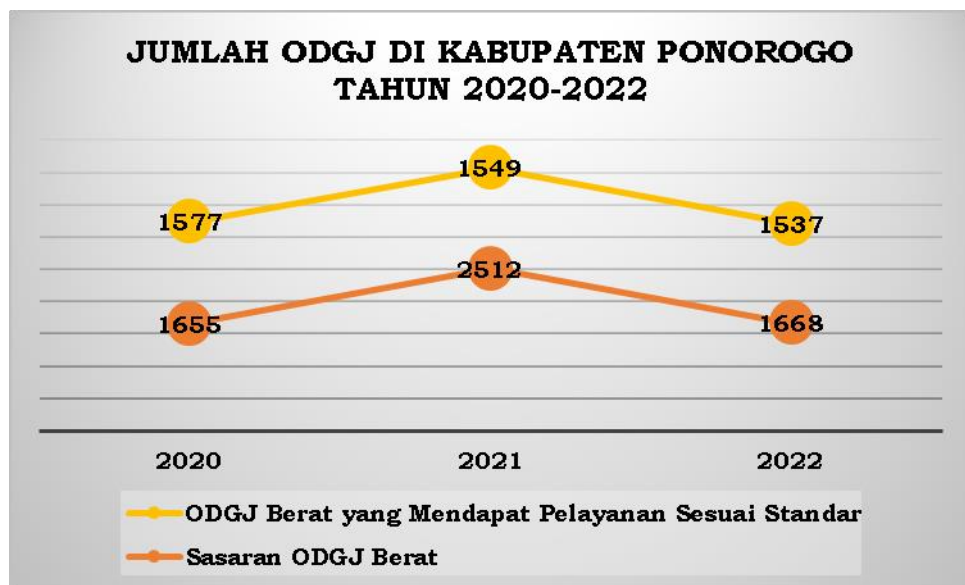
Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang dipasung membutuhkan kesibukan/ aktivitas pasca pemasangan agar tidak kembali kambuh. Sehingga dibutuhkan lapangan pekerjaan baru.

Diperlukan komitmen Bersama Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) dalam penanganan Orang Dengan Gangguan

Jiwa (ODGJ) demi mencapai Bebas Pasung yang sesungguhnya di Kabupaten Ponorogo secara lintas sectoral.

1. Memaksimalkan peran lintas sector dan program terkait dalam TPKJM dengan tupoksi dan peran masing-masing dalam penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).
2. Organisasi kemasyarakatan dapat membantu dalam penyebarluasan informasi tentang kesehatan jiwa, khususnya tentang akibat pemasungan.
3. Pendidikan kesehatan dapat membantu pelayanan kesehatan jiwa, melalui peran mahasiswa untuk terjun di masyarakat.
4. Pelaksanaan Posyandu Kesehatan Jiwa secara rutin dan gathering kesehatan jiwa bagi penderita jiwa yang stabil.

Gambar 3.19 Kasus ODGJ di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022



Dari gambar 3.19 tersebut dapat dilihat pada tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo, jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 1.668 orang, sedangkan ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.537 orang (92,1%). Angka tersebut naik jika dibanding pada tahun 2021 lalu. Hal tersebut menunjukkan adanya keberhasilan penanganan ODGJ di Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 78)**

e. Covid-19

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease 2019* atau yang disebut juga dengan COVID-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. World Health Organization (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2021 yang lalu.

Menanggapi hal tersebut, Presiden Joko Widodo pada 13 April 2021 mengeluarkan Kepres No. 12 Tahun 2021 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat. Berikut beberapa dampak COVID-19 di Indonesia:

- Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan.
- Jemaah Indonesia batal berangkat umrah.
- Kunjungan para wisatawan mancanegara di Indonesia menurun.
- Merusak tatanan ekonomi di Indonesia.
- Impor barang menjadi terhambat.

Namun dampak terbesar dapat dilihat pada bidang kesehatan. Sehingga pemerintah melalui Dinas Kesehatan memaksimalkan usaha preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Mulai dari anjuran menjaga protokol kesehatan, vaksinasi, hingga membuat tempat penampungan pasien Covid-19.

Selain itu pemerintah menggandeng dinas-dinas lain dalam rangka mencegah meluasnya penyebaran Covid-19, seperti kerja sama Kepolisian, TNI AD, dengan Dinas Perhubungan dalam penjagaan antar wilayah Kabupaten.

Menurut data dari Laporan Harian Covid Dev Kab. Ponorogo, kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 sejumlah 2.703 kasus, dengan penderita sembuh sebanyak 2.605 orang dan penderita meninggal sebanyak 98 orang. Sehingga didapat Angka Kematian sebesar 3,63%. Dari data didapat jumlah kasus menurun secara signifikan jika dibanding dengan tahun 2021, yang mana menunjukkan keberhasilan program vaksinasi covid-19. **(Tabel 84).**

Gambar 3.20 Kasus Covid-19
di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020-2022



Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa pemerintah secara resmi mencabut status pandemi Covid-19 di Indonesia. Selanjutnya, Presiden menyebut bahwa mulai 21 Juni 2023, Indonesia dinyatakan telah beralih dari masa pandemi menjadi endemi.

Keputusan pemerintah ini diambil dengan mempertimbangkan angka konfirmasi harian COVID-19 yang sudah mendekati nihil, 99% masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi COVID-19 dan telah dicabutnya status public health emergency of international concern oleh WHO.

Walaupun demikian presiden meminta masyarakat untuk tetap berhati-hati serta terus menjalankan perilaku hidup sehat dan bersih serta senantiasa protokol Kesehatan.

C. STATUS GIZI

Status gizi balita menurut WHO dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Perlu diketahui bahwa indikator status gizi balita (**Tabel 48**) dalam profil kesehatan tahun 2022 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu:

1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur
2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur
3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan.

Salah satu kelompok umur dalam masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi (rentan gizi) adalah anak balita (bawah lima tahun). Pada anak balita terjadi proses pertumbuhan yang pesat, sehingga memerlukan zat gizi tinggi untuk setiap kilogram berat badannya. Anak balita justru paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Sedangkan masa balita ini merupakan periode penting dalam pertumbuhan, dimana pertumbuhan dasar yang berlangsung pada masa balita akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. (Cairunnisa, 2011).

Perlu diketahui, stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di

mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak (Atikah R, dkk. 2018).

Stunting akibat kekurangan gizi yang terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) tidak hanya menyebabkan hambatan pada pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, namun juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak serta risiko terjadinya gangguan metabolik yang berdampak pada risiko terjadinya penyakit degeneratif (diabetes melitus, hiperkolesterol, hipertensi) di usia Dewasa (Kemenkes RI, 2018).

1. Balita Berat Badan Kurang

Kemenkes RI pun mengeluarkan acuan berat badan normal untuk anak berupa Kartu Menuju Sehat (KMS). Di dalam kartu tersebut terdapat garis-garis berwarna untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak.

Jika berat badan anak berada di zona antara garis hitam dan garis merah (z score berada di antara angka -3 SD sampai dengan $< -2SD$), orang tua harus berhati-hati. Itu berarti berat badan anak di bawah normal. Jika tidak ditangani, kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan.

Balita dengan berat badan kurang di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 sebanyak 3.312 balita dari 37.063 balita yang ditimbang (8,9%).

2. Balita Pendek

Balita Pendek (Stunting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) < -2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/ stunted) dan < -3 SD (sangat pendek / severely stunted).

Balita pendek di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 adalah sebanyak 4.284 balita dari 37.063 balita yang diukur (11,6%).

3. Balita Gizi Kurang

Balita Gizi Kurang (Underweight): Status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi.

Balita gizi kurang di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 adalah sebanyak 2.339 balita dari 37.063 balita yang diukur (6,3%).

4. Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah status gizi yang didasarkan pada indeks berat

badan menurut umur (BB/U) yang merupakan padanan istilah underweight (gizi kurang) dan severely underweight (gizi buruk). Balita disebut gizi buruk apabila indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) kurang dari -3 SD (Kemenkes, 2011). Gizi buruk (severe malnutrition) adalah suatu istilah teknis yang umumnya dipakai oleh kalangan gizi, kesehatan dan kedokteran. Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun (Wiku A, 2005).

WHO menyebutkan bahwa banyak faktor dapat menyebabkan gizi buruk, yang sebagian besar berhubungan dengan pola makan yang buruk, infeksi berat dan berulang terutama pada populasi yang kurang mampu. Diet yang tidak memadai, dan penyakit infeksi terkait erat dengan standar umum hidup, kondisi lingkungan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan dan perawatan Kesehatan (WHO, 2012).

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi buruk, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Kusriadi, 2010).

Balita gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 adalah sebanyak 713 balita dari 37.062 balita yang diukur (1,9%).

Gambar 3.21 Laporan Balita Gizi Buruk Puskesmas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Dari grafik 3.21 dapat dilihat balita dengan gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 paling tinggi ditemukan di wilayah kerja puskesmas Ponorogo Selatan. **(Tabel 48).**

Perlu juga diketahui jumlah kasus gizi buruk dari 5 tahun terakhir untuk mengetahui perkembangan status gizi Kabupaten Ponorogo. Berikut adalah grafik kasus gizi buruk periode tahun 2018-2020 yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat total kasus yang ditemukan pada tahun 2021 yaitu 432 kasus dan naik menjadi 713 kasus di tahun 2022. **(Gambar 3.22).** Angka tersebut menunjukkan adanya kemajuan penemuan kasus gizi buruk yang untuk selanjutnya dapat dilakukan penanganan lebih serius.

Gambar 3.22 Kasus Gizi Buruk
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah

Tahun 2022 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 95.460 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 69.920 (73,2%). Sedangkan jumlah sekolah sebanyak 1.028 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.024 sekolah atau 99,61% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 52)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 703 sekolah (99,3%) dari 708 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 61.724 murid, yang diperiksa sebanyak 38.135 murid (61,8%). Yang perlu mendapat perawatan lanjut sebanyak 4.918 murid (42,2%). **(Tabel 51)**

2. Pelayanan Kesehatan Usila

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Tahun 2022 sebesar 99.914 orang usila (52,9%) yang terdiri dari 36.367 laki-laki dan 63.547 perempuan. Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. Namun demikian masih banyak usia lanjut yang tidak mengikuti Posyandu karena kondisi Kesehatan yang tidak memungkinkan. Ada pula lanjut usia yang menolak mengikuti Posyandu Lansia. **(Tabel 54)**

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

1. Kunjungan Rawat Jalan

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2022 sebanyak 1.958.090 orang atau 223% dari

jumlah penduduk. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 1.141.919 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 523.518 orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 292.653 orang. Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut :

Gambar 4.1 Kunjungan Rawat Jalan pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 58%, kunjungan ke rumah sakit 27% dan kunjungan balai pengobatan/ klinik sebanyak 15%. **(Tabel 5)**

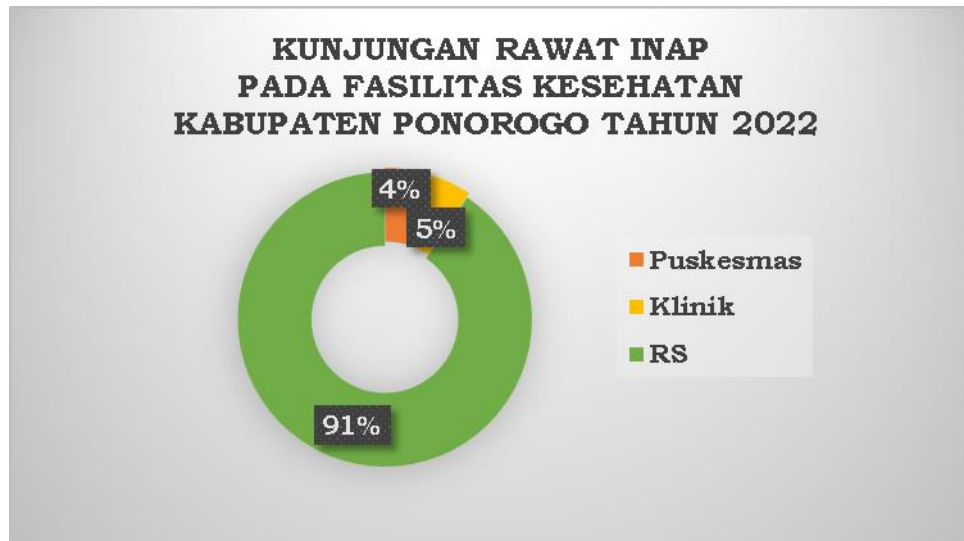
2. Kunjungan Rawat Inap

Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tahun 2022 adalah sebanyak 78.867 orang atau 8,98% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada tahun 2022 terdiri 3.563 orang dirawat di puskesmas,

3.904 orang di klinik, dan 71.400 orang dirawat di rumah sakit.

(Tabel 5)

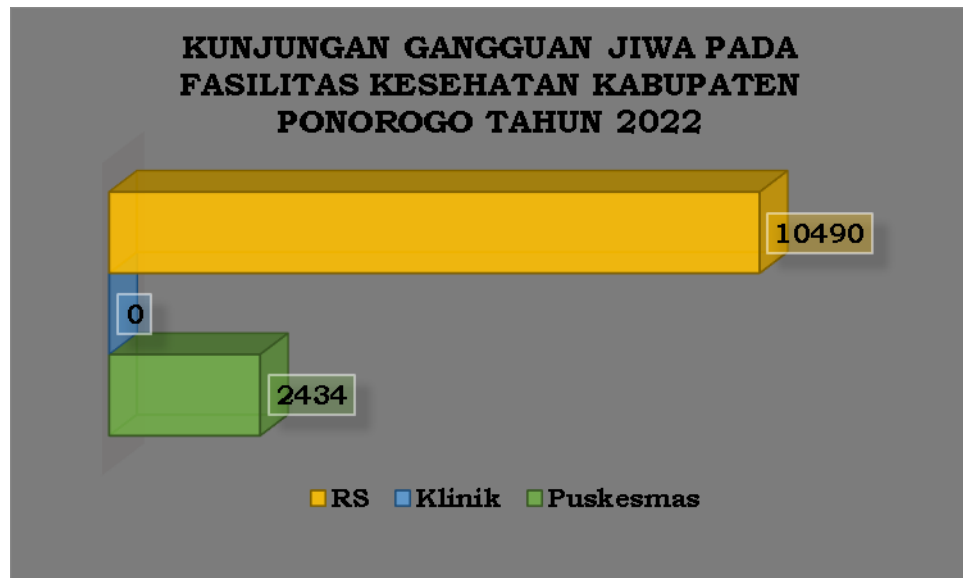
Gambar 4.2 Kunjungan Rawat Inap pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



3. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di puskesmas Kabupaten Ponorogo tahun 2022 sebanyak 12.924 kasus. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas serta rumah sakit termasuk juga pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Peningkatan jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa tersebut karena pengetahuan dan kesadaran dari warga Kabupaten Ponorogo untuk memeriksakan atau melaporkan adanya masalah kejiwaan. Namun demikian, jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya kemungkinan karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. **(Tabel 5)**

Gambar 4.3 Kunjungan Gangguan Jiwa pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



C. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

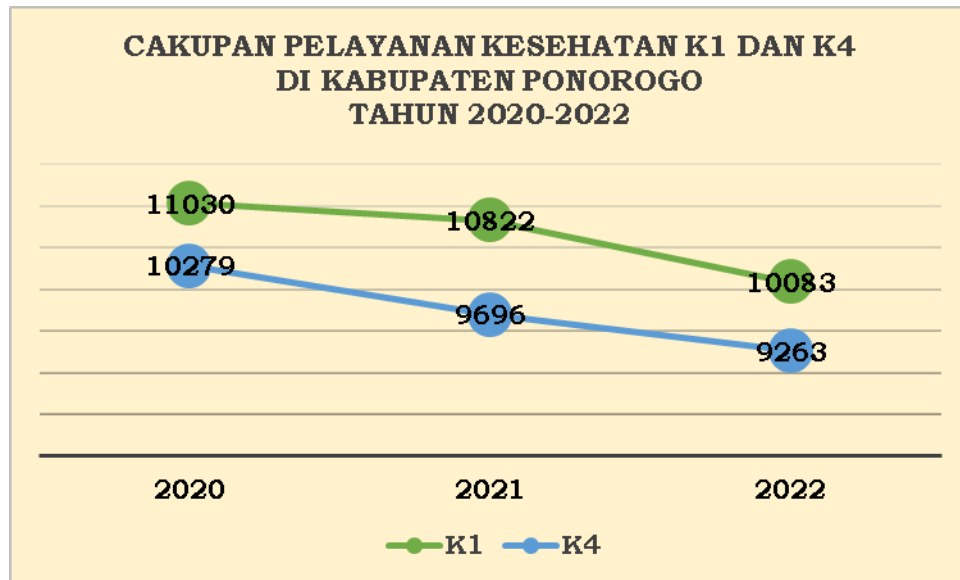
1. Pelayanan Ibu Hamil

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2022 Kabupaten Ponorogo mencapai 92,7% atau sejumlah 10.083 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan K1, kunjungan ibu hamil lengkap (K4) mengalami penurunan yaitu menjadi 85,2% atau sebanyak 9.263 ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan pada trimeseter akhir untuk mengurangi resiko kehamilan. **(Tabel 24).**

Perkembangan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan K1 dan K4 Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 - 2022

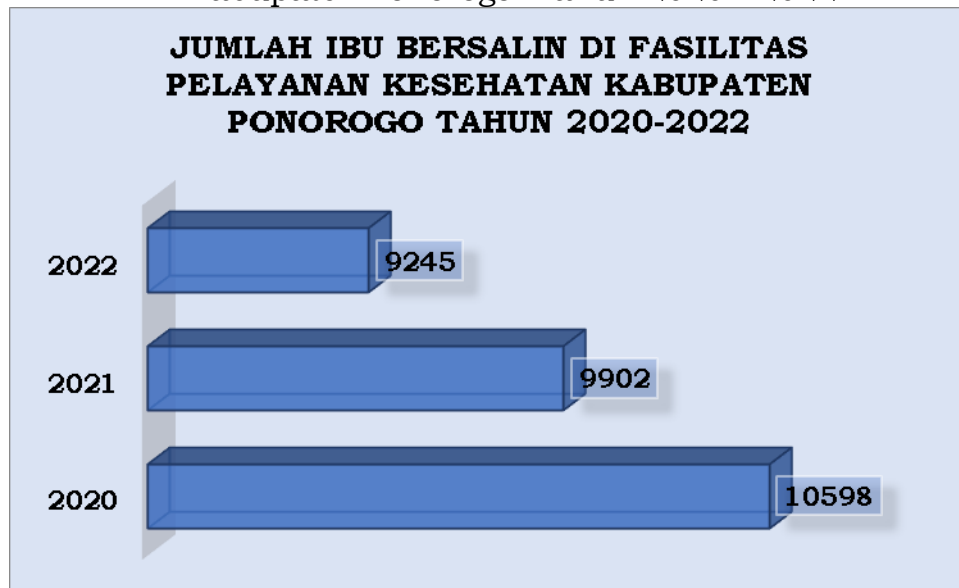


2. Pertolongan Persalinan

Ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 mencapai 89% atau sebesar 9.263 bulin. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 21 tahun 2021, persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas kesehatan yang dimaksud bisa di Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, Klinik Bersalin dan Rumah Sakit. Capaian bulin di fasyankes tidak 100% karena data kesehatan menggunakan data sasaran proyeksi dari Kemenkes. **(Tabel 24).**

Perkembangan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.5 Jumlah Ibu Bersalin Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2020 - 2022



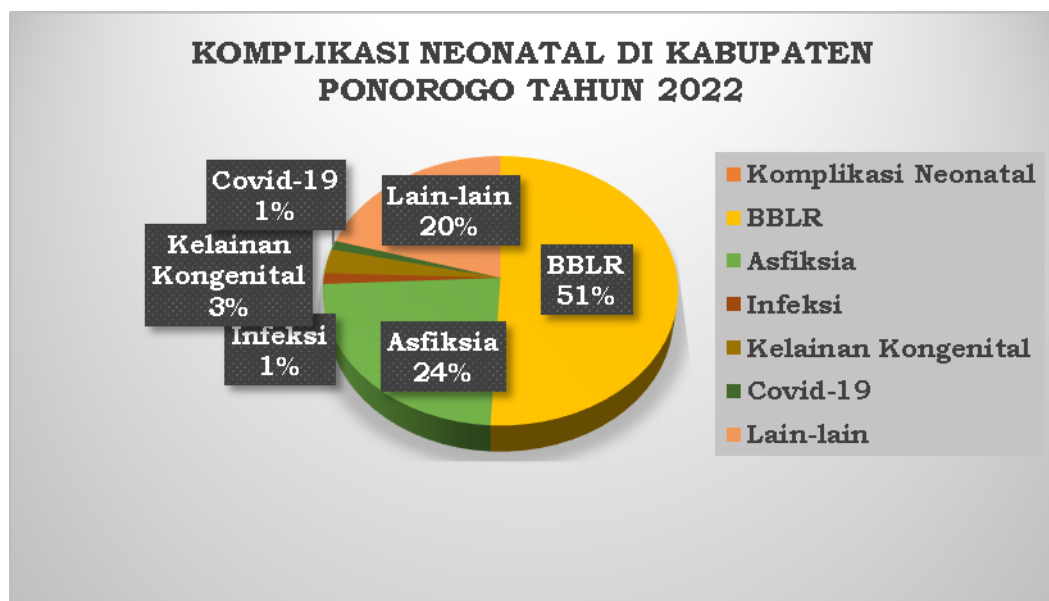
3. Penanganan Komplikasi

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2022 mencapai 100,1% atau sebanyak 2.178 bumil risti. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan persentase cakupan tahun 2021 sebesar 101,6% atau 2.236 bumil risti. Angka cakupan yang menurun dari tahun lalu menunjukkan adanya keberhasilan dilakukannya pendekatan dan konseling terhadap ibu hamil, suami, dan keluarga untuk memeriksakan diri ke tenaga kesehatan, dengan demikian informasi mengenai resiko kehamilan bisa tersampaikan dan dapat diantisipasi. Hal ini menjadi masalah serius karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Sedangkan kondisi kematian ibu itu sendiri secara keseluruhan juga diperberat oleh keadaan “3 terlambat” yaitu terlambat dalam pengambilan keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan, serta terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang tepat di fasilitas kesehatan. Keterlambatan tersebut bila ditelusuri lebih mendalam adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal

dari diri individu masyarakat antara lain adalah faktor pengetahuan dan sikap masyarakat. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil serta faktor-faktor risiko gangguan kehamilan, menyebabkan masyarakat tidak bisa mengenali sejak dini tanda-tanda dan gejala kehamilan berisiko.

Besar kaitannya dengan komplikasi ibu hamil dengan resiko tinggi adalah bayi resiko tinggi, yaitu bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian dari pada bayi lain. Resiko tinggi menyatakan bahwa bayi harus mendapat pengawasan ketat oleh dokter dan perawat yang telah berpengalaman. Perlu diketahui adapun macam neonatus resiko tinggi di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, covid-19, dan lain-lain. Di Kabupaten Ponorogo, neonatus resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada tahun 2022 mencapai 62,1% atau 921 bayi, nilai tersebut masih sangat tinggi (target 15% bayi lahir hidup). **(Tabel 33)**

Gambar 4.6 Komplikasi Neonatal
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022

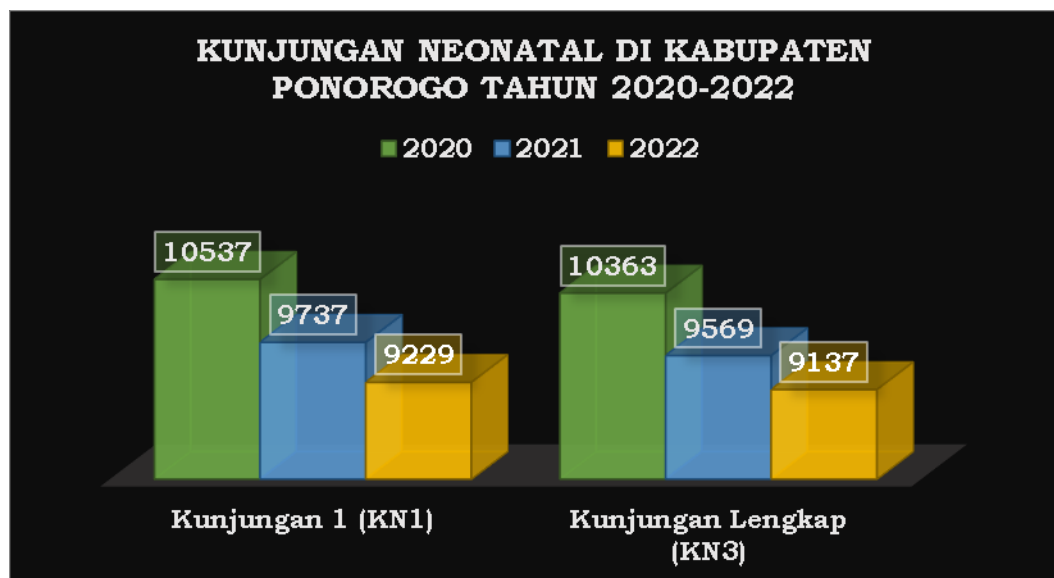


4. Pelayanan Neonatus

Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2022 sebanyak 9.889 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 9.229 bayi atau sebesar 93,3% dari total jumlah bayi lahir hidup dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 9.137 bayi atau sebesar 92,4% dari keseluruhan bayi lahir hidup. Dan hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan lain, kematian bayi atau faktor lain. **(Tabel 38)**. Begitu pula dengan jumlah bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital sebanyak 800 bayi atau sebesar 8,1%. Nilai yang rendah tersebut karena banyak juga bayi yang lahir di fasilitas pelayanan kesehatan selain rumah sakit sehingga tidak dilakukan skrining tersebut.

Berikut perkembangan kunjungan neonatus dalam kurun waktu Tahun 2020-2022:

Gambar 4.7 Kunjungan Neonatus
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022

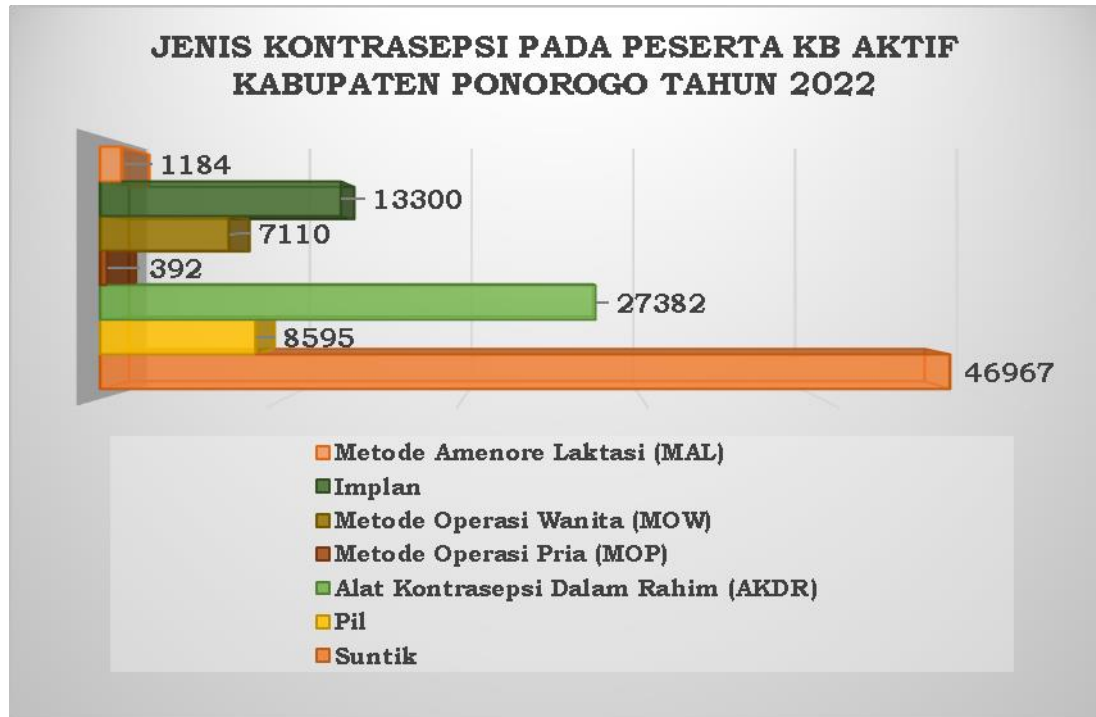


5. Pelayanan Keluarga Berencana

Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2022 sebanyak 108.067 (72,4%) PUS, dengan

persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sebanyak 46.967 pasangan (43,5%), sedangkan metode dengan persentase paling rendah menggunakan alat kontrasepsi MOP (Metode Operasi Pria) atau biasa disebut vasektomi yaitu sebanyak 392 pasangan (0,4%). **(Tabel 29)**

Gambar 4.8 Jenis Kontrasepsi pada Peserta KB Aktif Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



Sedangkan cakupan kepesertaan KB pasca persalinan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 termasuk rendah, karena dari 3.737 ibu bersalin, hanya 36% yang melakukan KB. **(Tabel 31)**

6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita salah satunya adalah pemberian vitamin A. Pemberian vitamin A meliputi bayi usia 6-11 bulan yaitu dengan sasaran 8.733 bayi. Bayi yang mendapatkan vitamin A sebanyak 6.693 bayi atau 76,6%. Anak balita (usia 12-59 bulan) yang mendapatkan vitamin A sebanyak 99,7% atau 40.015 anak balita dari 40.117 anak balita. Selain anak balita,

vitamin A juga diberikan pada balita usia 6-59 bulan sebanyak 46.567 dengan capaian 91,1% (**Tabel 45**)

D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, memuat berbagai hal seperti prinsip penyelenggaraan ke-lima pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Juga memuat tanggung jawab dan peran pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendukung penyelenggaraan STBM, perihal pemantauan dan evaluasi, pendanaan, serta pembinaan dan pengawasan. Sedangkan pada lampiran dimuat secara detail pengertian dan prinsip ke-lima pilar STBM. Beberapa diantaranya antara lain detail tentang :

1. Standar dan persyaratan kesehatan bangunan jamban
2. Langkah-langkah CTPS yang benar
3. Kriteria Utama Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
4. Tahapan kegiatan dalam Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT)
5. Prinsip higiene sanitasi makanan (Pengelolaan Makanan Rumah Tangga
6. Prinsip-prinsip dalam Pengamanan sampah (Pengamanan Sampah Rumah Tangga), seperti Reduce, Reuse, Recycle
7. Prinsip Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

1. Akses Air Minum

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2022 jumlah sarana air minum di Kabupaten Ponorogo sebanyak 223, sedangkan yang di inspeksi sebanyak 211 atau 94,62% dari jumlah sarana air minum yang diinspeksi (**Tabel 79**).

2. Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Banyak masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu beranggapan bahwa untuk membangun jamban diperlukan dana yang cukup besar. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar karena dapat diatasi dengan pemilihan fasilitas jamban yang sesuai dengan kemampuan pengguna. Kriteria-kriteria pemilihan fasilitas jamban antara lain:

- a. Kondisi lahan yang akan dibangun (luas lahan, jenis tanah, muka air tanah)
- b. Kondisi keuangan
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Keamanan, kenyamanan, dan kemudahan
- e. Higienis

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam pembuatan jamban adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengakibatkan pencemaran pada sumber-sumber air minum, dan permukaan tanah yang ada disekitar jamban.
2. Menghindarkan berkembang biaknya/tersebaranya cacing tambang pada permukaan tanah.
3. Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
4. Menghindarkan atau mencegah timbulnya bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan.
5. Mengusahakan konstruksi yang sederhana, kuat dan murah.
6. Mengusahakan sistem yang dapat digunakan dan diterima masyarakat setempat.

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 yang akses sanitasi aman sebanyak 13.155 KK, akses sanitasi layak sendiri sebanyak 276.327 KK, akses layak Bersama sebanyak 13.220 KK, akses belum layak sebanyak 23.791 KK, dan KK yang SBS adalah sebanyak 326.493 KK atau 100% KK di Kabupaten Ponorogo.

(Tabel 80)

Untuk pelaksanaan program STBM Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 307, 307 desa/kelurahan (100%) diantaranya telah melaksanakan STBM, 307 desa/kelurahan (100%) adalah Desa Stop BABS (SBS) dan 22 desa/kelurahan (7,17%) yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) **(Tabel 81).**

3. Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat-tempat dan fasilitas umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat dan fasilitas umum di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah

sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan pasar. Tahun 2022 jumlah TFU yang memenuhi syarat sebanyak 829 (87,72%) dari jumlah TFU yang ada yaitu 945 TFU (**Tabel 82**).

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/depot/restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/ kantin. Tahun 2022 dari jumlah TPP sebanyak 1.153 sarana hanya 70,16% (809 sarana) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, sedangkan 29,14% masih belum memenuhi syarat. Untuk TPP yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. (**Tabel 83**)

E. SURVEILANS DAN IMUNISASI

1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit menular serta upaya menurunkan angka kematian pada anak serta pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Imunisasi rutin untuk bayi diantaranya adalah untuk mencegah penyakit Hepatitis B antigen Hep-B diberikan 1 x pada usia 0 hari, untuk mencegah TBC diberikan antigen BCG pada usia 1 bulan, antigen Polio Oral diberikan 4 kali pada usia 1,2,3 dan 4 bulan serta Polio Injeksi atau IPV (*inactivated Polio Vaccine*) diberikan 1 kali pada usia 4 bulan, antigen Difteri diberikan 3 kali pada usia 2,3 dan 4 bulan bersamaan dengan antigen Pertusis, Tetanus serta Hepatitis, sedangkan MR diberikan 1 kali pada usia 9 bulan.

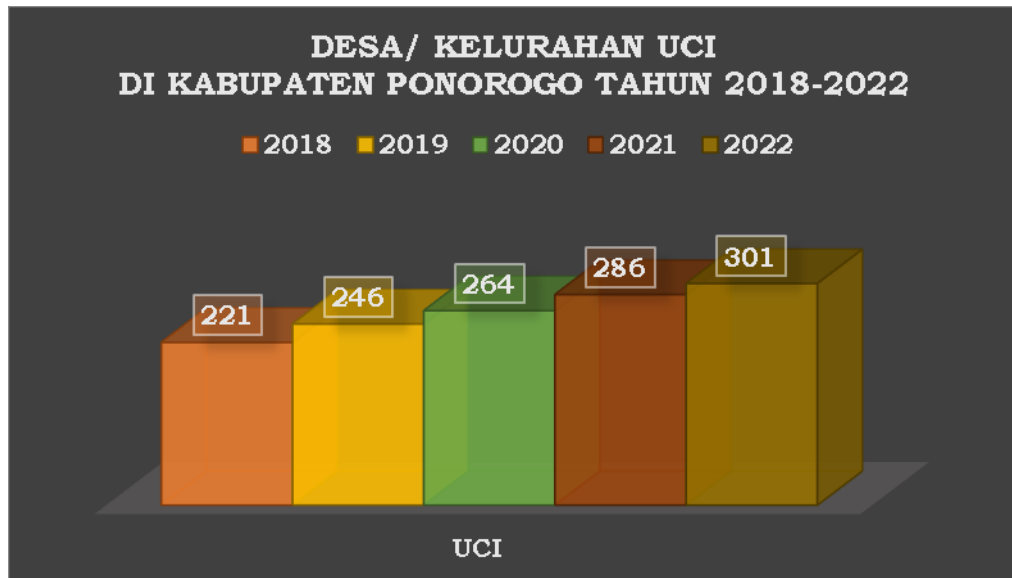
Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi HB0 terhadap bayi baru lahir mencapai 92,0%, HB0 bayi 1-7 hari 0,1%

dan imunisasi BCG mencapai 95,1% (**Tabel 42**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 93,5%, imunisasi polio 4 mencapai 92,7%, imunisasi MR mencapai 92% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 90,5% (**Tabel 43**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 98% atau 301 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 47**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 mencapai 89,1% dari jumlah bumil (**Tabel 25**), cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 19% dari jumlah WUS (**Tabel 26**), sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 25% jumlah WUS (**Tabel 27**).

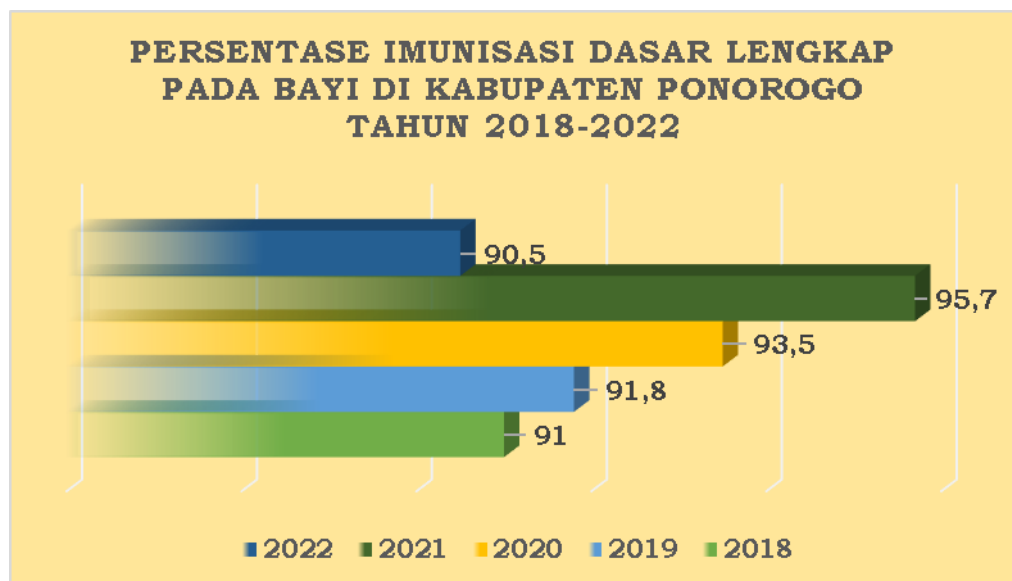
Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah sweeping, crossnotification serta supervisi supportif ke Puskesmas. Upaya tersebut harus didukung dengan validasi data, RCA (Rapid Convenience Assesment) dan DQS (Data Quality Self Assesment) dimana hasil dari validasi, RCA dan DQS harus sesuai dengan kohort sehingga sesuai antara pelaksanaan imunisasi di lapangan dengan data yang ada, sehingga menggambarkan capaian imunisasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi kasus PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) karena pelaksanaan di lapangan betul-betul hasil yang valid.

Gambar 4.9 Desa/ Kelurahan UCI
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018–2022



Kriteria desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 98% dari jumlah desa terimunisasi dasar lengkap. Sedangkan yang dimaksud terimunisasi dasar lengkap adalah apabila bayi sudah terimunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB (1, 2, 3), Polio (1, 2, 3, dan 4) serta Measles Rubella (MR).

Gambar 4.10 Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018 - 2022



2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2022 adalah KLB DBD, Keracunan Makanan, Leptospirosis, dan Covid-19. **(Tabel 71).**

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2022 terdiri dari 1 rumah sakit umum milik pemerintah dan 6 rumah sakit swasta, 19 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 150 TT, 12 puskesmas non perawatan, 40 puskesmas keliling, 56 puskesmas pembantu, 40 klinik pratama, 133 praktik dokter spesialis perorangan, 55 praktik dokter gigi perorangan, 3 usaha mikro obat tradisional, 2 PBF, 114 apotek, 9 toko obat, dan 1 toko alkes (**Tabel 4**).

2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Jumlah posyandu balita di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sebanyak 1.133 posyandu. Bila dibandingkan dengan jumlah balita Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 berjumlah 51.112 jiwa maka rasio kecakupan posyandu adalah 1 per 45 balita, sehingga banyaknya posyandu sudah memenuhi kebutuhan jika dibandingkan dengan target 1 per 100 balita.

Strata posyandu balita Tahun 2022 yang ada di Kabupaten Ponorogo terdiri dari Posyandu Pratama 0%, Posyandu Madya 7,4% (84 posyandu), Posyandu Purnama 86,9% (985 posyandu) dan Posyandu Mandiri 5,6% (64 posyandu) dengan Posyandu aktif sebanyak 92,6% atau 1.049 posyandu.

UKBM lain yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 361 sarana. Fungsi dari posbindu PTM adalah sebagai sarana pemantauan kesehatan berkala pada usia produktif yang memberikan pelayanan cek gula darah, asam urat, kolesterol, tensi dan sebagainya (**Tabel 12**).

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
- c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Dalam hal ini mencakup *Pelayanan Kesehatan Perorangan* dan *Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sebanyak 31 unit terdiri dari 19 puskesmas rawat inap, 12 puskesmas non rawat inap dan 56 puskesmas pembantu. Dari 19 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 8 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2022 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas PONED (fasyankes) sebanyak 9.245 bulin dari 9.263 jumlah bumil yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap. **(Tabel 24)**

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,53 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,67. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,53 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,81 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan

konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 28.325 penduduk, maka jumlah puskesmas per 28.325 penduduk pada Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo rata-rata adalah 1,09. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2022 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 19 puskesmas dan semuanya sudah memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 150 tempat tidur.

4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Di Kabupaten Ponorogo terdapat 7 rumah sakit. 1 (satu) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 6 (enam) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.157 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 3,98 yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 3,98 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap 100.000 penduduk adalah 0,0116.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh

masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005). Rata-rata BOR rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sebesar 51,6% di bawah rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%. Nilai tersebut menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

ALOS (Average Length of Stay) adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Sedangkan rata-rata ALOS di Kabupaten Ponorogo adalah 2 hari. Merupakan waktu yang sangat pendek dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien (**Tabel 8**).

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah Tenaga Medis

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) jumlah dokter spesialis sebanyak 145 orang, dokter umum 310 orang, dokter gigi 76 orang dan dokter gigi spesialis 3 orang.

Dari jumlah 145 dokter spesialis didapatkan rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 16,5. Sejumlah dokter spesialis ini tersebar dalam fasilitas kesehatan di Rumah Sakit dan Klinik, sedangkan di Puskesmas tidak terdapat dokter Spesialis.

Dari jumlah dokter umum sebanyak 310 orang terbagi dalam kelompok faskes, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan

Lainnya, dengan perhitungan rumus didapatkan rasio dokter umum per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 35,3.

Jumlah Dokter Gigi tersebar di fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas kesehatan Lainnya sejumlah 76 orang ini setelah dihitung didapatkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk Ponorogo sebesar 8,7.

Sedangkan Dokter gigi Spesialis masih terdapat 3 orang yang tersebar di Fasilitas Rumah Sakit, dengan rasio 0,3.

Dengan demikian total dari jumlah Dokter Spesialis dan Dokter Umum secara keseluruhan di Kabupaten Ponorogo tahun 2022 sebanyak 445 dengan rasio 51,8. Sedangkan total dari Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis sebanyak 79 dengan rasio 9,0.

Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 13**.

2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1.486 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai

fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 169,3.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Iizin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 769 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan didapatkan rasio bidan per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 87,6.

Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 14**.

3. Jumlah Tenaga Kefarmasian

Sesuai dengan Permenkes Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Iizin Praktik dan Iizin Kerja Tenaga Kefarmasian disebutkan:

1. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
2. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
3. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang

terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 75 orang tenaga Apoteker dan 112 Tenaga Teknis Kefarmasian. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Apoteker sebesar 8,5 dan Tenaga Teknis Kefarmasian sebesar 12,8.

Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 17**.

4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 65 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 7,4.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog

kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 54 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 6,1.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 71 baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 8,1.

Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 18**.

5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

1. Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika

yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

3. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 122 orang Ahli Teknologi Laboratorium Medik, dengan rasio sebesar 13,9; tenaga teknik biomedik lainnya sejumlah 38 orang (rasio 4,3). Sedangkan Tenaga Keterampilan Fisik sejumlah 30 orang (rasio per 100.000 penduduk 3,4) dan tenaga keteknisian medis sejumlah 113 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 12,9.

Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 20**.

6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi:

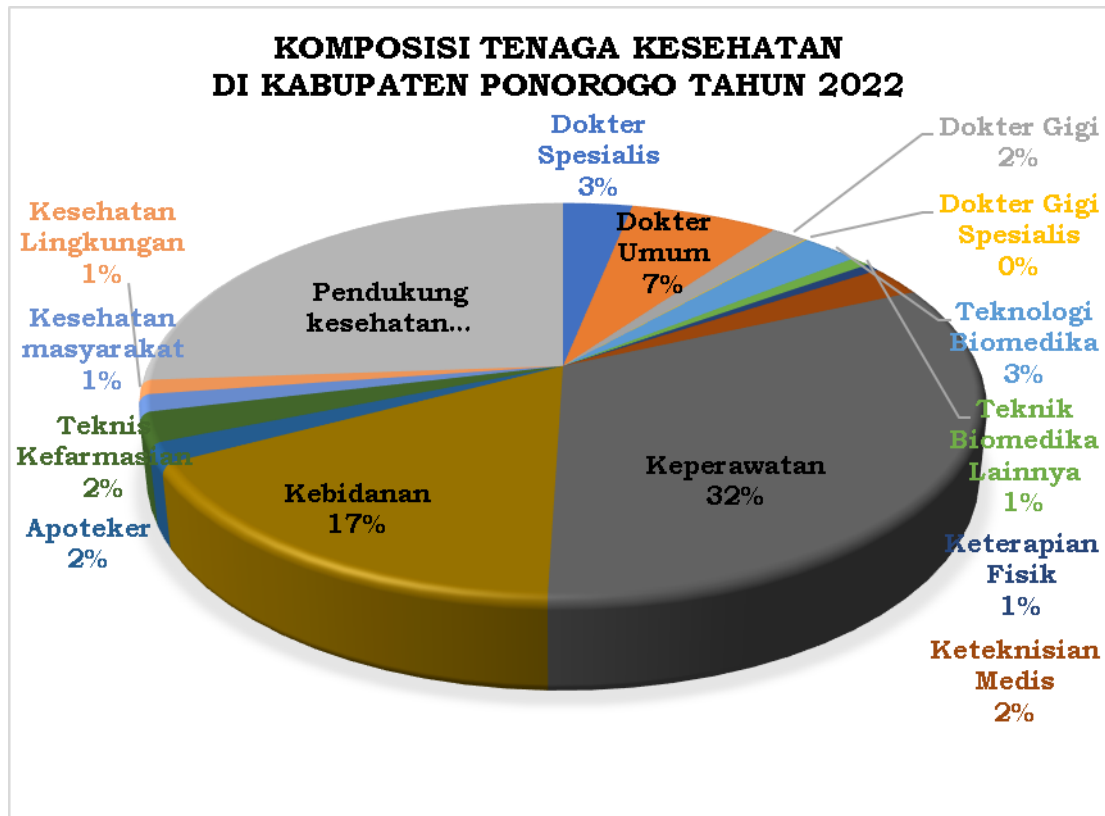
1. Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.
3. Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Pada tahun 2022 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit maupun Fasyankes Lainnya di Kabupaten Ponorogo terdapat 1.203 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang terdiri atas 92 orang sebagai Pejabat Struktural; tenaga pendidik sejumlah 1 orang dan tenaga dukungan manajemen sebanyak 1.110 orang.

Persebaran jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 dapat dilihat pada **Tabel 21**.

Gambar 5.1 Komposisi Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 mencapai 100%. Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi target 85%. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat-BMHP didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta ditunjang dari sumber dana lain yaitu PAD puskesmas. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya.

(Tabel 9)

D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sebanyak 975.691 (77%) dari total penduduk, terjadi kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2021 yang mencapai 674.852 (76,9%). Kepesertaan JKN ini terdiri dari 47,4% peserta PBI APBN; 5,3% peserta PBI APBD; 13,5% pekerja penerima upah (PPU); 8,7% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 1,9% bukan pekerja (BP) **(Tabel 19)**.

2. Dana Desa

Kabupaten Ponorogo memiliki 281 desa dan 26 kelurahan sehingga total menjadi 307 desa/kelurahan. Tahun 2022 semua desa (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk membiayai kesehatan meliputi posyandu balita, posyandu lansia, operasional ambulan desa dan sebagainya. **(Tabel 20)**.

3. Anggaran Kesehatan

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 441.339.535.285,- atau sebesar 95,17% dari total anggaran kesehatan Tahun 2022 yang terdiri dari :

- a. Belanja langsung Rp. 396.466.629.753,-
- b. Belanja tidak langsung Rp. 0,-
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 44.872.905.532,-

Anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD tersebut digunakan untuk belanja gaji pegawai dan belanja kegiatan/operasional.

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Provinsi berupa Bantuan Keuangan (BK) provinsi sebesar Rp. 4.459.998.500,- atau sebesar 0,96% dari total anggaran kesehatan, yang dialokasikan untuk gaji perawat ponkesdes, gaji dokter di puskesmas plus dan puskesmas rawat

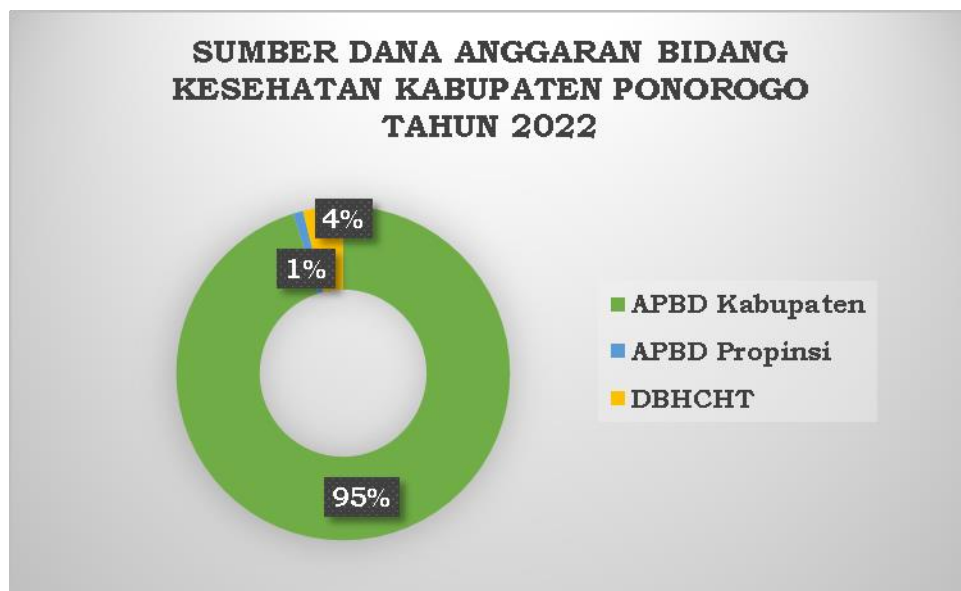
inap standar, pendampingan ibu hamil dan resti, kunjungan konseling kesehatan pada keluarga, pendampingan pencegahan stunting, dan pendampingan poskestren.

Anggaran kesehatan bersumber dari APBN sebesar Rp. 0,00 (0,00%), bersumber PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri) sebesar Rp. 0,00 (0,00%) dan sumber anggaran pemerintah lain yaitu DBHCHT sebesar Rp. 17.959.155.849 (3,87%).

Sehingga total anggaran kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sebesar Rp. 463.758.689.634,- (18,11%) dari total APBD Kabupaten Ponorogo, sedangkan besarnya anggaran kesehatan per kapita Rp. 528.158,-

Alokasi anggaran digunakan untuk belanja langsung, belanja tidak langsung, pembangunan fisik, pengadaan sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan program yang mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat Ponorogo.

Gambar 5.2 Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2022 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021-2026 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
2. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
3. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
4. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
5. Perubahan gaya hidup masyarakat dan belum optimalnya pengawasan mengenai konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan.
6. Kurang pengawasan dan kooperatifnya pasien TB dalam mengkonsumsi obat-obatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi, diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan

Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

B. SARAN

1. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
2. Optimalkan kinerja di Dinas Kesehatan dengan seluruh jajarannya.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.
4. Cakupan/ jangkauan penduduk dalam pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan.
5. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.
6. Optimalisasi kinerja Dinas Kesehatan melalui Puskesmas dan wilayahnya guna memaksimalkan vaksinasi warga.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN / KOTA PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.372	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	438.773	439.295	878.068	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			640,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	35,5	36,8	36,1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	27,0	25,6	26,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	25,6	22,3	23,9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,1	0,2	0,2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,8	1,3	1,1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,6	5,1	4,9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			12	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			114	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			40	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	186,2	259,7	223,0	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,2	9,8	9,0	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	50,1	34,8	41,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	24,5	18,5	21,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			62,7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,8	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,4	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			97,50	%	Tabel 10
30	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100,0	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.133	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			92,6	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			14	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	57	23	80	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	74	189	263	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			39	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9	48	57	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		735	735	Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			84	per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	550	969	1.519	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			173	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	69	81	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	15	42	57	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	13	57	70	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	18	101	119	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	20	18	38	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	15	50	65	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	43	68	111	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	136	405	541	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	25	118	143	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	51	277	328	Orang	Tabel 17
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			77,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,1	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	5.143	4.746	9.889	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,1	6,0	7,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		142		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,7		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85,2		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,3		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		89,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		87,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		88,7		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		89,1		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		87,7		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		87,7		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		100,1		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			72,4	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			36,0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	41	34	75	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,0	7,2	7,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
76	Jumlah Bayi Mati	58	48	106	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,3	10,1	10,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	64	58	122	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	12,4	12,2	12,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	91,5	95,7	93,5	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,8	5,3	5,1	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	91,3	95,5	93,3	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,6	94,3	92,4	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			58,6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	88,7	91,0	89,8	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			98,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	91,2	92,9	92,0	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,0	91,0	90,5	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			91,1	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,7	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			91,1	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			88,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			76,1	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	71,5	73,5	72,5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			8,9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			11,6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			6,3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,9	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94,5	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81,8	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			55,2	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			73,2	%	Tabel 49
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	52,6	85,7	68,9	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	73,0	85,6	79,3	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	41,1	63,3	52,9	%	Tabel 54
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			83,97	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			14,46	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			30,24	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	65,0	60,7	61,5	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	56,8	61,8	83,5	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	82,6	84,8	83,5	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,0	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			60,0	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60%			0,8	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV			108	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV	58	50	100	%	Tabel 60
117	Dilayani			100	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			36,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			77,4	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)			22,0	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	19	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun	4	1	0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			77,3	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			18,2	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	67	67	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	40	43	83	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4,6	4,9	9,5	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			36,4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,6	0,7	0,6	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	7	15	22	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			2.703	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			3,6	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	23,8	37,6	30,7	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			87,4	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		9,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	50 tahun		0,6		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		10,0		%	Tabel 77
157	Presentase benjolan/tumor payudara		0,2		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			91,7	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			94,6	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			92,7	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			4,0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			88,8	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			81,7	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			47,7	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			35,5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			7,2	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			47,5	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			60,2		Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			87,7	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			22,6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	184,76	11		11	56.761	17.766	3,2	307,2
2	Slahung	90,34	22		10	50.890	17.582	2,9	563,3
3	Bungkal	54,01	19		19	35.640	13.851	2,6	659,9
4	Sambit	59,83	16		16	36.647	13.436	2,7	612,5
5	Sawoo	124,71	14		14	56.447	20.755	2,7	452,6
6	Sooko	55,33	6		6	22.533	7.527	3,0	407,2
7	Pudak	48,92	6		6	9.050	2.955	3,1	185,0
8	Pulung	127,55	18		18	47.355	17.769	2,7	371,3
9	Mlarak	37,20	15		15	36.773	9.941	3,7	988,5
10	Siman	37,95	16	2	18	42.357	15.534	2,7	1116,1
11	Jetis	22,41	14		14	29.725	10.902	2,7	1326,4
12	Balong	56,96	20		20	43.010	16.789	2,6	755,1
13	Kauman	36,61	16		16	41.025	17.369	2,4	1120,6
14	Jambon	57,48	13		13	39.996	16.118	2,5	695,8
15	Badegan	52,35	10		10	29.820	13.855	2,2	569,6
16	Sampung	80,61	12		12	37.219	14.466	2,6	461,7
17	Sukorejo	59,58	18		18	51.020	18.270	2,8	856,3
18	Ponorogo	22,31	0	19	19	75.273	24.001	3,1	3374,0
19	Babadan	43,93	12	3	15	63.801	21.183	3,0	1452,3
20	Jenangan	59,44	15	2	17	53.047	20.943	2,5	892,4
21	Ngebel	59,50	8		8	19.679	7.147	2,8	330,7
KABUPATEN/KOTA		1.371,8	281	26	307	878.068	318.159	2,8	640,1

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	26.108	25.004	51.112	104
2	5 - 9	25.552	24.381	49.933	105
3	10 - 14	27.607	25.997	53.604	106
4	15 - 19	31.531	26.209	57.740	120
5	20 - 24	25.438	21.976	47.414	116
6	25 - 29	26.152	25.050	51.202	104
7	30 - 34	27.053	25.771	52.824	105
8	35 - 39	29.976	29.543	59.519	101
9	40 - 44	31.861	32.088	63.949	99
10	45 - 49	33.350	33.495	66.845	100
11	50 - 54	33.485	35.181	68.666	95
12	55 - 59	32.072	34.175	66.247	94
13	60 - 64	29.475	30.173	59.648	98
14	65 - 69	23.488	24.227	47.715	97
15	70 - 74	17.013	18.946	35.959	90
16	75+	18.612	27.079	45.691	69
KABUPATEN/KOTA		438.773	439.295	878.068	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	370.843	379.455	750.298			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	370.843	379.455	750.298	100,0	100,0	100,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	86.914	94.329	181.243	23,4	24,9	24,2
	b. SD/MI	47.987	45.179	93.166	12,9	11,9	12,4
	c. SMP/ MTs	131.513	139.672	271.185	35,5	36,8	36,1
	d. SMA/ MA	99.984	97.149	197.133	27,0	25,6	26,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	94.885	84.432	179.317	25,6	22,3	23,9
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	507	704	1.211	0,1	0,2	0,2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.051	4.989	8.040	0,8	1,3	1,1
	h. S1/DIPLOMA IV	17.180	19.424	36.604	4,6	5,1	4,9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.319	786	2.105	0,4	0,2	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			6		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19					19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			150					150
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12					12
3	PUSKESMAS KELILING			40					40
4	PUSKESMAS PEMBANTU			56					56
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		38		40
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						133		133
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						55		55
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						240		240
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						549		549
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT						0		-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						3		3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						4		4
6	INDUSTRI KOSMETIKA						1		1
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						2		2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						1		1
9	APOTEK						114		114
10	TOKO OBAT						9		9
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan - Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		817.061	1.141.029	1.958.090	35.832	43.035	78.867	6.370	6.554	12.924
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		438.773	439.295	878.068	438.773	439.295	878.068			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		186,2	259,7	223,0	8,2	9,8	9,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Ngrayun	25.658	29.313	54.971	21	52	73	38	10	48
	Slahung	12.429	23.082	35.511	124	161	285	40	45	85
	Nailan	20.924	26.187	47.111	5	16	21	26	28	54
	Bungkal	6.412	10.171	16.583	25	40	65	66	32	98
	Sambit	16.307	20.406	36.713	178	121	299	21	10	31
	Wringinanom	9.031	15.670	24.701	0	0	0	42	28	70
	Sawoo	10.375	22.105	32.480	111	165	276	56	32	88
	Bondrang	4.259	7.466	11.725	0	0	0	12	3	15
	Sooko	10.201	16.255	26.456	104	122	226	14	15	29
	Pudak	6.439	10.812	17.251	36	39	75	72	24	96
	Pulung	25.132	36.255	61.387	245	311	556	27	37	64
	Kesugihan	8.091	11.246	19.337	0	0	0	28	16	44
	Mlarak	20.187	26.934	47.121	0	0	0	39	31	70
	Siman	7.255	9.543	16.798	0	0	0	40	27	67
	Ronowijayan	12.091	16.744	28.835	0	0	0	48	32	80
	Jetis	4.350	49.176	53.526	25	78	103	68	44	112
	Balong	24.514	48.685	73.199	135	241	376	79	96	175
	Kauman	16.801	21.885	38.686	46	55	101	77	52	129
	Ngrandu	14.583	14.382	28.965	84	113	197	17	14	31
	Jambon	23.428	28.318	51.746	58	80	138	132	90	222
	Badegan	12.124	19.994	32.118	53	21	74	22	15	37
	Sampung	4.776	7.166	11.942	53	97	150	30	18	48
	Kunti	12.607	10.360	22.967	0	0	0	12	12	24

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Sukorejo	23.963	29.563	53.526	0	0	0	50	55	105
	Po. Utara	27.978	35.882	63.860	0	0	0	38	37	75
	Po. Selatan	23.042	29.560	52.602	0	0	0	49	26	75
	Babadan	15.930	21.561	37.491	18	52	70	40	12	52
	Sukosari	10.119	17.092	27.211	0	0	0	64	77	141
	Jenangan	20.816	29.867	50.683	65	84	149	91	92	183
	Setono	22.198	21.000	43.198	0	0	0	32	21	53
	Ngebel	7.248	15.971	23.219	151	178	329	18	15	33
2	Klinik Pratama									
	NAAVAGREEN	306	23.608	23.914	0	0	0			0
	RULIA MEDIKA	8.204	11.869	20.073	0	0	0			0
	PANGESTU	7.900	9.730	17.630	253	273	526			0
	AL-HIKMAH	7.882	8.677	16.559	94	106	200			0
	PRAMIKA	7.493	8.228	15.721	0	0	0			0
	BUDI ASIH DANYANG	6.000	8.350	14.350	126	183	309			0
	NATASHA SKIN CLINIC CENTER	490	13.802	14.292	0	0	0			0
	LARISSA AESTHETIC CENTER	2.100	11.987	14.087	0	0	0			0
	MUTIARA DELIMA	6.537	7.492	14.029	168	176	344			0
	MARGI RAHAYU	6.822	6.878	13.700	0	0	0			0
	PERMATA MEDIKA	6.539	6.578	13.117	204	200	404			0
	FAUZIAH	5.805	6.796	12.601	0	0	0			0
	AMANAH	4.936	5.830	10.766	0	0	0			0
	NIRMALA HUSADA	5.110	5.020	10.130	0	0	0			0
	NAZIFA	5.023	5.036	10.059	324	359	683			0
	DR. BURHAN	5.719	4.275	9.994	399	421	820			0
	HARAPAN BUNDA	4.270	5.367	9.637	219	294	513			0
	D'NGOK	19	6.610	6.629	0	0	0			0
	PREMITA	2.858	2.915	5.773	0	0	0			0
	EDI HUSADA	2.913	2.817	5.730	0	0	0			0
	POSKES 05.10.01 PONOROGO	2.630	2.891	5.521	0	0	0			0
	PRINGGO HUSODO	2.378	3.125	5.503	0	0	0			0
	POLRES	2.920	1.903	4.823	0	0	0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	CALLISTA BEAUTY CARE	348	3.794	4.142	0	0	0			0
	PRIMA CLINIC AESTHETIC & SPA	149	3.186	3.335	0	0	0			0
	ULTRA MEDICA	446	2.258	2.704	0	0	0			0
	AISYIYAH JETIS	1.158	1.011	2.169	70	35	105			0
	MELBOD	915	1.241	2.156	0	0	0			0
	AL MANAR	480	584	1.064	0	0	0			0
	MUHAMMADIYAH BALONG	448	462	910	0	0	0			0
	ESTHER	53	581	634	0	0	0			0
	FAJAR DATARI	355	246	601	0	0	0			0
	IDOLA MEDICAL CENTRE	111	188	299	0	0	0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter	0	1	1						
	1. dr.Widi			0			0			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Zulfiana			0			0			0
	2. Sri Kusuma Dewi			0			0			0
	3. Anni Istiqomah			0			0			0
	4. Irnawati			0			0			0
	5. Rina Sulistiana									
SUB JUMLAH I		568.585	865.987	1.434.572	3.394	4.073	7.467	1.388	1.046	2.434
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
				0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Dr. Harjono S.	67.019	66.205	133.224	11.321	10.008	21.329	3.792	3.838	7.630
	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	82.979	92.584	175.563	7.438	7.807	15.245	1.090	1.590	2.680
	RSU Darmayu Ponorogo	23.602	33.525	57.127	4.983	8.280	13.263	100	80	180
	RSU Muslimat	15.459	22.900	38.359	3.516	5.395	8.911	0	0	0
	RSU Muhammadiyah	39.786	54.978	94.764	4.719	6.976	11.695	0	0	0
	RS Griya Waluya	1.060	1.462	2.522	117	286	403	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	RSU Yasyfin	18.571	3.388	21.959	344	210	554	0	0	0
3	RS Khusus									
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		248.476	275.042	523.518	32.438	38.962	71.400	4.982	5.508	10.490

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan - Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		7	7	100,0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. Harjono S.	387	11.321	10.008	21.329	664	568	1.232	359	328	687	58,7	56,8	57,8	31,7	32,8	32,2
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	186	7.811	8.108	15.919	466	391	857	191	159	350	59,7	48,2	53,8	24,5	19,6	22,0
3	RSU Darmayu Ponorogo	198	5.118	8.611	13.729	176	158	334	118	120	238	34,4	18,3	24,3	23,1	13,9	17,3
4	RSU Muslimat	106	3.270	5.641	8.911	83	77	160	33	40	73	25,4	13,7	18,0	10,1	7,1	8,2
5	RSU Muhammadiyah	154	4.719	6.976	11.695	249	192	441	100	89	189	52,8	27,5	37,7	21,2	12,8	16,2
6	RSU Griya Waluya	52	120	288	408	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RSU Yasyfin	74	344	210	554	0	1	1	0	0	0	0,0	4,8	1,8	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.157	32.703	39.842	72.545	1.638	1.387	3.025	801	736	1.537	50,1	34,8	41,7	24,5	18,5	21,2

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. Harjono S.	387	21.329	60.182	70.160	42,6	55	4	3
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	186	15.919	46.261	44.528	68,1	86	1	3
3	RSU Darmayu Ponorogo	198	13.729	50.837	4.579	70,3	69	2	0
4	RSU Muslimat	106	8.911	20.264	19.875	52,4	84	2	2
5	RSU Muhammadiyah	154	11.695	36.794	31.978	65,5	76	2	3
6	RSU Griya Waluya	52	408	888	880	4,7	8	44	2
7	RSU Yasyfin	74	554	2.529	2.498	9,4	7	44	5
KABUPATEN/KOTA		1.157	72.545	217.755	174.498	51,6	63	3	2

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT
PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Ngrayun	Ngrayun	V
2	Slahung	Slahung	V
		Nailan	V
3	Bungkal	Bungkal	V
4	Sambit	Sambit	V
		Wringinanom	V
5	Sawoo	Sawoo	V
		Bondrang	V
6	Sooko	Sooko	V
7	Pudak	Pudak	V
8	Pulung	Pulung	V
		Kesugihan	V
9	Mlarak	Mlarak	V
10	Siman	Siman	V
		Ronowijayan	V
11	Jetis	Jetis	V
12	Balong	Balong	V
13	Kauman	Kauman	V
		Ngrandu	V
14	Jambon	Jambon	V
15	Badegan	Badegan	V
16	Sampung	Sampung	V
		Kunti	V
17	Sukorejo	Sukorejo	V
18	Ponorogo	Po. Utara	V
		Po. Selatan	V
19	Babadan	Babadan	V
		Sukosari	V
20	Jenangan	Jenangan	V
		Setono	V
21	Ngebel	Ngebel	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			31
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			31
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan :

*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0,0	8	14,0	49	86,0	0	0,0	57	49	86,0	11
2	Slahung	Slahung	0	0,0	0	0,0	30	85,7	5	14,3	35	35	100,0	14
		Nailan	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	12
3	Bungkal	Bungkal	0	0,0	0	0,0	63	88,7	8	11,3	71	71	100,0	19
4	Sambit	Sambit	0	0,0	3	11,5	23	88,5	0	0,0	26	23	88,5	9
		Wringinanom	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	22	22	100,0	7
5	Sawoo	Sawoo	0	0,0	0	0,0	45	100,0	0	0,0	45	45	100,0	10
		Bondrang	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	14	14	100,0	4
6	Sooko	Sooko	0	0,0	20	69,0	9	31,0	0	0,0	29	9	31,0	6
7	Pudak	Pudak	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	12	12	100,0	7
8	Pulung	Pulung	0	0,0	0	0,0	29	65,9	15	34,1	44	44	100,0	15
		Kesugihan	0	0,0	3	10,7	25	89,3	0	0,0	28	25	89,3	7
9	Mlarak	Mlarak	0	0,0	0	0,0	38	74,5	13	25,5	51	51	100,0	15
10	Siman	Siman	0	0,0	0	0,0	24	100,0	0	0,0	24	24	100,0	10
		Ronowijayan	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	23	23	100,0	8
11	Jetis	Jetis	0	0,0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	44	44	100,0	23
12	Balong	Balong	0	0,0	14	21,2	51	77,3	1	1,5	66	52	78,8	20
13	Kauman	Kauman	0	0,0	0	0,0	43	100,0	0	0,0	43	43	100,0	11
		Ngrandu	0	0,0	2	12,5	14	87,5	0	0,0	16	14	87,5	2
14	Jambon	Jambon	0	0,0	11	22,9	37	77,1	0	0,0	48	37	77,1	9
15	Badegan	Badegan	0	0,0	0	0,0	39	100,0	0	0,0	39	39	100,0	10
16	Sampung	Sampung		0,0		0,0	30	100,0		0,0	30	30	100,0	17
		Kunti	0	0,0	4	20,0	16	80,0	0	0,0	20	16	80,0	5
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0,0	7	11,1	56	88,9	0	0,0	63	56	88,9	18
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0,0	0	0,0	44	100,0	0	0,0	44	44	100,0	10
		Po. Selatan	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	9
19	Babadan	Babadan		0,0		0,0	31	96,9	1	3,1	32	32	100,0	14
		Sukosari	0	0,0	0	0,0	28	100,0	0	0,0	28	28	100,0	28
20	Jenangan	Jenangan	0	0,0	0	0,0	23	52,3	21	47,7	44	44	100,0	17
		Setono	0	0,0	6	19,4	25	80,6	0	0,0	31	25	80,6	5
21	Ngebel	Ngebel	0	0,0	6	16,2	31	83,8	0	0,0	37	31	83,8	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	84	7,4	985	86,9	64	5,6	1.133	1.049	92,6	361
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,2		

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Puskesmas	0	0	0	17	49	66	17	49	66	3	29	32	0	0	0	3	29	32
1	Ngrayun	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Slahung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Nailan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Bungkal	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Sambit	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Wringinanom	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Sawoo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Bondrang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Sooko	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Pudak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Pulung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kesugihan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Mlarak	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Siman	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Ronowijayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Jetis	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Balong	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Kauman	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Ngrandu	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Jambon	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Badegan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Sampung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Sukorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Po. Utara	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Po. Selatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Babadan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Jenangan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Setono	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Ngebel	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Rumah Sakit	97	42	139	54	123	177	151	165	316	6	12	18	1	2	3	7	14	21
1	RSUD Dr. Harjono S.	24	12	36	28	72	100	52	84	136	2	3	5	0	0	0	2	3	5
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	19	9	28	13	12	25	32	21	53	3	1	4	1	0	1	4	1	5
3	RSU Darmayu Ponorogo	20	6	26	4	23	27	24	29	53	0	3	3	0	0	0	0	3	3
4	RSU Muslimat	13	8	21	3	5	8	16	13	29	1	2	3	0	1	1	1	3	4

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
5	RSU Muhammadiyah	18	7	25	3	8	11	21	15	36	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	RSU Griya Waluya	3	0	3	3	3	6	6	3	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		6	0	6	21	46	67	27	46	73	1	25	26	0	0	0	1	25	26
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		57	23	80	74	189	263	131	212	343	9	46	55	0	2	2	9	48	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,1			30,0			39,1			6,3			0,2			6,5

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	PUSKESMAS	155	315	470	441
1	Ngrayun	15	8	23	15
2	Slahung	6	12	18	16
3	Nailan	3	10	13	12
4	Bungkal	3	16	19	24
5	Sambit	4	10	14	12
6	Wringinanom	6	3	9	7
7	Sawoo	8	11	19	17
8	Bondrang	3	4	7	5
9	Sooko	5	13	18	11
10	Pudak	8	6	14	8
11	Pulung	10	10	20	19
12	Kesugihan	5	2	7	9
13	Mlarak	3	11	14	20
14	Siman	4	7	11	13
15	Ronowijayan	1	7	8	14
16	Jetis	3	23	26	17
17	Balong	4	13	17	29
18	Kauman	8	13	21	16
19	Ngrandu	7	7	14	8
20	Jambon	7	18	25	21
21	Badegan	6	10	16	16
22	Sampung	3	8	11	11
23	Kunti	4	4	8	7
24	Sukorejo	6	13	19	21
25	Po. Utara	2	5	7	14
26	Po. Selatan	1	7	8	15
27	Babadan	3	17	20	17
28	Sukosari	3	10	13	10
29	Jenangan	5	14	19	16
30	Setono	6	10	16	8

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
31	Ngebel	3	13	16	13
	Rumah Sakit	343	532	875	158
1	RSUD Dr. Harjono S.	121	171	292	37
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	63	121	184	20
3	RSU Darmayu Ponorogo	52	103	155	47
4	RSU Muslimat	32	61	93	22
5	RSU Muhammadiyah	72	67	139	24
6	RSU Griya Waluya	3	9	12	8
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		43	99	142	170
JUMLAH (KAB/KOTA)		550	969	1.519	735
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				173,0	83,7

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS	6	53	59	8	29	37	8	27	35
1	Ngrayun	1	1	2	0	1	1	0	1	1
2	Slahung	1	1	2	0	1	1	0	2	2
3	Nailan	0	3	3	0	1	1	0	1	1
4	Bungkal	0	2	2	0	1	1	1	1	2
5	Sambit	0	2	2	0	1	1	0	0	0
6	Wringinanom	0	2	2	0	1	1	0	1	1
7	Sawoo	1	1	2	0	1	1	0	2	2
8	Bondrang	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Sooko	0	2	2	0	2	2	0	0	0
10	Pudak	0	2	2	0	1	1	1	0	1
11	Pulung	0	2	2	0	1	1	0	0	0
12	Kesugihan	0	2	2	0	1	1	0	0	0
13	Mlarak	0	2	2	1	0	1	1	0	1
14	Siman	1	1	2	0	1	1	0	2	2
15	Ronowijayan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
16	Jetis	0	2	2	0	1	1	1	1	2
17	Balong	0	2	2	0	1	1	1	1	2
18	Kauman	0	2	2	1	1	2	0	2	2
19	Ngrandu	0	1	1	1	0	1	0	1	1
20	Jambon	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Badegan	1	1	2	0	1	1	1	0	1
22	Sampung	0	2	2	1	1	2	1	0	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	Kunti	0	2	2	1	1	2	0	2	2
24	Sukorejo	0	3	3	1	1	2	0	1	1
25	Po. Utara	0	3	3	0	0	0	0	1	1
26	Po. Selatan	0	2	2	1	0	1	0	1	1
27	Babadan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
28	Sukosari	0	2	2	0	1	1	0	0	0
29	Jenangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	Setono	1	0	1	0	2	2	0	1	1
31	Ngebel	0	1	1	1	1	2	0	1	1
	Rumah Sakit	2	4	6	5	10	15	4	30	34
1	RSUD Dr. Harjono S.	1	0	1	3	6	9	3	15	18
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	0	0	0	1	0	1	0	5	5
3	RSU Darmayu Ponorogo	1	1	2	0	2	2	1	4	5
4	RSU Muslimat	0	0	0	0	1	1	0	2	2
5	RSU Muhammadiyah	0	3	3	1	0	1	0	4	4
6	RSU Griya Waluya	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	69	81	15	42	57	13	57	70
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,2			6,5			8,0

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	PUSKESMAS	8	27	35	0	1	1	2	2	4	18	37	55
1	Ngrayun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Slahung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Bungkal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Sambit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Sawoo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Sooko	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Bondrang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Pudak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
11	Pulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Kesugihan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Mlarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	Siman	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Jetis	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
17	Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kauman	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	2	2
19	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Jambon	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Badegan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
23	Kunti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Po. Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	4
26	Po. Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
28	Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
29	Jenangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
30	Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	Ngebel	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Rumah Sakit	6	59	65	17	17	34	6	14	20	24	25	49
1	RSUD Dr. Harjono S.	2	20	22	6	13	19	2	9	11	13	12	25
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	1	7	8	3	0	3	2	1	3	0	2	2
3	RSU Darmayu Ponorogo	1	9	10	4	0	4	1	2	3	3	5	8
4	RSU Muslimat	1	9	10	1	2	3	0	1	1	7	2	9
5	RSU Muhammadiyah	1	12	13	3	2	5	1	1	2	1	3	4
6	RSU Griya Waluya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	16	22	3	0	3	5	1	6	3	6	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	101	119	20	18	38	15	50	65	43	68	111
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,6			4,3			7,4			12,6

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PUSKESMAS	8	30	38	4	16	20	12	46	58
1	Ngrayun	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	Slahung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Bungkal	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Sambit	1	0	1	0	1	1	1	1	2
6	Wringinanom	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Bondrang	1	1	2	0	1	1	1	2	3
9	Sooko	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Pudak	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Pulung	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Kesugihan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
13	Mlarak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Siman	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Ronowijayan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Balong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	Kauman	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Ngrandu	0	1	1	1	0	1	1	1	2
20	Jambon	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Badegan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Sampung	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	Kunti	0	1	1	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	Sukorejo	1	1	2	0	1	1	1	2	3
25	Po. Utara	0	1	1	1	0	1	1	1	2
26	Po. Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Babadan	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	Sukosari	1	0	1	0	1	1	1	1	2
29	Jenangan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	Setono	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Ngebel	1	0	1	1	0	1	2	0	2
	Rumah Sakit	11	55	66	4	34	38	15	89	104
1	RSUD Dr. Harjono S.	2	14	16	2	14	16	4	28	32
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	3	2	5	0	7	7	3	9	12
3	RSU Darmayu Ponorogo	1	15	16	0	4	4	1	19	20
4	RSU Muslimat	4	9	13	1	2	3	5	11	16
5	RSU Muhammadiyah	1	14	15	1	6	7	2	20	22
6	RSU Griya Waluya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		2	6	8	6	11	17	8	17	25
JUMLAH (KAB/KOTA)		26	159	185	25	118	143	51	277	328
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21,1			16,3			37,4

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas	0	0	0	0	0	0	126	96	222	126	96	222
1	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
2	Slahung	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
3	Nailan	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
4	Bungkal	0	0	0	0	0	0	9	2	11	9	2	11
5	Sambit	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
6	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
7	Sawoo	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
8	Bondrang	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
9	Sooko	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
10	Pudak	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	Pulung	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
12	Kesugihan	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
13	Mlarak	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
14	Siman	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
15	Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
16	Jetis	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
17	Balong	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
18	Kauman	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
19	Ngrandu	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
20	Jambon	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
21	Badegan	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
22	Sampung	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
23	Kunti	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
24	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
26	Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
27	Babadan	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
28	Sukosari	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
29	Jenangan	0	0	0	0	0	0	8	3	11	8	3	11
30	Setono	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
31	Ngebel	0	0	0	0	0	0	6	0	6	6	0	6
	Rumah Sakit	35	31	66	0	0	0	368	320	688	403	351	754
1	RSUD Dr. Harjono S.	4	3	7	0	0	0	140	93	233	144	96	240
2	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	14	9	23	0	0	0	34	60	94	48	69	117
3	RSU Darmayu Ponorogo	5	8	13	0	0	0	96	72	168	101	80	181
4	RSU Muslimat	7	7	14	0	0	0	30	42	72	37	49	86
5	RSU Muhammadiyah	5	4	9	0	0	0	59	39	98	64	43	107
6	RSU Griya Waluya	0	0	0	0	0	0	9	14	23	9	14	23
7	RSU Yasyfin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	3	8	1	0	1	73	85	158	79	88	167
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	13	18	0	0	0	20	22	42	25	35	60
JUMLAH (KAB/KOTA)		42	45	87	1	0	1	716	779	1.495	759	824	1.583

Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	416.556	47,4
2	PBI APBD	46.636	5,3
SUB JUMLAH PBI		463.192	52,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	118.736	13,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	76.801	8,7
3	Bukan Pekerja (BP)	16.962	1,9
SUB JUMLAH NON PBI		212.499	24,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		675.691	77,0

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 441.339.535.285	95,17
	a. Belanja Langsung	Rp 396.466.629.753	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp -	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 44.872.905.532	
	- DAK fisik	Rp 16.179.269.000	
	1. Reguler	Rp 16.179.269.000	
	2. Penugasan	Rp -	
	3. Afirmasi	Rp -	
	- DAK non fisik	Rp 28.693.636.532	
	1. BOK	Rp 28.189.230.532	
	2. Akreditasi	Rp -	
	3. Jampersal	Rp 504.406.000	
2	APBD PROVINSI	Rp 4.459.998.500	0,96
	a. Belanja Langsung	Rp 4.459.998.500	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp -	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DBHCHT)	Rp 17.959.155.849	3,87
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 463.758.689.634	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2.561.276.028.803	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,11
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 463.758.689.634	

Sumber : Sekretariat

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	291	1	292	275	2	277	566	3	569
2	Slahung	Slahung	187	1	188	142	2	144	329	3	332
		Nailan	140	2	142	119	0	378	259	2	260
3	Bungkal	Bungkal	192	2	194	182	1	183	374	3	377
4	Sambit	Sambit	107	2	109	101	0	101	208	2	210
		Wringinanom	107	0	107	101	0	101	208	0	208
5	Sawoo	Sawoo	320	2	322	254	3	257	574	5	579
		Bondrang	41	0	41	45	0	45	86	0	86
6	Sooko	Sooko	139	0	139	143	0	143	282	0	282
7	Pudak	Pudak	43	1	44	47	0	47	90	1	91
8	Pulung	Pulung	165	1	166	155	1	156	320	2	322
		Kesugihan	121	0	121	114	2	116	235	2	237
9	Mlarak	Mlarak	193	5	198	182	2	184	375	7	382
10	Siman	Siman	130	2	120	123	0	137	253	2	257
		Ronowijayan	97	2	99	92	0	92	189	2	191
11	Jetis	Jetis	182	0	182	174	2	176	356	2	358
12	Balong	Balong	274	4	278	224	2	226	498	6	504
13	Kauman	Kauman	202	3	205	192	3	195	394	6	400
		Ngrandu	75	0	75	47	1	48	122	1	123
14	Jambon	Jambon	217	0	217	205	1	206	422	1	423

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Badegan	Badegan	171	1	172	182	1	183	353	2	355
16	Sampung	Sampung	139	2	141	131	0	95	270	2	272
		Kunti	76	3	63	72	0	72	148	3	151
17	Sukorejo	Sukorejo	297	3	300	281	0	281	578	3	581
18	Ponorogo	Po. Utara	224	2	226	212	2	214	436	4	440
		Po. Selatan	199	1	200	188	0	188	387	1	388
19	Babadan	Babadan	247	1	248	222	0	222	469	1	470
		Sukosari	157	2	159	158	2	160	315	4	319
20	Jenangan	Jenangan	181	4	185	172	2	174	353	6	359
		Setono	107	0	107	98	1	99	205	1	206
21	Ngebel	Ngebel	122	0	104	113	0	113	235	0	235
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.143	47	5.144	4.746	30	5.013	9.889	77	9.967
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,1			6,0			7,7	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	566	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	329	0	0	0	0
		Nailan	259	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	374	0	0	1	1
4	Sambit	Sambit	208	0	0	0	0
		Wringinanom	208	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	574	1	0	0	1
		Bondrang	86	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	282	1	0	0	1
7	Pudak	Pudak	90	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	320	0	0	0	0
		Kesugihan	235	1	0	0	1
9	Mlarak	Mlarak	375	1	0	0	1
10	Siman	Siman	253	0	0	0	0
		Ronowijayan	189	1	0	2	3
11	Jetis	Jetis	356	0	0	0	0
12	Balong	Balong	498	1	0	0	1
13	Kauman	Kauman	394	0	0	0	0
		Ngrandu	122	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	422	1	0	1	2
15	Badegan	Badegan	353	1	0	0	1
16	Sampung	Sampung	270	0	0	0	0
		Kunti	148	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	578	0	0	1	1
18	Ponorogo	Po. Utara	436	1	0	0	1
		Po. Selatan	387	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	469	0	0	0	0
		Sukosari	315	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	353	0	0	0	0
		Setono	205	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	235	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.889	9	0	5	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							142

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDA- RAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO- VASKULAR***	COVID- 19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN- LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	0	0	1	0	0	0	0	2	3
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Badegan	Badegan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDA- RAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO- VASKULAR***	COVID- 19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN- LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	1	3	0	0	0	0	7	14

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	677	608	89,8	586	86,6	418	61,8	630	588	93,3	588	93,3	574	91,0	588	93,3
2	Slahung	Slahung	361	289	80,1	261	72,3	187	51,8	345	273	79,2	273	79,2	267	77,4	273	79,2
		Nailan	278	240	86,2	212	76,2	122	43,8	267	231	86,4	231	86,4	220	82,3	220	82,3
3	Bungkal	Bungkal	447	451	100,9	391	87,4	278	62,2	426	371	87,0	368	86,3	337	79,0	323	75,7
4	Sambit	Sambit	218	198	90,7	194	88,8	165	75,6	209	160	76,5	160	76,5	162	77,5	162	77,5
		Wringinanom	250	240	96,2	205	82,1	109	43,7	238	216	90,7	216	90,7	216	90,7	216	90,7
5	Sawoo	Sawoo	629	576	91,6	542	86,2	301	47,9	600	553	92,1	553	92,1	542	90,3	542	90,3
		Bondrang	114	92	80,4	90	78,7	37	32,3	109	92	84,3	92	84,3	92	84,3	92	84,3
6	Sooko	Sooko	296	284	95,9	277	93,6	173	58,4	287	274	95,4	274	95,4	274	95,4	274	95,4
7	Pudak	Pudak	94	121	129,3	99	105,8	22	23,5	91	118	130,0	119	131,1	110	121,2	119	131,1
8	Pulung	Pulung	348	354	101,7	351	100,9	324	93,1	333	367	110,2	366	109,9	356	106,9	352	105,7
		Kesugihan	253	199	78,7	190	75,2	149	58,9	243	196	80,6	196	80,6	184	75,7	196	80,6
9	Mlarak	Mlarak	436	393	90,1	351	80,5	308	70,6	417	333	79,8	334	80,0	322	77,2	334	80,0
10	Siman	Siman	262	266	100,0	247	92,9	227	85,3	252	255	100,0	255	100,0	247	96,9	255	101,4
		Ronowijayan	209	221	105,8	194	92,9	120	57,5	201	206	102,6	206	102,6	204	101,6	205	102,1
11	Jetis	Jetis	383	358	93,4	300	78,3	264	68,9	366	302	82,4	303	82,7	273	74,5	303	82,7
12	Balong	Balong	553	425	76,9	430	77,8	195	35,3	527	480	91,0	480	91,0	462	87,6	527	100,0
13	Kauman	Kauman	394	343	87,1	293	74,4	256	65,0	376	303	80,7	303	80,7	306	81,5	303	80,7
		Ngrandu	132	131	99,2	90	68,2	53	40,2	125	103	82,4	103	82,4	97	77,6	103	82,4
14	Jambon	Jambon	494	494	100,1	434	87,9	288	58,3	471	423	89,9	423	89,9	422	89,7	423	89,9
15	Badegan	Badegan	366	378	103,4	353	96,6	294	80,4	349	353	101,2	353	101,2	343	98,3	343	98,3
16	Sampung	Sampung	311	299	96,1	282	90,6	204	65,6	296	234	78,9	234	78,9	234	78,9	234	78,9
		Kunti	172	149	86,6	134	77,9	77	44,8	164	125	76,2	126	76,8	133	81,1	133	81,1
17	Sukorejo	Sukorejo	631	568	90,0	511	81,0	387	61,3	605	544	90,0	548	90,6	558	92,3	548	90,6
18	Ponorogo	Po. Utara	528	462	87,5	418	79,2	197	37,3	506	379	74,8	379	74,8	376	74,3	376	74,3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Po. Selatan	388	411	105,9	361	93,0	317	81,7	371	360	96,9	359	96,6	359	96,6	359	96,6
19	Babadan	Babadan	426	394	92,6	400	94,0	380	89,3	401	374	93,4	374	93,4	376	93,9	374	93,4
		Sukosari	323	323	99,9	300	92,8	123	38,1	310	300	96,8	299	96,5	293	94,6	300	96,8
20	Jenangan	Jenangan	420	402	95,7	373	88,8	337	80,2	400	342	85,6	343	85,8	324	81,0	342	85,6
		Setono	236	235	99,6	188	79,7	134	56,8	226	182	80,6	182	80,6	182	80,6	182	80,6
21	Ngebel	Ngebel	250	179	71,5	206	82,3	116	46,3	241	208	86,4	208	86,4	201	83,5	208	86,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.878	10.083	92,7	9.263	85,2	6.562	60,3	10.383	9.245	89,0	9.248	89,1	9.046	87,1	9.209	88,7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	677	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	600	88,7	600	88,7
2	Slahung	Slahung	361	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	289	80,1	289	80,1
		Nailan	278	0	0,0	0	0,0	6	2,2	16	5,7	219	78,7	241	86,6
3	Bungkal	Bungkal	447	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,7	447	100,0	450	100,6
4	Sambit	Sambit	218	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	85,6	187	85,6
		Wringinanom	250	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	19,6	235	94,2	284	113,8
5	Sawoo	Sawoo	629	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,6	572	91,0	576	91,6
		Bondrang	114	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	94	82,2	94	82,2
6	Sooko	Sooko	296	0	0,0	1	0,3	15	5,1	45	15,2	216	73,0	277	93,6
7	Pudak	Pudak	94	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	7,5	115	122,9	122	130,3
8	Pulung	Pulung	348	0	0,0	0	0,0	4	1,1	70	20,1	280	80,5	354	101,7
		Kesugihan	253	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	7,5	206	81,5	225	89,0
9	Mlarak	Mlarak	436	0	0,0	0	0,0	9	2,1	52	11,9	332	76,1	393	90,1
10	Siman	Siman	262	0	0,0	0	0,0	17	6,5	46	17,6	179	68,3	242	92,4
		Ronowijayan	209	0	0,0	5	2,4	58	27,8	92	44,1	53	25,4	208	99,6
11	Jetis	Jetis	383	1	0,3	28	7,3	53	13,8	81	21,1	203	53,0	365	95,3
12	Balong	Balong	553	0	0,0	28	5,1	198	35,8	144	26,1	55	9,9	425	76,9
13	Kauman	Kauman	394	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	14,2	288	73,2	344	87,4
		Ngrandu	132	0	0,0	0	0,0	11	8,3	90	68,2	26	19,7	127	96,2
14	Jambon	Jambon	494	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	486	98,5	486	98,5
15	Badegan	Badegan	366	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	52,2	160	43,8	351	96,0
16	Sampung	Sampung	311	0	0,0	9	2,9	32	10,3	154	49,5	105	33,7	300	96,4
		Kunti	172	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	4,7	126	73,3	134	77,9
17	Sukorejo	Sukorejo	631	1	0,2	3	0,5	60	9,5	83	13,2	421	66,7	567	89,8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
18	Ponorogo	Po. Utara	528	0	0,0	1	0,2	2	0,4	17	3,2	340	64,4	360	68,2
		Po. Selatan	388	0	0,0	0	0,0	11	2,8	82	21,1	327	84,3	420	108,3
19	Babadan	Babadan	426	0	0,0	370	86,9	0	0,0	0	0,0	1	0,2	371	87,2
		Sukosari	323	0	0,0	0	0,0	1	0,3	25	7,7	185	57,2	211	65,3
20	Jenangan	Jenangan	420	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	277	66,0	278	66,2
		Setono	236	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	3,0	228	96,6	235	99,6
21	Ngebel	Ngebel	250	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	70,7	177	70,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.878	2	0,0	445	4,1	477	4,4	1.342	12,3	7.429	68,3	9.693	89,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8.684	0	-	0	-	0	-	59	1	3145	36
2	Slahung	Slahung	4.278	0	-	0	-	0	-	0	-	4973	116
		Nailan	3.034	0	-	3	0	107	4	187	6	691	23
3	Bungkal	Bungkal	4.769	0	-	0	-	0	-	70	1	129	3
4	Sambit	Sambit	2.325	0	-	0	-	0	-	0	-	408	18
		Wringinanom	2.888	0	-	0	-	0	-	52	2	226	8
5	Sawoo	Sawoo	7.149	0	-	0	-	72	1	641	9	2133	30
		Bondrang	1.044	0	-	0	-	0	-	19	2	133	13
6	Sooko	Sooko	3.055	0	-	0	-	8	0	23	1	36	1
7	Pudak	Pudak	1.547	0	-	69	4	78	5	144	9	212	14
8	Pulung	Pulung	4.125	0	-	9	0	57	1	450	11	1086	26
		Kesugihan	2.318	0	-	0	-	0	-	336	14	246	11
9	Mlarak	Mlarak	4.718	0	-	1	0	5	0	113	2	2868	61
10	Siman	Siman	3.446	0	-	1	0	16	0	46	1	145	4
		Ronowijayan	3.372	4	0	26	1	83	2	97	3	265	8
11	Jetis	Jetis	4.763	1	0	2	0	4	0	5	0	24	1
12	Balong	Balong	5.965	72	1	1036	17	2975	50	1992	33	1068	18
13	Kauman	Kauman	4.616	4	0	17	0	88	2	125	3	506	11
		Ngrandu	1.493	0	-	0	-	2	0	40	3	42	3
14	Jambon	Jambon	5.883	0	-	0	-	0	-	25	0	168	3
15	Badegan	Badegan	4.196	0	-	0	-	155	4	26	1	0	-

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	Sampung	Sampung	3.233	0	-	0	-	7	0	68	2	32	1
		Kunti	1.682	0	-	5	0	44	3	44	3	206	12
17	Sukorejo	Sukorejo	7.042	0	-	6	0	72	1	173	2	1780	25
18	Ponorogo	Po. Utara	6.518	6.634	102	6	0	20	0	44	1	30	0
		Po. Selatan	6.610	0	-	0	-	1119	17	738	11	2331	35
19	Babadan	Babadan	6.179	0	-	0	-	54	1	0	-	1259	20
		Sukosari	3.681	0	-	0	-	25	1	76	2	95	3
20	Jenangan	Jenangan	4.538	2	0	3	0	8	0	5	0	246	5
		Setono	2.902	0	-	0	-	4	0	3	0	71	2
21	Ngebel	Ngebel	2.496	0	-	0	-	0	-	0	-	200	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			128.549	6.717	5	1.184	1	5.003	4	5.601	4	24.754	19

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8.684	0	0	0	0,0	0	0	59	1	3745	43,1
2	Slahung	Slahung	4.278	0	0	0	0,0	0	0	0	0	5262	123,0
		Nailan	3.034	0	0	3	0,1	113	4	203	7	910	30,0
3	Bungkal	Bungkal	4.769	0	0	0	0,0	0	0	73	2	576	12,1
4	Sambit	Sambit	2.325	0	0	0	0,0	0	0	0	0	595	25,6
		Wringinanom	2.888	0	0	0	0,0	0	0	101	3	461	16,0
5	Sawoo	Sawoo	7.149	0	0	0	0,0	72	1	645	9	2705	37,8
		Bondrang	1.044	0	0	0	0,0	0	0	19	2	227	21,7
6	Sooko	Sooko	3.055	0	0	1	0,0	23	1	68	2	252	8,2
7	Pudak	Pudak	1.547	0	0	69	4,5	78	5	151	10	327	21,1
8	Pulung	Pulung	4.125	0	0	9	0,2	61	1	520	13	1366	33,1
		Kesugihan	2.318	0	0	0	0,0	0	0	355	15	452	19,5
9	Mlarak	Mlarak	4.718	0	0	1	0,0	14	0	165	3	3200	67,8
10	Siman	Siman	3.446	0	0	1	0,0	33	1	92	3	324	8,7
		Ronowijayan	3.372	4	0	31	0,9	141	4	189	6	318	9,4
11	Jetis	Jetis	4.763	2	0	30	0,6	57	1	86	2	227	4,8
12	Balong	Balong	5.965	72	1	1064	17,8	3173	53	2136	36	1123	18,8
13	Kauman	Kauman	4.616	4	0	17	0,4	88	2	181	4	794	17,2
		Ngrandu	1.493	0	0	0	0,0	13	1	130	9	68	4,6
14	Jambon	Jambon	5.883	0	0	0	0,0	0	0	25	0	654	11,1
15	Badegan	Badegan	4.196	0	0	0	0,0	155	4	217	5	160	3,8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
16	Sampung	Sampung	3.233	0	0	9	0,3	39	1	222	7	137	4,2
		Kunti	1.682	0	0	5	0,3	44	3	52	3	332	19,7
17	Sukorejo	Sukorejo	7.042	1	0	9	0,1	132	2	256	4	2201	31,3
18	Ponorogo	Po. Utara	6.518	6634	102	7	0,1	22	0	61	1	370	5,7
		Po. Selatan	6.610	0	0	0	0,0	1130	17	820	12	2658	40,2
19	Babadan	Babadan	6.179	0	0	370	6,0	54	1	0	0	1260	20,4
		Sukosari	3.681	0	0	0	0,0	26	1	101	3	280	7,6
20	Jenangan	Jenangan	4.538	2	0	3	0,1	8	0	6	0	523	11,5
		Setono	2.902	0	0	0	0,0	4	0	10	0	299	10,3
21	Ngebel	Ngebel	2.496	0	0	0	0,0	0	0	0	0	377	15,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			128.549	6.719	5	1.629	1,3	5.480	4	6.943	5,4	32.183	25,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	677	584	86,3	584	86,3
2	Slahung	Slahung	361	346	95,9	346	95,9
		Nailan	278	278	99,9	278	99,9
3	Bungkal	Bungkal	447	353	78,9	353	78,9
4	Sambit	Sambit	218	198	90,7	198	90,7
		Wringinanom	250	204	81,7	204	81,7
5	Sawoo	Sawoo	629	525	83,5	525	83,5
		Bondrang	114	92	80,4	92	80,4
7	Pudak	Pudak	296	94	31,8	94	31,8
6	Sooko	Sooko	94	272	290,6	272	290,6
8	Pulung	Pulung	348	349	100,3	347	99,7
		Kesugihan	253	190	75,2	190	75,2
9	Mlarak	Mlarak	436	350	80,3	350	80,3
10	Siman	Siman	262	247	94,3	247	94,3
		Ronowijayan	209	186	89,1	186	89,1
11	Jetis	Jetis	383	361	94,2	361	94,2
12	Balong	Balong	553	462	83,6	462	83,6
13	Kauman	Kauman	394	343	87,1	343	87,1
		Ngrandu	132	126	95,5	126	95,5
14	Jambon	Jambon	494	435	88,1	435	88,1
15	Badegan	Badegan	366	345	94,4	345	94,4
16	Sampung	Sampung	311	295	94,8	295	94,8
		Kunti	172	172	100,0	172	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	631	511	81,0	511	81,0
18	Ponorogo	Po. Utara	528	375	71,0	375	71,0
		Po. Selatan	388	368	94,8	368	94,8
19	Babadan	Babadan	426	426	100,1	426	100,1
		Sukosari	323	297	91,9	297	91,9
20	Jenangan	Jenangan	420	372	88,6	372	88,6
		Setono	236	187	79,2	187	79,2
21	Ngebel	Ngebel	250	196	78,3	196	78,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.878	9.539	87,7	9.537	87,7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI-KASI BER-KB	%	KEGAGAL-AN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ngrayun	Ngrayun	9.649	25	0,4	3.773	53,2	1.087	15,3	997	14,1	49	0,7	521	7,4	635	9,0	0	0,0	7.087	73,4	233	3,3	30	0,4	0	0,0	709	10,0
2	Slahung	Slahung	4.856	59	1,6	1.696	47,3	251	7,0	619	17,3	13	0,4	225	6,3	684	19,1	36	1,0	3.583	73,8	196	5,5	18	0,5	0	0,0	340	9,5
		Nailan	3.795	81	3,0	1.256	46,8	262	9,8	528	19,7	6	0,2	159	5,9	354	13,2	39	1,5	2.685	70,7	15	0,6	3	0,1	2	0,1	220	8,2
3	Bungkal	Bungkal	6.059	64	1,4	1.775	39,9	445	10,0	876	19,7	18	0,4	274	6,2	924	20,8	75	1,7	4.451	73,5	98	2,2	12	0,3	2	0,0	345	7,8
4	Sambit	Sambit	2.787	65	3,2	869	42,6	193	9,5	602	29,5	1	0,0	158	7,7	125	6,1	26	1,3	2.039	73,1	20	1,0	0	0,0	2	0,1	69	3,4
		Wringinanom	3.443	50	2,0	967	39,5	137	5,6	505	20,6	10	0,4	196	8,0	582	23,8	0	0,0	2.447	71,1	108	4,4	0	0,0	0	0,0	218	8,9
5	Sawoo	Sawoo	8.282	147	2,5	3.074	53,1	496	8,6	1.145	19,8	14	0,2	123	2,1	777	13,4	10	0,2	5.786	69,9	79	1,4	1	0,0	1	0,0	437	7,6
		Bondrang	1.314	2	0,2	405	39,7	13	1,3	421	41,3	0	0,0	101	9,9	55	5,4	23	2,3	1.020	77,6	88	8,6	0	0,0	0	0,0	39	3,8
6	Sooko	Sooko	3.831	71	2,5	1.271	44,5	178	6,2	333	11,6	15	0,5	158	5,5	659	23,1	174	6,1	2.859	74,6	199	7,0	1	0,0	0	0,0	256	9,0
7	Pudak	Pudak	1.539	9	0,8	528	46,6	97	8,6	26	2,3	11	1,0	46	4,1	415	36,7	0	0,0	1.132	73,6	116	10,2	0	0,0	0	0,0	104	9,2
8	Pulung	Pulung	4.922	117	3,2	1.349	36,6	141	3,8	685	18,6	67	1,8	340	9,2	937	25,4	54	1,5	3.690	75,0	114	3,1	29	0,8	1	0,0	575	15,6
		Kesugihan	3.129	28	1,2	982	43,3	119	5,2	548	24,2	14	0,6	190	8,4	364	16,0	23	1,0	2.268	72,5	20	0,9	0	0,0	2	0,1	59	2,6
9	Mlarak	Mlarak	6.251	155	3,6	2.122	48,6	180	4,1	1.228	28,1	7	0,2	204	4,7	451	10,3	17	0,4	4.364	69,8	114	2,6	0	0,0	1	0,0	148	3,4
10	Siman	Siman	3.714	117	4,3	1.306	48,3	322	11,9	654	24,2	1	0,0	73	2,7	232	8,6	31	1,1	2.736	73,7	58	2,1	4	0,1	0	0,0	249	9,2
		Ronowijayan	3.487	56	2,3	1.218	49,8	198	8,1	671	27,4	1	0,0	151	6,2	87	3,6	66	2,7	2.448	70,2	78	3,2	0	0,0	0	0,0	177	7,2
11	Jetis	Jetis	5.053	253	7,0	1.391	38,2	285	7,8	1.065	29,3	5	0,1	265	7,3	368	10,1	6	0,2	3.638	72,0	74	2,0	6	0,2	1	0,0	313	8,6
12	Balong	Balong	7.312	183	3,6	2.127	41,5	460	9,0	1.034	20,2	22	0,4	198	3,9	969	18,9	135	2,6	5.128	70,1	170	3,3	3	0,1	0	0,0	378	7,4
13	Kauman	Kauman	5.272	40	1,1	1.437	39,1	215	5,9	1.280	34,8	5	0,1	219	6,0	452	12,3	25	0,7	3.673	69,7	149	4,1	1	0,0	0	0,0	381	10,4
		Ngrandu	1.703	34	2,7	529	42,3	39	3,1	441	35,3	1	0,1	67	5,4	140	11,2	0	0,0	1.251	73,5	6	0,5	1	0,1	0	0,0	6	0,5
14	Jambon	Jambon	6.799	189	3,9	2.076	42,5	407	8,3	1.545	31,6	21	0,4	312	6,4	333	6,8	0	0,0	4.883	71,8	242	5,0	5	0,1	0	0,0	642	13,1
15	Badegan	Badegan	5.069	55	1,4	1.627	40,3	337	8,3	716	17,7	25	0,6	373	9,2	899	22,3	4	0,1	4.036	79,6	20	0,5	0	0,0	0	0,0	74	1,8
16	Sampung	Sampung	4.153	106	3,5	1.709	55,7	213	6,9	570	18,6	1	0,0	269	8,8	193	6,3	8	0,3	3.069	73,9	73	2,4	1	0,0	0	0,0	79	2,6
		Kunti	2.174	15	1,0	813	53,0	159	10,4	243	15,8	1	0,1	72	4,7	227	14,8	4	0,3	1.534	70,5	15	1,0	0	0,0	0	0,0	64	4,2
17	Sukorejo	Sukorejo	8.673	100	1,6	1.925	30,6	470	7,5	2.275	36,2	11	0,2	483	7,7	977	15,5	51	0,8	6.292	72,5	227	3,6	148	2,4	0	0,0	648	10,3
18	Ponorogo	Po. Utara	6.638	171	3,6	1.304	27,7	306	6,5	2.189	46,4	12	0,3	466	9,9	156	3,3	109	2,3	4.713	71,0	20	0,4	3	0,1	0	0,0	305	6,5
		Po. Selatan	6.158	211	4,7	2.236	50,0	497	11,1	1.187	26,6	5	0,1	224	5,0	108	2,4	0	0,0	4.468	72,6	12	0,3	0	0,0	0	0,0	206	4,6
19	Babadan	Babadan	6.389	265	5,9	1.813	40,6	243	5,4	1.635	36,6	5	0,1	304	6,8	116	2,6	82	1,8	4.463	69,9	112	2,5	7	0,2	1	0,0	541	12,1
		Sukosari	4.457	284	8,9	1.717	53,9	269	8,4	391	12,3	5	0,2	228	7,2	236	7,4	56	1,8	3.186	71,5	49	1,5	0	0,0	0	0,0	288	9,0
20	Jenangan	Jenangan	5.627	69	1,6	2.084	48,7	380	8,9	1.240	29,0	8	0,2	252	5,9	212	4,9	38	0,9	4.283	76,1	325	7,6	29	0,7	0	0,0	141	3,3
		Setono	3.391	7	0,3	775	31,5	32	1,3	1.207	49,0	6	0,2	266	10,8	97	3,9	74	3,0	2.464	72,7	69	2,8	0	0,0	0	0,0	360	14,6
21	Ngebel	Ngebel	3.345	109	4,6	813	34,0	164	6,9	526	22,0	32	1,3	193	8,1	536	22,4	18	0,8	2.391	71,5	328	13,7	0	0,0	0	0,0	344	14,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			149.272	3.137	2,9	46.967	43,5	8.595	8,0	27.382	25,3	392	0,4	7.110	6,6	13.300	12,3	1.184	1,1	108.067	72,4	3.427	3,2	302	0,3	13	0,0	8.715	8,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI
YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9.649	2.840	29.4	938	33.0	620	0.1	0	0.0
2	Slahung	Slahung	4.856	1.313	49.7	727	30.1	170	0.0	57	33.5
		Nailan	3.795	1.755	46.2	1,226	69.9	126	0.0	29	23.0
3	Bungkal	Bungkal	6.059	3.000	49.5	630	21.0	331	0.1	19	5.7
4	Sambit	Sambit	2.787	1.246	42.5	789	66.5	102	0.0	44	43.1
		Wringinanom	3.443	1.804	52.4	724	40.1	29	0.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	8.282	353	4.3	67	19.0	92	0.0	29	31.5
		Bondrang	1.314	664	50.5	93	14.0	129	0.1	43	33.3
6	Sooko	Sooko	3.831	767	20.0	715	93.2	744	0.2	435	58.5
7	Pudak	Pudak	1.539	696	45.2	365	52.4	121	0.1	12	9.9
8	Pulung	Pulung	4.922	1.907	38.7	1,885	98.8	126	0.0	112	88.9
		Kesugihan	3.129	918	29.3	351	38.2	119	0.0	14	11.8
9	Mlarak	Mlarak	6.251	1.397	22.3	714	51.1	119	0.0	8	6.7
10	Siman	Siman	3.714	2.163	61.3	1,553	68.3	142	0.0	84	59.2
		Ronowijayan	3.487	305	8.7	48	15.7	38	0.0	1	2.6
11	Jetis	Jetis	5.053	2.273	45.0	1,639	72.1	292	0.1	223	76.4
12	Balong	Balong	7.312	736	10.0	500	68.2	273	0.0	124	45.4
13	Kauman	Kauman	5.272	2.892	54.9	2,016	69.7	381	0.1	230	60.4
		Ngrandu	1.703	805	47.3	101	12.5	53	0.0	34	64.2
14	Jambon	Jambon	6.799	2.064	30.4	57	2.8	234	0.0	27	11.5
15	Badegan	Badegan	5.069	321	6.3	332	103.4	129	0.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	4.153	536	12.9	468	87.3	206	0.0	43	20.9
		Kunti	2.174	332	15.3	109	32.8	80	0.0	24	30.0
17	Sukorejo	Sukorejo	8.673	888	7.6	666	100.5	191	0.0	52	27.2
18	Ponorogo	Po. Utara	6.638	2.297	34.6	1,602	69.7	540	0.1	422	78.1
		Po. Selatan	6.158	3.340	54.2	71	2.1	1,227	0.2	4	0.3
19	Babadan	Babadan	6.389	1.259	19.3	989	80.2	197	0.0	83	42.1
		Sukosari	4.457	75	1.7	70	93.3	15	0.0	0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	5.627	1.405	25.0	1,022	72.7	232	0.0	122	52.6
		Setono	3.391	678	20.0	85	12.5	678	0.2	6	0.9
21	Ngebel	Ngebel	3.345	423	12.6	383	90.5	98	0.0	68	69.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			149.272	41.452	28.4	20,935	49.4	7,834	0.1	2,349	30.0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Ngrayun	Ngrayun	630	1	0,4	81	30,5	1	0,4	38	14,3	0	0,0	7	2,6	98	36,8	40	15,0	266	42,2
2	Slahung	Slahung	345	0	0,0	17	16,7	1	1,0	11	10,8	0	0,0	4	3,9	8	7,8	61	59,8	102	29,6
		Nailan	267	3	3,6	6	7,1	0	0,0	15	17,9	0	0,0	6	7,1	10	11,9	44	52,4	84	31,4
3	Bungkal	Bungkal	426	0	0,0	8	6,0	1	0,8	26	19,5	0	0,0	6	4,5	4	3,0	88	66,2	133	31,2
4	Sambit	Sambit	209	0	0,0	6	10,0	0	0,0	4	6,7	0	0,0	10	16,7	1	1,7	39	65,0	60	28,7
		Wringinanom	238	0	0,0	7	36,8	3	15,8	8	42,1	0	0,0	1	5,3	0	0,0	0	0,0	19	8,0
5	Sawoo	Sawoo	600	0	0,0	43	27,9	0	0,0	29	18,8	0	0,0	1	0,6	25	16,2	56	36,4	154	25,6
		Bondrang	109	0	0,0	1	4,2	0	0,0	2	8,3	0	0,0	2	8,3	0	0,0	19	79,2	24	22,0
6	Soko	Soko	287	0	0,0	11	8,0	0	0,0	6	4,3	0	0,0	2	1,4	1	0,7	118	85,5	138	48,0
7	Pudak	Pudak	91	0	0,0	28	28,3	1	1,0	1	1,0	0	0,0	2	2,0	28	28,3	39	39,4	99	109,1
8	Pulung	Pulung	333	4	1,8	75	34,2	0	0,0	23	10,5	0	0,0	9	4,1	54	24,7	54	24,7	219	65,7
		Kesugihan	243	0	0,0	2	16,7	0	0,0	6	50,0	0	0,0	2	16,7	2	16,7	0	0,0	12	4,9
9	Mlarak	Mlarak	417	0	0,0	3	3,9	0	0,0	8	10,5	0	0,0	10	13,2	25	32,9	30	39,5	76	18,2
10	Siman	Siman	252	5	3,8	19	14,6	3	2,3	31	23,8	0	0,0	10	7,7	13	10,0	49	37,7	130	51,7
		Ronowijayan	201	0	0,0	6	6,9	0	0,0	11	12,6	0	0,0	6	6,9	0	0,0	64	73,6	87	43,3
11	Jetis	Jetis	366	14	13,6	8	7,8	1	1,0	53	51,5	0	0,0	9	8,7	7	6,8	11	10,7	103	28,1
12	Balong	Balong	527	0	0,0	2	0,8	0	0,0	29	10,9	0	0,0	11	4,2	20	7,5	203	76,6	265	50,3
13	Kauman	Kauman	376	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	39,1	0	0,0	7	10,9	1	1,6	31	48,4	64	17,0
		Ngrandu	125	0	0,0	1	14,3	0	0,0	3	42,9	0	0,0	0	0,0	3	42,9	0	0,0	7	5,6
14	Jambon	Jambon	471	5	3,2	52	33,5	1	0,6	43	27,7	0	0,0	2	1,3	52	33,5	0	0,0	155	32,9
15	Badegan	Badegan	349	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	67,6	0	0,0	6	17,6	5	14,7	0	0,0	34	9,7
16	Sampung	Sampung	296	0	0,0	4	7,1	0	0,0	32	57,1	0	0,0	4	7,1	9	16,1	7	12,5	56	18,9
		Kunti	164	0	0,0	8	22,9	0	0,0	20	57,1	0	0,0	2	5,7	3	8,6	2	5,7	35	21,3
17	Sukorejo	Sukorejo	605	0	0,0	1	0,2	0	0,0	44	9,5	0	0,0	13	2,8	1	0,2	404	87,3	463	76,6
18	Ponorogo	Po. Utara	506	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	19,6	0	0,0	18	6,4	0	0,0	207	73,9	280	55,3
		Po. Selatan	371	0	0,0	1	1,9	0	0,0	40	76,9	0	0,0	8	15,4	3	5,8	0	0,0	52	14,0
19	Babadan	Babadan	401	7	3,0	3	1,3	0	0,0	37	16,1	1	0,4	19	8,3	2	0,9	161	70,0	230	57,4
		Sukosari	310	5	4,8	6	5,7	0	0,0	11	10,5	0	0,0	7	6,7	0	0,0	76	72,4	105	33,9
20	Jenangan	Jenangan	400	0	0,0	1	4,8	0	0,0	7	33,3	2	9,5	3	14,3	0	0,0	8	38,1	21	5,3
		Setono	226	0	0,0	3	2,2	0	0,0	25	18,4	0	0,0	6	4,4	2	1,5	100	73,5	136	60,3
21	Ngebel	Ngebel	241	0	0,0	54	42,2	0	0,0	55	43,0	0	0,0	1	0,8	18	14,1	0	0,0	128	53,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.383	44	1,2	457	12,2	12	0,3	721	19,3	3	0,1	194	5,2	395	10,6	1.911	51,1	3.737	36,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDA- RAHAN	TUBER- KULOSIS	MALA- RIA	INFEKSI LAINNYA	PRE- KLAMPSIA/ EKLAMISIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID- 19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Ngrayun	Ngrayun	677	135	155	114,5	90	105	7	0	0	0	11	0	0	0	81		3		
2	Slahung	Slahung	361	72	79	109,5	39	49	4	0	0	0	13	0	0	5	22	51	62	0	
		Nailan	278	56	64	114,9	31	20	3	0	0	0	11	0	0	6	16	63	1	0	
3	Bungkal	Bungkal	447	89	77	86,1	46	139	3	0	0	0	8	0	0	0	31	208	13	1	
4	Sambit	Sambit	218	44	41	93,9	17	22	1	0	0	0	7	0	0	1	22	64	0	0	
		Wringinanom	250	50	48	96,2	24	65	2	0	0	0	2	0	1	3	13	40	0	0	
5	Sawoo	Sawoo	629	126	91	72,4	49	36	5	0	0	0	5	0	0	1	55	65	10	15	
		Bondrang	114	23	29	126,8	4	26	2	0	0	0	3	0	0	0	21	2	29	0	
6	Sooko	Sooko	296	59	57	96,3	33	17	5	0	0	0	10	1	0	2	14	122	10	2	
7	Pudak	Pudak	94	19	28	149,6	11	1	1	0	0	0	1	0	0	2	13	28	7	0	
8	Pulung	Pulung	348	70	96	137,9	31	75	11	0	0	0	12	4	0	2	46	0	0	0	
		Kesugihan	253	51	41	81,1	19	29	1	0	0	0	2	0	0	1	25	1	0	0	
9	Mlarak	Mlarak	436	87	119	136,5	22	106	4	0	0	0	14	1	1	8	53	24	2	0	
10	Siman	Siman	262	52	46	87,7	22	98	1	0	0	0	7	0	0	8	20	22	29	17	
		Ronowijayan	209	42	47	112,6	14	5	3	0	0	0	7	0	1	2	26	37	9	1	
11	Jetis	Jetis	383	77	71	92,6	8	10	3	0	0	3	6	0	2	3	33	0	0	0	
12	Balong	Balong	553	111	94	85,0	35	130	8	0	0	2	29	0	0	8	17	17	76	0	
13	Kauman	Kauman	394	79	93	118,1	56	28	3	0	0	3	5	0	0	5	53	80	70	0	
		Ngrandu	132	26	15	56,8	18	0	3	1	0	0	3	0	0	0	2	8	9	0	
14	Jambon	Jambon	494	99	80	81,0	31	53	21	0	0	0	17	0	0	0	8	66	9	5	
15	Badegan	Badegan	366	73	74	101,2	44	77	0	0	0	0	15	0	0	3	41	116	65	1	
16	Sampung	Sampung	311	62	79	126,9	20	37	6	1	0	0	11	0	0	3	33	68	10	1	
		Kunti	172	34	12	34,9	11	11	2	0	0	0	1	0	0	1	0	32	4	0	
17	Sukorejo	Sukorejo	631	126	121	95,9	74	161	7	0	0	0	22	2	1	9	58	332	21	0	
18	Ponorogo	Po. Utara	528	106	85	80,5	22	45	1	0	0	0	17	0	0	3	16	43	42	0	
		Po. Selatan	388	78	110	141,8	31	40	14	0	0	0	9	0	0	10	49	32	68	0	
19	Babadan	Babadan	426	85	138	162,1	61	59	2	0	0	0	11	0	0	1	88	36	82	0	
		Sukosari	323	65	62	95,9	14	64	2	0	0	0	9	0	0	11	31	62	0	0	
20	Jenangan	Jenangan	420	84	68	81,0	39	228	10	0	0	1	10	0	0	2	8	46	20	2	
		Setono	236	47	42	89,0	28	1	2	0	0	0	6	0	0	1	26	32	42	0	
21	Ngebel	Ngebel	250	50	16	32,0	2	9	1	0	0	0	3	0	0	0	5	11	5	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.878	2.176	2.178	100,1	946	1.746	138	2	0	9	287	8	6	101	926	1.708	698	45	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Ngrayun	Ngrayun	291	275	565	44	41	85	27	31.1	26	30.1	0,0	0.0	0	0.0	1,0	1,2	1	1.2	4,0	4.1	59	69,6
2	Slahung	Slahung	187	142	329	28	21	49	12	24.1	2	4.1	0	0,0	0	0.0	1,0	2,0	0	0.0	1,0	2.1	16	32,4
		Nailan	140	119	259	21	18	39	21	23.2	12	30.1	1	2,6	0	0.0	1,0	2,6	0	0.0	0,0	0.1	35	90,1
3	Bungkal	Bungkal	192	182	374	29	27	56	12	21.1	11	19.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	1	1.8	27,0	17.2	51	90,9
4	Sambit	Sambit	107	101	207	16	15	31	5	16.1	1	3.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	1,0	3.1	7	22,5
		Wringinanom	107	101	209	16	15	31	16	20.2	7	22.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	2	6.1	25	79,8
5	Sawoo	Sawoo	320	254	574	48	38	86	21	24.1	2	2.1	0	0,0	0	0.0	2	2,3	0	0.0	3	3.1	28	32,5
		Bondrang	41	45	86	6	7	13	6	15.2	10	17.3	0	0,0	0	0.0	1	7,7	0	0.0	1	7.1	18	139,4
6	Sooko	Sooko	139	143	283	21	21	42	17	9.2	7	16.1	2	4,7	0	0.0	2	4,7	0	0.0	3	7.1	31	73,2
7	Pudak	Pudak	43	47	90	6	7	14	6	13.2	1	7.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0.1	7	51,8
8	Pulung	Pulung	165	155	320	25	23	48	22	14.2	25	21.2	0	0,0	0	0.0	1	2.1	0	0.0	2	4.1	50	104,2
		Kesugihan	121	114	235	18	17	35	6	17.1	0	0.1	0	0,0	0	0.0	1	2,8	0	0.0	0	0.1	7	19,8
9	Mlarak	Mlarak	193	182	375	29	27	56	22	8.2	3	5.1	2	3,6	0	0.0	1	1,8	0	0.0	21	6.2	49	87,1
10	Siman	Siman	130	123	253	20	19	38	8	21.1	2	5.1	0	0,0	0	0.0	1	2,6	4	10,5	5	13.1	20	52,6
		Ronowijayan	97	91	188	14	14	28	9	31.1	6	21.1	0	0,0	0	0.0	1	3,5	0	0.0	3	10.1	19	67,4
11	Jetis	Jetis	182	174	357	27	26	53	11	20.1	3	5.1	2	3,7	0	0.0	0	0,0	1	1,9	25	15.2	42	78,5
12	Balong	Balong	274	224	498	41	34	75	25	2.2	7	9.1	3	4,0	0	0.0	1	1,3	0	0.0	0	0.1	36	48,2
13	Kauman	Kauman	202	192	393	30	29	59	15	25.1	23	7.2	0	0,0	0	0.0	1	1,7	0	0.0	31	21.2	70	118,6
		Ngrandu	75	47	122	11	7	18	6	1.2	0	0.1	1	5,5	0	0.0	0	0,0	0	0.0	0	0.1	7	38,3
14	Jambon	Jambon	217	205	421	32	31	63	3	4.1	16	25.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	30	16.2	49	77,5
15	Badegan	Badegan	171	182	353	26	27	53	23	12.2	0	0.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	2	3.1	25	47,2
16	Sampung	Sampung	139	131	269	21	20	40	16	8.2	5	12.1	0	0,0	0	0.0	1	2,5	0	0.0	1	2.1	23	56,9
		Kunti	76	72	148	11	11	22	4	18.1	0	0.1	0	0,0	0	0.0	1	4,5	0	0.0	0	0.1	5	22,5
17	Sukorejo	Sukorejo	297	281	578	45	42	87	37	11.2	2	2.1	0	0,0	0	0.0	4	4,6	0	0.0	0	0.1	43	49,6
18	Ponorogo	Po. Utara	224	212	437	34	32	65	23	4.2	8	12.1	0	0,0	0	0.0	0	0,0	0	0.0	11	16.1	42	64,1
		Po. Selatan	199	188	387	30	28	58	25	12.2	26	13.2	0	0,0	0	0.0	1	1,7	1	1,7	0	0.1	53	91,3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
19	Babadan	Babadan	247	222	469	37	33	70	19	26.1	1	1.1	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	4	5.1	25	35,5
		Sukosari	157	158	315	24	24	47	17	4.2	2	4.1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,2	4	8.1	25	52,8
20	Jenangan	Jenangan	181	172	353	27	26	53	16	30.1	6	11.1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	5.1	25	47,2
		Setono	107	97	205	16	15	31	9	29.1	0	0.1	0	0,0	0	0,0	1	3,3	0	0,0	3	9.1	13	42,3
21	Ngebel	Ngebel	122	113	235	18	17	35	9	25.1	2	5.1	1	2,8	0	0,0	3	8,5	0	0,0	1	2.1	16	45,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.143	4.746	9.889	771	712	1.483	468	31.1	216	14.1	12	0,8	0	0,0	27	1,8	10	0,7	188	12.1	921	62,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
		Nailan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
4	Sambit	Sambit	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	1	1	2	1	3
		Wringinanom	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
5	Sawoo	Sawoo	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
		Bondrang	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
6	Sooko	Sooko	3	1	4	0	4	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4
7	Pudak	Pudak	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Pulung	Pulung	3	1	4	0	4	1	1	2	1	3	4	2	6	1	7
		Kesugihan	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
9	Mlarak	Mlarak	3	0	3	0	3	1	1	2	1	3	4	1	5	1	6
10	Siman	Siman	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
		Ronowijayan	0	1	1	1	2	1	1	2	0	2	1	2	3	1	4
11	Jetis	Jetis	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4
12	Balong	Balong	2	2	4	1	5	3	3	6	0	6	5	5	10	1	11
13	Kauman	Kauman	2	2	4	0	4	1	0	1	0	1	3	2	5	0	5
		Ngrandu	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Badegan	Badegan	1	3	4	0	4	3	0	3	0	3	4	3	7	0	7
16	Sampung	Sampung	3	0	3	0	3	2	0	2	1	3	5	0	5	1	6
		Kunti	1	0	1	0	1	1	2	3	0	3	2	2	4	0	4
17	Sukorejo	Sukorejo	6	0	6	1	7	0	0	0	0	0	6	0	6	1	7
18	Ponorogo	Po. Utara	1	0	1	0	1	3	0	3	2	5	4	0	4	2	6
		Po. Selatan	1	0	1	1	2	2	1	3	2	5	3	1	4	3	7
19	Babadan	Babadan	0	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	2	1	3
		Sukosari	0	0	0	0	0	2	1	3	1	4	2	1	3	1	4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
20	Jenangan	Jenangan	2	2	4	0	4	1	0	1	0	1	3	2	5	0	5
		Setono	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3	2	2	4	0	4
21	Ngebel	Ngebel	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	17	58	6	64	34	14	48	10	58	75	31	106	16	122
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,0		11,3	1,2	12,4	7,2		10,1	2,1	12,2	7,6		10,7	1,6	12,3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMA- TURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIO- VASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	1				1			1									
2	Slahung	Slahung					1												1
		Nailan								1									
3	Bungkal	Bungkal					1					1							
4	Sambit	Sambit								1			1						
		Wringinanom	1							1									
5	Sawoo	Sawoo	1				1			2									
		Bondrang		2															
6	Sooko	Sooko					1			2									1
7	Pudak	Pudak																	
8	Pulung	Pulung	2	1						1		1							1
		Kesugihan	1				1												
9	Mlarak	Mlarak	3	1															1
10	Siman	Siman								1									
		Ronowijayan								1		1							1
11	Jetis	Jetis								3		1							
12	Balong	Balong	2	1			1			1		2	1						2
13	Kauman	Kauman		2						1					1				1
		Ngrandu	2																
14	Jambon	Jambon																	
15	Badegan	Badegan	1	1		2													3
16	Sampung	Sampung	4							1									
		Kunti								2									2
17	Sukorejo	Sukorejo		2			1			3									
18	Ponorogo	Po. Utara	1	1			1			1									
		Po. Selatan	3																1
19	Babadan	Babadan										1							1
		Sukosari	1							1									1
20	Jenangan	Jenangan		1			1			1		1							1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMA- TURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIO- VASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		Setono	1							1		1	1						
21	Ngebel	Ngebel		1															1
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	13	0	2	10	0	0	26	0	9	3	0	1	0	0	0	18

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID- 19	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun											
2	Slahung	Slahung											
		Nailan											
3	Bungkal	Bungkal											
4	Sambit	Sambit											1
		Wringinanom											
5	Sawoo	Sawoo											
		Bondrang											
6	Sooko	Sooko											
7	Pudak	Pudak			1								
8	Pulung	Pulung											1
		Kesugihan											
9	Mlarak	Mlarak											1
10	Siman	Siman		1									
		Ronowijayan											1
11	Jetis	Jetis											
12	Balong	Balong											1
13	Kauman	Kauman											
		Ngrandu											
14	Jambon	Jambon											
15	Badegan	Badegan											
16	Sampung	Sampung											1
		Kunti											

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID- 19	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
17	Sukorejo	Sukorejo											1
18	Ponorogo	Po. Utara		1									1
		Po. Selatan											3
19	Babadan	Babadan			1								
		Sukosari											1
20	Jenangan	Jenangan											
		Setono											
21	Ngebel	Ngebel											
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	12

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	291	275	565	304	104.6	283	103.0	587	103.8	16	5.3	11	3.9	27	4.6	2	0.7	2	0.7	4	0.7
2	Slahung	Slahung	187	142	329	132	70.5	139	98.2	271	82.4	2	1.5	10	7.2	12	4.4	2	1.1	0	0.0	2	0.6
		Nailan	140	119	259	121	86.3	113	95.1	234	90.4	9	7.4	12	10.6	21	9.0	3	2.1	2	1.7	5	1.9
3	Bungkal	Bungkal	192	182	374	184	95.7	185	101.7	369	98.6	6	3.3	6	3.2	12	3.3	3	1.6	1	0.5	4	1.1
4	Sambit	Sambit	107	101	207	81	76.0	78	77.6	159	76.8	2	2.5	3	3.8	5	3.1	0	0.0	2	2.0	2	1.0
		Wringinanom	107	101	209	108	100.5	109	107.6	217	104.0	6	5.6	10	9.2	16	7.4	2	1.9	2	2.0	4	1.9
5	Sawoo	Sawoo	320	254	574	273	85.3	284	111.7	557	97.0	10	3.7	11	3.9	21	3.8	4	1.3	5	2.0	9	1.6
		Bondrang	41	45	86	47	114.2	45	100.2	92	106.9	6	12.8	0	0.0	6	6.5	2	4.9	1	2.2	3	3.5
6	Sooko	Sooko	139	143	283	137	98.3	140	97.8	277	98.0	11	8.0	6	4.3	17	6.1	6	4.3	3	2.1	9	3.2
7	Pudak	Pudak	43	47	90	64	149.5	55	116.5	119	132.2	2	3.1	4	7.3	6	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	165	155	320	210	127.6	157	101.1	367	114.7	12	5.7	10	6.4	22	6.0	2	1.2	4	2.6	6	1.9
		Kesugihan	121	114	235	97	80.2	99	86.7	196	83.4	1	1.0	5	5.1	6	3.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	193	182	375	166	86.0	165	90.7	331	88.2	9	5.4	13	7.9	22	6.6	2	1.0	3	1.6	5	1.3
10	Siman	Siman	130	123	253	118	90.7	137	111.1	255	100.6	5	4.2	3	2.2	8	3.1	1	0.8	2	1.6	3	1.2
		Ronowijayan	97	91	188	114	118.1	94	102.9	208	110.7	3	2.6	6	6.4	9	4.3	0	0.0	3	3.3	3	1.6
11	Jetis	Jetis	182	174	357	146	80.1	155	88.9	301	84.4	4	2.7	7	4.5	11	3.7	2	1.1	2	1.1	4	1.1
12	Balong	Balong	274	224	498	240	87.7	239	106.8	479	96.3	10	4.2	15	6.3	25	5.2	4	1.5	7	3.1	11	2.2
13	Kauman	Kauman	202	192	393	154	76.4	145	75.6	299	76.0	11	7.1	4	2.8	15	5.0	2	1.0	2	1.0	4	1.0
		Ngrandu	75	47	122	46	61.6	57	120.7	103	84.5	3	6.5	3	5.3	6	5.8	2	2.7	1	2.1	3	2.5
14	Jambon	Jambon	217	205	421	222	102.5	204	99.6	426	101.1	0	0.0	3	1.5	3	0.7	1	0.5	0	0.0	1	0.2
15	Badegan	Badegan	171	182	353	177	103.3	174	95.6	351	99.4	12	6.8	11	6.3	23	6.6	3	1.8	0	0.0	3	0.8
16	Sampung	Sampung	139	131	269	140	101.1	95	72.5	235	87.2	14	10.0	2	2.1	16	6.8	3	2.2	2	1.5	5	1.9
		Kunti	76	72	148	60	78.5	63	88.0	123	83.1	3	5.0	1	1.6	4	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	297	281	578	274	92.2	277	98.6	551	95.3	13	4.7	24	8.7	37	6.7	7	2.4	9	3.2	16	2.8
18	Ponorogo	Po. Utara	224	212	437	194	86.5	187	88.0	381	87.3	12	6.2	11	5.9	23	6.0	6	2.7	5	2.4	11	2.5
		Po. Selatan	199	188	387	179	90.0	183	97.3	362	93.5	9	5.0	16	8.7	25	6.9	4	2.0	9	4.8	13	3.4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
19	Babadan	Babadan	247	222	469	192	77.8	183	82.3	375	79.9	6	3.1	13	7.1	19	5.1	0	0.0	2	0.9	2	0.4
		Sukosari	157	158	315	153	97.4	144	90.9	297	94.2	9	5.9	8	5.6	17	5.7	4	2.5	4	2.5	8	2.5
20	Jenangan	Jenangan	181	172	353	176	97.0	161	93.6	337	95.4	10	5.7	6	3.7	16	4.7	5	2.8	3	1.7	8	2.3
		Setono	107	97	205	95	88.4	87	89.3	182	88.8	4	4.2	5	5.7	9	4.9	0	0.0	3	3.1	3	1.5
21	Ngebel	Ngebel	122	113	235	104	85.4	106	93.4	210	89.3	5	4.8	4	3.8	9	4.3	1	0.8	1	0.9	2	0.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.143	4.746	9.889	4.708	91,5	4.543	95,7	9.251	93,5	225	4,8	243	5,3	468	5,1	73	1,4	80	1,7	153	1,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	291	275	565	302	104.0	283	103.0	585	103.5	298	102.6	279	101.5	577	102.1	33	11.4	29	10.6	62	11.0
2	Slahung	Slahung	187	142	329	132	70.5	139	98.2	271	82.4	135	72.1	141	99.6	276	83.9	11	5.9	10	7.1	21	6.4
		Nailan	140	119	259	121	86.3	114	96.0	235	90.7	119	84.9	113	95.1	232	89.6	10	7.1	6	5.1	16	6.2
3	Bungkal	Bungkal	192	182	374	184	95.7	185	101.7	369	98.6	176	91.5	182	100.0	358	95.7	18	9.4	10	5.5	28	7.5
4	Sambit	Sambit	107	101	207	81	76.0	78	77.6	159	76.8	78	73.2	77	76.6	155	74.8	6	5.6	2	2.0	8	3.9
		Wringinanom	107	101	209	108	100.5	109	107.6	217	104.0	107	99.6	108	106.7	215	103.0	7	6.5	5	4.9	12	5.7
5	Sawoo	Sawoo	320	254	574	272	85.0	282	110.9	554	96.5	270	84.4	282	110.9	552	96.1	5	1.6	5	2.0	10	1.7
		Bondrang	41	45	86	47	114.2	45	100.2	92	106.9	47	114.2	43	95.7	90	104.6	6	14.6	3	6.7	9	10.5
6	Sooko	Sooko	139	143	283	137	98.3	140	97.8	277	98.0	132	94.7	142	99.2	274	97.0	7	5.0	10	7.0	17	6.0
7	Pudak	Pudak	43	47	90	64	149.5	55	116.5	119	132.2	65	151.8	54	114.4	119	132.2	8	18.7	7	14.8	15	16.7
8	Pulung	Pulung	165	155	320	210	127.6	156	100.4	366	114.4	205	124.6	158	101.7	363	113.5	22	13.4	14	9.0	36	11.3
		Kesugihan	121	114	235	97	80.2	99	86.7	196	83.4	90	74.4	101	88.4	191	81.2	3	2.5	2	1.8	5	2.1
9	Mlarak	Mlarak	193	182	375	166	86.0	165	90.7	331	88.2	167	86.5	163	89.6	330	88.0	13	6.7	19	10.4	32	8.5
10	Siman	Siman	130	123	253	118	90.7	137	111.1	255	100.6	118	90.7	136	110.3	254	100.2	6	4.6	11	8.9	17	6.7
		Ronowijayan	97	91	188	114	118.1	93	101.8	207	110.2	114	118.1	92	100.7	206	109.6	10	10.4	10	10.9	20	10.6
11	Jetis	Jetis	182	174	357	146	80.1	155	88.9	301	84.4	135	74.1	142	81.4	277	77.7	10	5.5	7	4.0	17	4.8
12	Balong	Balong	274	224	498	237	86.6	236	105.4	473	95.1	237	86.6	238	106.3	475	95.5	28	10.2	28	12.5	56	11.3
13	Kauman	Kauman	202	192	393	154	76.4	145	75.6	299	76.0	153	75.9	144	75.1	297	75.5	15	7.4	17	8.9	32	8.1
		Ngrandu	75	47	122	43	57.5	57	120.7	100	82.0	48	64.2	57	120.7	105	86.1	5	6.7	4	8.5	9	7.4
14	Jambon	Jambon	217	205	421	222	102.5	204	99.6	426	101.1	222	102.5	204	99.6	426	101.1	22	10.2	22	10.7	44	10.4
15	Badegan	Badegan	171	182	353	177	103.3	174	95.6	351	99.4	170	99.3	167	91.8	337	95.4	22	12.8	18	9.9	40	11.3
16	Sampung	Sampung	139	131	269	139	100.3	94	71.8	233	86.5	140	101.1	96	73.3	236	87.6	25	18.0	12	9.2	37	13.7
		Kunti	76	72	148	59	77.2	64	89.4	123	83.1	66	86.4	58	81.0	124	83.8	7	9.2	4	5.6	11	7.4
17	Sukorejo	Sukorejo	297	281	578	275	92.5	276	98.2	551	95.3	272	91.5	283	100.7	555	96.0	25	8.4	24	8.5	49	8.5
18	Ponorogo	Po. Utara	224	212	437	194	86.5	186	87.6	380	87.0	199	88.8	186	87.6	385	88.2	8	3.6	14	6.6	22	5.0
		Po. Selatan	199	188	387	179	90.0	183	97.3	362	93.5	181	91.0	168	89.3	349	90.2	22	11.1	23	12.2	45	11.6
19	Babadan	Babadan	247	222	469	192	77.8	183	82.3	375	79.9	188	76.2	180	81.0	368	78.4	21	8.5	24	10.8	45	9.6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
		Sukosari	157	158	315	153	97.4	144	90.9	297	94.2	153	97.4	142	89.7	295	93.5	13	8.3	12	7.6	25	7.9
20	Jenangan	Jenangan	181	172	353	176	97.0	162	94.1	338	95.6	178	98.1	159	92.4	337	95.4	7	3.9	15	8.7	22	6.2
		Setono	107	97	205	95	88.4	86	88.2	181	88.3	95	88.4	85	87.2	180	87.8	11	10.2	10	10.3	21	10.2
21	Ngebel	Ngebel	122	113	235	101	83.0	105	92.6	206	87.6	103	84.6	96	84.6	199	84.6	8	6.6	9	7.9	17	7.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.143	4.746	9.889	4.695	91,3	4.534	95,5	9.229	93,3	4.661	90,6	4.476	94,3	9.137	92,4	414	8,1	386	8,1	800	8,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	565	385	68,1	565	245	43,4
2	Slahung	Slahung	329	120	36,5	187	185	98,9
		Nailan	259	91	35,1	258	144	55,8
3	Bungkal	Bungkal	374	230	61,5	512	207	40,4
4	Sambit	Sambit	207	159	76,8	198	100	50,5
		Wringinanom	209	125	59,9	252	140	55,6
5	Sawoo	Sawoo	574	377	65,7	297	153	51,5
		Bondrang	86	56	65,1	48	40	83,6
6	Sooko	Sooko	283	161	57,0	131	81	61,8
7	Pudak	Pudak	90	83	92,2	124	85	68,5
8	Pulung	Pulung	320	244	76,3	299	136	45,5
		Kesugihan	235	137	58,3	262	173	66,0
9	Mlarak	Mlarak	375	331	88,2	215	89	41,4
10	Siman	Siman	253	153	61,7	276	153	55,4
		Ronowijayan	188	130	69,2	209	135	64,6
11	Jetis	Jetis	357	173	48,5	180	117	65,0
12	Balong	Balong	498	296	59,5	550	386	70,2
13	Kauman	Kauman	393	130	33,0	219	113	51,6
		Ngrandu	122	62	50,8	103	74	71,8
14	Jambon	Jambon	421	335	79,5	468	341	72,9
15	Badegan	Badegan	353	115	32,6	197	115	58,4
16	Sampung	Sampung	269	75	27,8	154	67	43,5
		Kunti	148	45	30,4	164	115	70,1
17	Sukorejo	Sukorejo	578	241	41,7	323	147	45,5
18	Ponorogo	Po. Utara	437	332	76,0	499	354	70,9
		Po. Selatan	387	244	63,0	387	228	58,9
19	Babadan	Babadan	469	275	58,6	458	443	96,7
		Sukosari	315	143	45,3	316	165	52,2
20	Jenangan	Jenangan	353	210	59,4	393	126	32,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Setono	205	116	56,6	228	113	49,6
21	Ngebel	Ngebel	235	146	62,1	261	151	57,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.889	5.720	57,8	8.733	5.121	58,6

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	324	305	629	277	85.5	260	85.3	537	85,4
2	Slahung	Slahung	209	157	366	143	68.5	129	82.2	272	74,4
		Nailan	156	132	288	127	81.3	129	97.9	256	88,9
3	Bungkal	Bungkal	214	202	416	192	89.6	179	88.7	371	89,2
4	Sambit	Sambit	119	111	230	104	87.5	87	78.1	191	82,9
		Wringinanom	120	112	232	100	83.5	119	106.0	219	94,4
5	Sawoo	Sawoo	357	282	639	260	72.9	282	100.0	542	84,9
		Bondrang	46	50	96	40	87.2	45	90.3	85	88,9
6	Sooko	Sooko	155	159	314	133	85.6	123	77.5	256	81,5
7	Pudak	Pudak	48	52	100	56	117.3	47	89.8	103	102,9
8	Pulung	Pulung	183	172	356	134	73.1	195	113.2	329	92,5
		Kesugihan	135	127	261	97	72.0	112	88.4	209	80,0
9	Mlarak	Mlarak	215	202	417	187	86.9	176	87.2	363	87,0
10	Siman	Siman	145	137	282	158	108.9	117	85.5	275	95,0
		Ronowijayan	108	101	209	146	135.7	124	122.4	270	129,2
11	Jetis	Jetis	203	193	396	182	89.6	164	84.8	346	87,3
12	Balong	Balong	305	248	553	232	76.0	255	102.7	487	88,0
13	Kauman	Kauman	225	213	437	215	95.7	186	87.4	401	91,7
		Ngrandu	83	52	136	54	64.8	50	95.5	104	76,7
14	Jambon	Jambon	241	227	469	222	91.9	204	89.8	426	90,9
15	Badegan	Badegan	191	202	393	200	104.8	160	79.3	360	91,7
16	Sampung	Sampung	154	145	300	161	104.3	131	90.2	292	97,5
		Kunti	85	79	165	73	85.7	73	92.0	146	88,7
17	Sukorejo	Sukorejo	331	312	643	282	85.1	276	88.6	558	86,8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Ponorogo	Po. Utara	250	236	485	211	84.4	216	91.7	427	88,0
		Po. Selatan	222	209	430	208	93.8	188	90.2	396	92,0
19	Babadan	Babadan	275	247	522	281	102.1	231	93.7	512	98,1
		Sukosari	175	176	351	166	94.9	150	85.4	316	90,1
20	Jenangan	Jenangan	202	191	393	212	104.9	180	94.3	392	99,8
		Setono	120	108	228	131	109.4	102	94.4	233	102,3
21	Ngebel	Ngebel	136	126	261	99	73.0	101	80.3	200	76,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.732	5.263	10.995	5.083	88,7	4.791	91	9.874	89,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/ KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100,0
2	Slahung	Slahung	10	10	100,0
		Nailan	12	12	100,0
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100,0
4	Sambit	Sambit	9	9	100,0
		Wringinanom	7	7	100,0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100,0
		Bondrang	4	4	100,0
6	Sooko	Sooko	6	4	66,7
7	Pudak	Pudak	6	6	100,0
8	Pulung	Pulung	11	11	100,0
		Kesugihan	7	5	71,4
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100,0
10	Siman	Siman	10	10	100,0
		Ronowijayan	8	8	100,0
11	Jetis	Jetis	14	14	100,0
12	Balong	Balong	20	20	100,0
13	Kauman	Kauman	11	11	100,0
		Ngrandu	5	5	100,0
14	Jambon	Jambon	13	13	100,0
15	Badegan	Badegan	10	10	100,0
16	Sampung	Sampung	7	7	100,0
		Kunti	5	5	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	10	8	80,0
		Po. Selatan	9	9	100,0
19	Babadan	Babadan	8	8	100,0
		Sukosari	7	7	100,0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100,0
		Setono	6	6	100,0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	301	98,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ngrayun	Ngrayun	291	275	565	297	102,2	268	97,5	565	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	102,2	268	97,5	565	99,9	329	113,3	311	113,2	640	113,2
2	Slahung	Slahung	187	142	329	130	69,4	136	96,0	266	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	69,4	136	96,0	266	80,9	148	79,0	132	93,2	280	85,1
		Nailan	140	119	259	122	87,0	118	99,3	240	92,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	87,0	118	99,3	240	92,7	125	89,1	124	104,4	249	96,1
3	Bungkal	Bungkal	192	182	374	183	95,2	183	100,6	366	97,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	95,2	183	100,6	366	97,8	185	96,2	181	99,5	366	97,8
4	Sambit	Sambit	107	101	207	79	74,1	73	72,6	152	73,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	74,1	73	72,6	152	73,4	84	78,8	81	80,6	165	79,7
		Wringinanom	107	101	209	107	99,6	106	104,7	213	102,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	99,6	106	104,7	213	102,0	117	108,9	101	99,7	218	104,4
5	Sawoo	Sawoo	320	254	574	266	83,2	288	113,3	554	96,5	1	0,3	2	0,8	3	0,5	267	83,5	290	114,0	557	97,0	281	87,8	267	105,0	548	95,4
		Bondrang	41	45	86	50	121,5	43	95,7	93	108,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	121,5	43	95,7	93	108,1	49	119,1	43	95,7	92	106,9
6	Sooko	Sooko	139	143	283	138	99,0	139	97,1	277	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	138	99,0	139	97,1	277	98,0	130	93,3	137	95,7	267	94,5
7	Pudak	Pudak	43	47	90	64	149,5	55	116,5	119	132,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	149,5	55	116,5	119	132,2	63	147,1	51	108,0	114	126,6
8	Pulung	Pulung	165	155	320	203	123,4	159	102,4	362	113,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	123,4	159	102,4	362	113,2	186	113,0	155	99,8	341	106,6
		Kesugihan	121	114	235	92	76,1	106	92,8	198	84,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	76,1	106	92,8	198	84,2	103	85,2	105	91,9	208	88,5
9	Mlarak	Mlarak	193	182	375	162	83,9	162	89,0	324	86,4	0	0,0	2	1,1	2	0,5	162	83,9	164	90,1	326	86,9	181	93,7	164	90,1	345	92,0
10	Siman	Siman	130	123	253	108	83,1	141	114,6	249	98,4	1	0,8	0	0,0	1	0,4	109	83,8	141	114,6	250	98,8	129	99,2	138	112,2	267	105,5
		Ronowijayan	97	91	188	112	116,0	82	89,8	194	103,2	0	0,0	2	2,2	2	1,1	112	116,0	84	91,9	196	104,3	126	130,5	107	117,1	233	124,0
11	Jetis	Jetis	182	174	357	140	76,8	147	84,3	287	80,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	76,8	147	84,3	287	80,5	146	80,1	145	83,2	291	81,6
12	Balong	Balong	274	224	498	237	86,6	236	105,4	473	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	237	86,6	236	105,4	473	95,1	252	92,1	241	107,7	493	99,1
13	Kauman	Kauman	202	192	393	154	76,4	145	75,6	299	76,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	76,4	145	75,6	299	76,0	149	73,9	156	81,3	305	77,5
		Ngrandu	75	47	122	46	61,6	57	120,7	103	84,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	61,6	57	120,7	103	84,5	54	72,3	56	118,6	110	90,2
14	Jambon	Jambon	217	205	421	217	100,2	197	96,2	414	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	100,2	197	96,2	414	98,2	221	102,0	193	94,2	414	98,2
15	Badegan	Badegan	171	182	353	177	103,3	177	97,3	354	100,2	1	0,6	0	0,0	1	0,3	178	103,9	177	97,3	355	100,5	173	101,0	179	98,4	352	99,6
16	Sampung	Sampung	139	131	269	132	95,3	100	76,4	232	86,1	1	0,7	1	0,8	2	0,7	133	96,0	101	77,1	234	86,8	123	88,8	99	75,6	222	82,4
		Kunti	76	72	148	58	75,9	65	90,8	123	83,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	75,9	65	90,8	123	83,1	55	72,0	66	92,2	121	81,8
17	Sukorejo	Sukorejo	297	281	578	277	93,2	272	96,8	549	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	277	93,2	272	96,8	549	95,0	273	91,9	304	108,2	577	99,8
18	Ponorogo	Po. Utara	224	212	437	210	93,7	192	90,4	402	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	210	93,7	192	90,4	402	92,1	178	79,4	182	85,7	360	82,5
		Po. Selatan	199	188	387	172	86,4	169	89,9	341	88,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	172	86,4	169	89,9	341	88,1	188	94,5	175	93,1	363	93,8
19	Babadan	Babadan	247	222	469	191	77,4	177	79,6	368	78,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	206,0	177	79,6	368	78,4	206	83,5	196	88,2	402	85,7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																								
						HB0																		BCG						
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total															
L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P								
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
		Sukosari	157	158	315	158	100,6	131	82,7	289	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	100,6	131	82,7	289	91,6	171	108,9	142	89,7	313	99,2	
20	Jenangan	Jenangan	181	172	353	158	87,1	145	84,3	303	85,7	0	0,0	1	0,6	1	0,3	158	87,1	146	84,8	304	86,0	162	89,3	146	84,8	308	87,1	
		Setono	107	97	205	90	83,7	91	93,4	181	88,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	83,7	91	93,4	181	88,3	116	107,9	105	107,7	221	107,8	
21	Ngebel	Ngebel	122	113	235	104	85,4	105	92,6	209	88,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	85,4	105	92,6	209	88,9	108	88,7	115	101,4	223	94,8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.143	4.746	9.889	4.634	90,1	4.465	94,1	9.099	92,0	4	0,1	8	0,2	12	0,1	4.638	90,2	4.473	94,2	9.111	92,1	4.811	93,6	4.597	96,9	9.408	95,1	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ngrayun	Ngrayun	324	305	629	337	104,1	336	110,2	673	107,1	328	101,3	333	109,3	661	105,2	342	105,6	319	104,7	661	105,2	313	96,7	295	96,8	608	96,7
2	Slahung	Slahung	209	157	366	160	76,7	141	89,8	301	82,3	160	76,7	141	89,8	301	82,3	161	77,1	146	93,0	307	83,9	160	76,7	137	87,2	297	81,2
		Nailan	156	132	288	119	76,1	152	115,4	271	94,1	119	76,1	152	115,4	271	94,1	125	80,0	135	102,5	260	90,3	127	81,3	136	103,3	263	91,3
3	Bungkal	Bungkal	214	202	416	192	89,6	174	86,2	366	88,0	192	89,6	174	86,2	366	88,0	207	96,6	185	91,7	392	94,2	197	91,9	167	82,8	364	87,5
4	Sambit	Sambit	119	111	230	105	88,3	66	59,2	171	74,3	105	88,3	66	59,2	171	74,3	106	89,2	86	77,2	192	83,4	109	91,7	94	84,4	203	88,1
		Wringinanom	120	112	232	121	101,0	109	97,1	230	99,1	121	101,0	109	97,1	230	99,1	115	96,0	126	112,2	241	103,8	108	90,2	120	106,9	228	98,2
5	Sawoo	Sawoo	357	282	639	347	97,3	338	119,9	685	107,3	347	97,3	338	119,9	685	107,3	302	84,7	299	106,0	601	94,1	276	77,4	281	99,7	557	87,2
		Bondrang	46	50	96	41	89,4	42	84,3	83	86,8	41	89,4	42	84,3	83	86,8	37	80,7	41	82,3	78	81,5	37	80,7	40	80,3	77	80,5
6	Sooko	Sooko	155	159	314	141	90,8	136	85,7	277	88,2	141	90,8	136	85,7	277	88,2	135	86,9	126	79,4	261	83,1	125	80,5	115	72,5	240	76,4
7	Pudak	Pudak	48	52	100	61	127,8	59	112,7	120	119,9	61	127,8	59	112,7	120	119,9	60	125,7	51	97,4	111	110,9	55	115,2	48	91,7	103	102,9
8	Pulung	Pulung	183	172	356	185	100,9	180	104,5	365	102,6	168	91,6	176	102,2	344	96,7	146	79,6	183	106,3	329	92,5	142	77,4	192	111,5	334	93,9
		Kesugihan	135	127	261	101	74,9	120	94,8	221	84,5	102	75,7	121	95,5	223	85,3	98	72,7	117	92,4	215	82,3	97	72,0	108	85,3	205	78,4
9	Mlarak	Mlarak	215	202	417	191	88,7	186	92,2	377	90,4	198	92,0	188	93,2	386	92,6	185	85,9	179	88,7	364	87,3	188	87,3	175	86,7	363	87,0
10	Siman	Siman	145	137	282	153	105,5	141	102,9	294	104,3	153	105,5	140	102,9	293	104,3	155	106,9	125	91,2	280	99,3	158	109,0	112	81,8	270	95,7
		Ronowijayan	108	101	209	115	106,9	124	122,4	239	114,4	115	106,9	124	122,4	239	114,4	151	140,3	139	137,2	290	138,8	148	137,5	124	122,4	272	130,2
11	Jetis	Jetis	203	193	396	179	88,1	159	82,2	338	85,3	179	88,1	154	79,7	333	84,0	183	90,1	150	77,6	333	84,0	181	89,1	153	79,1	334	84,3
12	Balong	Balong	305	248	553	272	89,2	303	122,1	575	103,9	260	85,2	294	118,4	554	100,1	255	83,6	279	112,4	534	96,5	236	77,4	252	101,5	488	88,2
13	Kauman	Kauman	225	213	437	173	77,0	170	79,9	343	78,4	173	77,0	170	79,9	343	78,4	208	92,6	190	89,3	398	91,0	207	92,2	171	80,4	378	86,4
		Ngrandu	83	52	136	60	72,0	51	97,4	111	81,8	61	73,2	51	97,4	112	82,6	66	79,2	52	99,3	118	87,0	61	73,2	54	103,2	115	84,8
14	Jambon	Jambon	241	227	469	236	97,7	235	103,5	471	100,5	236	97,7	235	103,5	471	100,5	231	95,7	225	99,1	456	97,3	257	106,4	225	99,1	482	102,9
15	Badegan	Badegan	191	202	393	194	101,6	157	77,8	351	89,4	188	98,5	147	72,9	335	85,3	179	93,8	119	59,0	298	75,9	187	98,0	151	74,8	338	86,1
16	Sampung	Sampung	154	145	300	149	96,5	113	77,8	262	87,4	142	92,0	110	75,8	252	84,1	157	101,7	130	89,5	287	95,8	150	97,1	129	88,8	279	93,1
		Kunti	85	79	165	62	72,8	65	81,9	127	77,2	62	72,8	65	81,9	127	77,2	73	85,7	66	83,2	139	84,5	74	86,9	73	92,0	147	89,4
17	Sukorejo	Sukorejo	331	312	643	336	101,4	342	109,8	678	105,5	336	101,4	342	109,8	678	105,5	312	94,2	294	94,4	606	94,3	317	95,7	296	95,0	613	95,4
18	Ponorogo	Po. Utara	250	236	485	181	72,4	180	76,4	361	74,4	181	72,4	178	75,6	359	74,0	169	67,6	160	67,9	329	67,8	190	76,0	201	85,3	391	80,6
		Po. Selatan	222	209	430	201	90,6	180	86,3	381	88,5	199	89,7	179	85,8	378	87,8	207	93,3	202	96,9	409	95,0	210	94,7	192	92,1	402	93,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
19	Babadan	Babadan	275	247	522	252	91,6	201	81,5	453	86,8	223	81,1	182	73,8	405	77,6	265	96,3	211	85,6	476	91,2	251	91,2	197	79,9	448	85,9
		Sukosari	175	176	351	189	108,0	160	91,1	349	99,5	228	130,3	160	91,1	388	110,7	178	101,7	152	86,6	330	94,1	165	94,3	145	82,6	310	88,4
20	Jenangan	Jenangan	202	191	393	193	95,5	160	83,9	353	89,8	190	94,0	159	83,3	349	88,8	176	87,1	175	91,7	351	89,3	169	83,6	166	87,0	335	85,3
		Setono	120	108	228	116	96,8	108	99,9	224	98,3	116	96,8	108	99,9	224	98,3	122	101,8	104	96,2	226	99,2	140	116,9	120	111,0	260	114,1
21	Ngebel	Ngebel	136	126	261	119	87,7	114	90,6	233	89,1	119	87,7	114	90,6	233	89,1	121	89,2	121	96,2	242	92,5	121	89,2	121	96,2	242	92,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.732	5.263	10.995	5.281	92,1	5.002	95,0	10.283	93,5	5.244	91,5	4.947	94,0	10.191	92,7	5.227	91,2	4.887	92,9	10.114	92,0	5.156	90,0	4.790	91,0	9.946	90,5

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	626	599	1.225	294	47,0	298	49,7	592	48,3	272	43,5	283	47,2	555	45,3
2	Slahung	Slahung	403	309	712	163	40,4	134	43,4	297	41,7	166	41,2	133	43,1	299	42,0
		Nailan	302	259	561	148	49,0	117	45,2	265	47,2	152	50,3	125	48,3	277	49,4
3	Bungkal	Bungkal	414	397	811	158	38,2	152	38,3	310	38,2	156	37,7	161	40,6	317	39,1
4	Sambit	Sambit	230	219	449	119	51,8	109	49,7	228	50,8	120	52,3	101	46,1	221	49,2
		Wringinanom	231	221	452	125	54,0	95	43,0	220	48,6	122	52,7	103	46,6	225	49,8
5	Sawoo	Sawoo	689	555	1.243	280	40,7	274	49,4	554	44,6	252	36,6	268	48,3	520	41,8
47		Bondrang	89	98	187	32	36,1	30	30,6	62	33,2	35	39,5	23	23,5	58	31,1
6	Sooko	Sooko	300	312	612	116	38,7	111	35,6	227	37,1	122	40,7	112	35,9	234	38,2
7	Pudak	Pudak	92	103	195	41	44,5	54	52,5	95	48,7	44	47,7	51	49,5	95	48,7
8	Pulung	Pulung	354	339	693	174	49,1	173	51,1	347	50,1	175	49,4	172	50,8	347	50,1
		Kesugihan	260	249	509	95	36,5	116	46,6	211	41,4	95	36,5	106	42,6	201	39,5
9	Mlarak	Mlarak	416	397	813	211	50,7	184	46,4	395	48,6	196	47,1	159	40,1	355	43,7
10	Siman	Siman	280	269	289	142	95,9	110	78,0	252	87,2	119	80,4	117	83,0	236	81,7
		Ronowijayan	208	199	407	134	64,5	125	62,7	259	63,6	121	58,2	116	58,2	237	58,2
11	Jetis	Jetis	392	380	773	162	41,3	134	35,2	296	38,3	186	47,4	124	32,6	310	40,1
12	Balong	Balong	589	488	1.078	271	46,0	271	55,5	542	50,3	249	42,2	237	48,5	486	45,1
13	Kauman	Kauman	434	418	852	180	41,5	166	39,7	346	40,6	193	44,5	157	37,5	350	41,1
		Ngrandu	161	103	264	61	37,9	53	51,5	114	43,2	65	40,4	54	52,5	119	45,1
14	Jambon	Jambon	466	447	913	238	51,0	211	47,2	449	49,2	242	51,9	204	45,7	446	48,8
15	Badegan	Badegan	369	397	766	159	43,1	133	33,5	292	38,1	167	45,3	136	34,3	303	39,6
16	Sampung	Sampung	298	286	584	138	46,3	135	47,3	273	46,8	127	42,6	130	45,5	257	44,0
		Kunti	165	156	321	78	47,4	65	41,6	143	44,6	80	48,6	82	52,5	162	50,5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
17	Sukorejo	Sukorejo	640	613	1.253	303	47,3	325	53,0	628	50,1	285	44,5	317	51,7	602	48,1
18	Ponorogo	Po. Utara	483	463	946	205	42,5	172	37,1	377	39,9	200	41,4	222	47,9	422	44,6
		Po. Selatan	428	410	839	192	44,8	185	45,1	377	45,0	185	43,2	188	45,8	373	44,5
19	Babadan	Babadan	532	485	1.016	254	47,8	213	43,9	467	45,9	256	48,2	233	48,1	489	48,1
		Sukosari	338	345	683	234	69,2	216	62,5	450	65,8	188	55,6	154	44,6	342	50,0
20	Jenangan	Jenangan	390	375	766	237	60,7	214	57,0	451	58,9	156	39,9	166	44,2	322	42,1
		Setono	231	213	444	95	41,1	119	56,0	214	48,2	90	38,9	122	57,4	212	47,8
21	Ngebel	Ngebel	262	247	510	81	30,9	107	43,2	188	36,9	75	28,6	100	40,4	175	34,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.073	10.351	21.164	5.120	46,2	4.801	46,4	9.921	46,9	4.891	44,2	4.656	45,0	9.547	45,1

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	565	280	49,6	2.514	2.018	80,3	3.203	2.298	71,8
2	Slahung	Slahung	187	189	101,1	1.167	1.034	88,6	1.486	1.223	82,3
		Nailan	258	223	86,4	908	944	104,0	1.157	1.167	100,9
3	Bungkal	Bungkal	512	46	9,0	1.529	1.659	108,5	1.947	1.705	87,5
4	Sambit	Sambit	198	98	49,5	741	784	105,7	945	882	93,4
		Wringinanom	252	105	41,7	937	911	97,2	1.194	1.016	85,1
5	Sawoo	Sawoo	297	259	87,2	2.046	2.239	109,4	2.607	2.498	95,8
		Bondrang	48	38	79,4	338	348	102,8	431	386	89,5
6	Sooko	Sooko	131	164	125,2	916	822	89,7	1.168	986	84,4
7	Pudak	Pudak	124	117	94,4	329	464	141,2	419	581	138,8
8	Pulung	Pulung	299	271	90,6	1.362	2.510	184,3	1.735	2.781	160,3
		Kesugihan	262	178	67,9	698	346	49,5	890	524	58,9
9	Mlarak	Mlarak	215	182	84,7	1.530	1.262	82,5	1.950	1.451	74,4
10	Siman	Siman	276	255	89,2	1.019	1.125	110,5	1.298	1.380	97,8
		Ronowijayan	209	119	56,9	1.128	1.267	112,3	1.437	1.386	96,4
11	Jetis	Jetis	180	153	85,0	1.370	1.258	91,8	1.746	1.411	80,8
12	Balong	Balong	550	1.336	242,9	1.793	2.436	135,9	2.284	3.772	165,2
13	Kauman	Kauman	219	300	137,0	1.284	2.021	157,4	1.636	2.321	141,9
		Ngrandu	103	48	46,6	481	431	89,5	613	479	78,1
14	Jambon	Jambon	468	294	62,8	1.942	1.817	93,6	2.474	1.963	79,3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Badegan	Badegan	197	164	83,2	1.422	1.184	83,3	1.812	1.348	74,4
16	Sampung	Sampung	154	63	40,9	1.071	582	54,4	1.364	645	47,3
		Kunti	164	43	26,2	553	329	59,5	705	372	52,8
17	Sukorejo	Sukorejo	323	281	87,0	2.493	2.430	97,5	3.175	2.711	85,4
18	Ponorogo	Po. Utara	499	183	36,7	2.004	1.478	73,8	2.553	1.661	65,1
		Po. Selatan	387	180	46,5	1.682	1.428	84,9	2.142	1.608	75,1
19	Babadan	Babadan	458	245	53,5	1.809	1.770	97,8	2.305	2.015	87,4
		Sukosari	316	176	55,7	1.371	1.371	100,0	1.747	1.547	88,5
20	Jenangan	Jenangan	393	180	45,8	1.677	1.808	107,8	2.136	1.988	93,1
		Setono	228	228	100,0	1.034	1.035	100,1	1.318	1.263	95,8
21	Ngebel	Ngebel	261	295	113,0	970	904	93,2	1.236	1.199	97,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.733	6.693	76,6	40.117	40.015	99,7	51.112	46.567	91,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	3.203	2.514	1586	49.5	2249	70.2	2174	86.5	0	0	0.00
2	Slahung	Slahung	1.486	1.167	1139	76.7	767	51.6	796	68.2	539	74	4.98
		Nailan	1.157	908	967	83.6	1230	106.3	914	100.7	845	561	48.50
3	Bungkal	Bungkal	1.947	1.529	1540	79.1	1540	79.1	1243	81.3	233	83	4.26
4	Sambit	Sambit	945	741	858	90.8	858	90.8	590	79.6	481	281	29.75
		Wringinanom	1.194	937	850	71.2	850	71.2	762	81.3	0	0	0.00
5	Sawoo	Sawoo	2.607	2.046		0.0	2140	82.1	1621	79.2	0	0	0.00
		Bondrang	431	338	346	102.2	346	80.2	313	92.5	34	9	02.09
6	Sooko	Sooko	1.168	916	849	92.7	849	72.7	725	79.1	7	0	0.00
7	Pudak	Pudak	419	329	345	105.0	345	82.4	216	65.7	263	45	10.75
8	Pulung	Pulung	1.735	1.362	1409	103.5	1409	81.2	1161	85.2	78	71	04.09
		Kesugihan	890	698	692	99.1	626	70.3	582	83.3	13	8	0.90
9	Mlarak	Mlarak	1.950	1.530	1561	102.0	1556	79.8	1352	88.3	494	224	11.48
10	Siman	Siman	1.298	1.019	941	92.4	895	69.0	747	73.3	704	0	0.00
		Ronowijayan	1.437	1.128	228	20.2	1204	83.8	905	80.2	0	0	0.00
11	Jetis	Jetis	1.746	1.370	1287	94.0	1396	80.0	1286	93.9	327	130	7.45
12	Balong	Balong	2.284	1.793	1650	92.0	1626	71.2	1597	89.1	449	511	22.38
13	Kauman	Kauman	1.636	1.284	2137	166.5	985	60.2	690	53.7	7	7	0.43
		Ngrandu	613	481		0.0	371	60.5	282	58.6	0	0	0.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
14	Jambon	Jambon	2.474	1.942	2153	110.9	2153	87.0	2136	110.0	0	0	0.00
15	Badegan	Badegan	1.812	1.422	1478	104.0	1414	78.1	1010	71.0	607	312	17.22
16	Sampung	Sampung	1.364	1.071	1296	121.1	967	70.9	661	61.7	423	104	7.63
		Kunti	705	553	564	102.0	564	80.0	383	69.2	57	0	0.00
17	Sukorejo	Sukorejo	3.175	2.493	2709	108.7	2709	85.3	1940	77.8	986	49	1.54
18	Ponorogo	Po. Utara	2.553	2.004	427	21.3	1885	73.8	1384	69.1	262	108	4.23
		Po. Selatan	2.142	1.682	1783	106.0	1783	83.2	1260	74.9	805	0	0.00
19	Babadan	Babadan	2.305	1.809	2305	127.4	1539	66.8	1296	71.6	529	488	21.17
		Sukosari	1.747	1.371	768	56.0	1519	86.9	1096	79.9	719	384	21.98
20	Jenangan	Jenangan	2.136	1.677	1504	89.7	1217	57.0	1152	68.7	0	0	0.00
		Setono	1.318	1.034	1010	97.6	1010	76.6	508	49.1	2	0	0.00
21	Ngebel	Ngebel	1.236	970	904	93.2	901	72.9	372	38.4	442	70	5.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.112	40.117	35.286	88,0	38.903	76,1	31.154	77,7	9.318	3.519	6,9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1.585	1.618	3.203	1.102	1.133	2.235	69,5	70,0	69,8
2	Slahung	Slahung	723	763	1.486	467	425	892	64,6	55,7	60,0
		Nailan	574	582	1.157	373	405	778	65,0	69,5	67,3
3	Bungkal	Bungkal	982	966	1.947	514	596	1.110	52,4	61,7	57,0
4	Sambit	Sambit	477	468	945	432	450	882	90,6	96,2	93,4
		Wringinanom	595	598	1.194	425	402	827	71,4	67,2	69,3
5	Sawoo	Sawoo	1.312	1.294	2.607	1.002	908	1.910	76,4	70,1	73,3
		Bondrang	216	216	431	160	138	298	74,2	64,0	69,1
6	Sooko	Sooko	625	543	1.168	502	483	985	80,3	89,0	84,4
7	Pudak	Pudak	219	200	419	214	202	416	97,8	101,1	99,4
8	Pulung	Pulung	880	855	1.735	686	655	1.341	78,0	76,6	77,3
		Kesugihan	476	414	890	470	398	868	98,7	96,2	97,5
9	Mlarak	Mlarak	1.047	904	1.950	742	641	1.383	70,9	70,9	70,9
10	Siman	Siman	668	630	1.298	443	418	861	66,3	66,3	66,3
		Ronowijayan	737	700	1.437	475	454	929	64,4	64,8	64,6
11	Jetis	Jetis	930	816	1.746	519	508	1.027	55,8	62,3	58,8
12	Balong	Balong	1.112	1.172	2.284	970	969	1.939	87,3	82,7	84,9
13	Kauman	Kauman	868	768	1.636	679	638	1.317	78,3	83,0	80,5
		Ngrandu	313	300	613	225	235	460	71,9	78,2	75,0
14	Jambon	Jambon	1.288	1.186	2.474	911	911	1.822	70,7	76,8	73,6
15	Badegan	Badegan	938	873	1.812	794	612	1.406	84,6	70,1	77,6
16	Sampung	Sampung	695	669	1.364	554	562	1.116	79,7	84,0	81,8
		Kunti	373	332	705	258	260	518	69,2	78,3	73,5
17	Sukorejo	Sukorejo	1.578	1.598	3.175	982	961	1.943	62,2	60,2	61,2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Ponorogo	Po. Utara	1.340	1.213	2.553	659	588	1.247	49,2	48,5	48,8
		Po. Selatan	1.065	1.077	2.142	700	1.117	1.817	65,7	103,7	84,8
19	Babadan	Babadan	1.165	1.140	2.305	870	844	1.714	74,7	74,0	74,4
		Sukosari	908	839	1.747	630	673	1.303	69,3	80,2	74,6
20	Jenangan	Jenangan	1.090	1.046	2.136	765	690	1.455	70,2	66,0	68,1
		Setono	679	639	1.318	647	648	1.295	95,3	101,4	98,3
21	Ngebel	Ngebel	652	584	1.236	508	461	969	78,0	78,9	78,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.108	25.004	51.112	18.678	18.385	37.063	71,5	73,5	72,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	2.235	99	4,4	2.235	402	18,0	2.235	99	4,4	48	2,1
2	Slahung	Slahung	892	81	9,1	892	60	6,7	892	66	7,4	22	2,5
		Nailan	778	46	5,9	778	150	19,3	778	46	5,9	9	1,2
3	Bungkal	Bungkal	1.110	97	8,7	1.110	111	10,0	1.110	68	6,1	17	1,5
4	Sambit	Sambit	882	99	11,2	882	108	12,2	882	53	6,0	11	1,2
		Wringinanom	827	72	8,7	827	133	16,1	827	35	4,2	10	1,2
5	Sawoo	Sawoo	1.910	194	10,2	1.910	260	13,6	1.910	112	5,9	34	1,8
		Bondrang	298	49	16,4	298	26	8,7	298	21	7,0	8	2,7
6	Sooko	Sooko	985	116	11,8	985	176	17,9	985	47	4,8	13	1,3
7	Pudak	Pudak	416	47	11,3	416	133	32,0	416	18	4,3	0	0,0
8	Pulung	Pulung	1.341	151	11,3	1.341	205	15,3	1.341	96	7,2	21	1,6
		Kesugihan	868	22	2,5	868	19	2,2	868	16	1,8	0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	1.383	142	10,3	1.383	231	16,7	1.383	84	6,1	5	0,4
10	Siman	Siman	861	93	15,7	861	190	16,0	861	109	9,2	27	2,3
		Ronowijayan	929	40	4,3	929	62	6,7	929	40	4,3	12	1,3
11	Jetis	Jetis	1.027	123	12,0	1.027	105	10,2	1.027	75	7,3	14	1,4
12	Balong	Balong	1.939	256	13,2	1.939	223	11,5	1.939	173	8,9	31	1,6
13	Kauman	Kauman	1.317	130	9,9	1.317	149	11,3	1.317	59	4,5	19	1,4
		Ngrandu	460	32	7,0	460	63	13,7	460	23	5,0	4	0,9
14	Jambon	Jambon	1.822	291	16,0	1.822	186	10,2	1.822	164	9,0	72	4,0
15	Badegan	Badegan	1.406	55	3,9	1.406	94	6,7	1.406	55	3,9	51	3,6
16	Sampung	Sampung	1.116	152	13,6	1.116	188	16,8	1.116	71	6,4	26	2,3
		Kunti	518	68	13,1	518	51	9,8	518	76	14,7	16	3,1
17	Sukorejo	Sukorejo	1.943	85	4,4	1.943	230	11,8	1.943	146	7,5	47	2,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
18	Ponorogo	Po. Utara	1.247	112	9,0	1.247	79	6,3	1.247	113	9,1	18	1,4
		Po. Selatan	1.817	143	7,9	1.817	113	6,2	1.817	143	7,9	84	4,6
19	Babadan	Babadan	1.714	132	7,7	1.714	83	4,8	1.714	125	7,3	29	1,7
		Sukosari	1.303	77	5,9	1.303	65	5,0	1.303	40	3,1	7	0,5
20	Jenangan	Jenangan	1.455	113	7,8	1.455	191	13,1	1.455	81	5,6	23	1,6
		Setono	1.295	61	4,7	1.295	45	3,5	1.295	28	2,2	7	0,5
21	Ngebhel	Ngebhel	969	134	13,8	969	153	15,8	969	57	5,9	28	2,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.063	3.312	8,9	37.063	4.284	11,6	37.063	2.339	6,3	713	1,9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	681	650	95,5	729	568	77,9	677	203	30,0	6.413	5.394	84,1	50	50	100,0	16	16	100,0	6	6	100,0
2	Slahung	Slahung	325	253	77,8	379	271	71,5	375	375	100,0	3.248	2.425	74,7	24	24	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
		Nailan	240	240	100,1	275	272	98,9	320	283	88,4	2.369	1.796	75,8	20	20	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
3	Bungkal	Bungkal	395	361	91,4	387	367	94,8	381	99	26,0	3.509	2.016	57,5	32	32	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
4	Sambit	Sambit	174	154	88,5	190	190	100,0	197	153	77,7	1.664	1.617	97,2	13	13	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
		Wringinanom	239	215	90,0	247	137	55,5	238	27	11,3	2.195	379	17,3	18	18	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
5	Sawoo	Sawoo	520	520	100,0	605	514	85,0	557	50	9,0	5.188	7.078	136,4	36	36	100,0	9	9	100,0	4	3	75,0
		Bondrang	82	57	69,7	92	11	12,0	83	0	0,0	795	449	56,5	6	6	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	234	234	99,8	253	238	94,1	228	59	25,9	2.223	2.167	97,5	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	Pudak	Pudak	98	88	90,0	115	29	25,2	123	0	0,0	981	620	63,2	8	8	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	331	326	98,5	344	291	84,6	333	275	82,6	3.058	3.093	101,1	27	27	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
		Kesugihan	192	192	99,9	214	214	100,0	201	0	0,0	1.859	438	23,6	18	18	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	376	376	100,0	617	324	52,5	971	419	43,2	4.823	1.281	26,6	30	30	100,0	8	7	87,5	7	7	100,0
10	Siman	Siman	238	193	81,2	301	301	100,0	380	323	85,0	2.519	1.840	73,0	16	16	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
		Ronowijayan	246	246	100,1	244	0	0,0	273	273	100,0	2.203	1.153	52,3	14	14	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
11	Jetis	Jetis	339	339	100,1	357	357	100,0	459	160	34,9	3.156	1.221	38,7	26	26	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
12	Balong	Balong	496	425	85,7	524	318	60,7	560	235	42,0	4.630	743	16,0	35	35	100,0	8	6	75,0	8	8	100,0
13	Kauman	Kauman	356	314	88,2	367	367	100,0	401	192	47,9	3.269	3.481	106,5	22	22	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
		Ngrandu	107	107	99,9	122	122	100,0	128	53	41,4	1.050	297	28,3	8	8	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
14	Jambon	Jambon	489	489	100,0	557	432	77,6	515	382	74,2	4.803	4.571	95,2	30	30	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
15	Badegan	Badegan	362	337	93,1	428	380	88,8	398	398	100,0	3.651	3.469	95,0	25	25	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
16	Sampung	Sampung	258	258	100,0	286	286	100,0	293	170	58,0	2.489	1.754	70,5	22	22	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
		Kunti	146	140	95,8	167	46	27,5	153	0	0,0	1.441	1.090	75,6	13	13	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	590	590	100,0	572	530	92,7	612	114	18,6	5.201	2.404	46,2	42	42	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	461	461	100,0	452	452	100,0	555	555	100,0	4.090	2.422	59,2	28	28	100,0	14	14	100,0	15	15	100,0
		Po. Selatan	404	395	97,7	502	502	100,0	761	761	100,0	4.217	5.232	124,1	15	15	100,0	9	9	100,0	13	13	100,0
19	Babadan	Babadan	451	361	80,1	461	461	100,0	547	547	100,0	4.115	3.402	82,7	24	24	100,0	7	7	100,0	11	11	100,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
		Sukosari	307	307	100,0	314	286	91,1	308	31	10,1	2.805	1.168	41,6	19	19	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
20	Jenangan	Jenangan	372	372	100,1	371	371	100,0	376	149	39,6	3.338	3.018	90,4	26	26	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
		Setono	230	230	100,2	236	164	69,5	265	265	100,0	2.105	2.054	97,6	19	19	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
21	Ngebel	Ngebel	241	199	82,7	222	142	64,0	204	6	2,9	2.053	1.848	90,0	18	18	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.978	9.429	94,5	10.930	8.943	81,8	11.872	6.557	55,2	95.460	69.920	73,2	708	708	100,0	184	181	98,4	136	135	99,3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	18	39	841	0,5	841	18	0,0
2	Slahung	Slahung	155	121	1.220	1,3	1.220	27	0,0
		Nailan	25	17	1.195	1,5	1.195	148	0,1
3	Bungkal	Bungkal	47	1	1.006	47,0	1.006	93	0,1
4	Sambit	Sambit	134	91	855	1,5	855	22	0,0
		Wringinanom	18	35	481	0,5	481	28	0,1
5	Sawoo	Sawoo	71	14	514	5,1	513	47	0,1
		Bondrang	10	2	172	5,0	172	2	0,0
6	Sooko	Sooko	54	63	766	0,9	518	28	0,1
7	Pudak	Pudak	0	4	188	0,0	188	8	0,0
8	Pulung	Pulung	0	70	1.032	0,0	153	132	0,9
		Kesugihan	84	925	925	0,1	925	14	0,0
9	Mlarak	Mlarak	47	23	1.034	2,0	905	139	0,2
10	Siman	Siman	27	18	796	1,5	796	25	0,0
		Ronowijayan	46	31	1.047	1,5	1.047	104	0,1
11	Jetis	Jetis	48	62	1.150	0,8	1.150	31	0,0
12	Balong	Balong	34	23	629	1,5	629	44	0,1
13	Kauman	Kauman	1	102	1.574	0,0	1.574	267	0,2
		Ngrandu	4	13	595	0,3	474	69	0,1
14	Jambon	Jambon	56	31	1.713	1,8	1.713	82	0,0
15	Badegan	Badegan	0	17	434	0,0	434	44	0,1
16	Sampung	Sampung	12	5	528	2,4	528	56	0,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kunti	10	6	150	1,7	150	7	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	152	161	1.853	0,9	1.785	68	0,0
18	Ponorogo	Po. Utara	90	62	2.136	1,5	1.752	153	0,1
		Po. Selatan	237	169	1.479	1,4	1.479	39	0,0
19	Babadan	Babadan	103	37	1.338	2,8	1.256	122	0,1
		Sukosari	96	105	987	0,9	987	54	0,1
20	Jenangan	Jenangan	20	115		0,2	1.856	104	0,1
		Setono	0	40	873	0,0	873	89	0,1
21	Ngebel	Ngebel	1	68	464	0,0	464	12	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.600	2.470	27.975	0,6	27.919	2.076	0,1

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Ngrayun	Ngrayun	50	0	0,0	50	100,0	2.117	2.046	4.163	289	13,7	361	17,6	650	15,6	299	368	667	289	96,7	361	98,1	650	97,5	
2	Slahung	Slahung	24	0	0,0	24	100,0	1.052	1.025	2.078	854	81,1	758	73,9	1.612	77,6	145	155	300	110	75,9	120	77,4	230	76,7	
		Nailan	20	0	0,0	20	100,0	793	726	1.519	393	49,6	419	57,7	812	53,4	327	395	722	36	31,0	67	17,0	103	14,3	
3	Bungkal	Bungkal	32	0	0,0	32	100,0	1.164	1.149	2.313	588	50,5	588	51,2	1.176	50,8	120	159	279	85	70,8	89	56,0	174	62,4	
4	Sambit	Sambit	14	11	78,6	11	78,6	527	550	1.077	213	40,4	512	93,2	725	67,3	39	35	74	38	97,4	33	94,3	71	95,9	
		Wringinanom	18	0	0,0	18	100,0	718	717	1.435	714	99,4	712	99,4	1.426	99,4	107	86	193	54	50,5	44	51,2	98	50,8	
5	Sawoo	Sawoo	36	0	0,0	36	100,0	1.680	1.639	3.320	265	15,8	414	25,3	679	20,5	241	274	515	50	20,7	31	11,3	81	15,7	
		Bondrang	6	0	0,0	6	100,0	259	254	512	112	43,3	94	37,1	206	40,2	10	5	15	5	50,0	3	60,0	8	53,3	
6	Sooko	Sooko	23	2	8,7	23	100,0	738	704	1.441	732	99,2	704	100,0	1.436	99,6	87	90	177	87	100,0	90	100,0	177	100,0	
7	Pudak	Pudak	8	0	0,0	8	100,0	303	324	627	26	8,6	54	16,7	80	12,8	5	8	13	4	80,0	7	87,5	11	84,6	
8	Pulung	Pulung	27		0,0	27	100,0	1.030	965	1.995	1.030	100,0	786	81,5	1.816	91,0	700	877	1.577		0,0		0,0	0	0,0	
		Kesugihan	18	0	0,0	18	100,0	609	590	1.199	109	17,9	106	18,0	215	17,9	10	15	25	10	100,0	10	66,7	20	80,0	
9	Mlarak	Mlarak	30	0	0,0	30	100,0	1.716	1.193	2.909	226	13,2	212	17,8	438	15,1	30	39	69	30	100,0	30	76,9	60	87,0	
10	Siman	Siman	16	9	56,3	14	87,5	832	756	1.588	609	73,2	471	62,3	1.080	68,0	305	371	676	218	71,5	225	60,6	443	65,5	
		Ronowijayan	14	1	7,1	14	100,0	738	711	1.449	588	79,7	565	79,5	1.153	79,6	108	102	210	108	100,0	102	100,0	210	100,0	
11	Jetis	Jetis	26	0	0,0	26	100,0	1.004	1.053	2.056	998	99,4	1.035	98,3	2.033	98,9	132	288	420	132	100,0	288	100,0	420	100,0	
12	Balong	Balong	35	0	0,0	35	100,0	1.549	1.463	3.013	222	14,3	203	13,9	425	14,1	100	157	257	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	Kauman	Kauman	22	0	0,0	22	100,0	1.048	1.088	2.137	1.048	100,0	1.007	92,5	2.055	96,2	540	519	1.059	39	7,2	17	3,3	56	5,3	
		Ngrandu	8	8	100,0	8	100,0	328	347	675	83	25,3	72	20,8	155	23,0	58	43	101	40	35,0	35	81,4	75	74,3	
14	Jambon	Jambon	30	0	0,0	30	100,0	1.596	1.489	3.085	1.596	100,0	1.489	100,0	3.085	100,0	39	44	83	29	74,4	37	84,1	66	79,5	
15	Badegan	Badegan	25	12	48,0	25	100,0	1.214	1.116	2.330	901	74,2	811	72,7	1.712	73,5	15	9	24	10	66,7	6	66,7	16	66,7	
16	Sampung	Sampung	22	0	0,0	22	100,0	819	787	1.606	752	91,8	757	96,2	1.509	93,9	170	120	290	135	79,4	110	91,7	245	84,5	
		Kunti	13	0	0,0	13	100,0	479	446	925	462	96,4	441	98,9	903	97,6	168	197	365	66	39,3	84	42,6	150	41,1	
17	Sukorejo	Sukorejo	42	0	0,0	42	100,0	1.724	1.712	3.436	1.190	69,0	684	40,0	1.874	54,5	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0	
18	Ponorogo	Po. Utara	28	0	0,0	28	100,0	1.396	1.301	2.697	488	34,9	485	37,3	973	36,1	50	75	125	42	84,0	75	100,0	117	93,6	
		Po. Selatan	15	15	100,0	15	100,0	1.329	1.341	2.671	1.211	91,1	1.231	91,8	2.442	91,4	136	125	261	119	87,5	115	92,0	234	89,7	
19	Babadan	Babadan	24		0,0	24	100,0	1.344	1.350	2.694	1.269	94,4	1.228	90,9	2.497	92,7	840	615	1.455	25	3,0	3	0,5	28	1,9	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
		Sukosari	19	10	52,6	19	100,0	905	931	1.836	634	70,0	572	61,5	1.206	65,7	203	206	409	36	17,7	76	36,9	112	27,4
20	Jenangan	Jenangan	26	0	0,0	26	100,0	1.138	1.057	2.194	1.099	96,6	1.056	99,9	2.155	98,2	190	186	376	124	65,3	154	82,8	278	73,9
		Setono	19	0	0,0	19	100,0	708	668	1.376	130	18,4	139	20,8	269	19,6	103	127	230	45	43,7	50	39,4	95	41,3
21	Ngebel	Ngebel	18	3	16,7	18	100,0	689	680	1.369	659	95,6	679	99,9	1.338	97,7	340	340	680	340	100,0	340	100,0	680	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			708	71	10,0	703	99,3	31.547	30.177	61.724	19.490	61,8	18.645	61,8	38.135	61,8	5.622	6.035	11.657	2.311	41,1	2.607	43,2	4.918	42,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			DAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STAI						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	17.675	17.526	35.201	7.154	40,5	12.319	70,3	19.473	55,3	141	2,0	836	6,8	977	5,0	
2	Slahung	Slahung	8.333	8.543	16.876	6.215	74,6	8.683	101,6	14.898	88,3	123	2,0	312	3,6	435	2,9	
		Nailan	6.421	6.581	13.002	3.215	50,1	6.734	102,3	9.949	76,5	1	0,0	85	1,3	86	0,9	
3	Bungkal	Bungkal	10.523	10.457	20.980	5.884	55,9	10.960	104,8	16.844	80,3	279	4,7	1.079	9,8	1.358	8,1	
4	Sambit	Sambit	4.797	4.945	9.742	2.146	44,7	4.748	96,0	6.894	70,8	230	10,7	496	10,4	726	10,5	
		Wringinanom	6.331	5.896	12.227	2.890	45,6	3.883	65,9	6.773	55,4	36	1,2	170	4,4	206	3,0	
5	Sawoo	Sawoo	14.599	14.833	29.432	4.009	27,5	8.120	54,7	12.129	41,2	86	2,1	505	6,2	591	4,9	
		Bondrang	2.185	2.301	4.486	1.163	53,2	2.082	90,5	3.245	72,3	38	3,3	44	2,1	82	2,5	
6	Sooko	Sooko	6.844	6.886	13.730	2.059	30,1	3.884	56,4	5.943	43,3	323	15,7	634	16,3	957	16,1	
7	Pudak	Pudak	2.952	2.854	5.806	1.315	44,5	2.184	76,5	3.499	60,3	134	10,2	207	9,5	341	9,7	
8	Pulung	Pulung	8.964	8.642	17.606	3.031	33,8	6.886	79,7	9.917	56,3		0,0		0,0	0	0,0	
		Kesugihan	5.710	5.281	10.991	1.217	21,3	3.614	68,4	4.831	44,0	165	13,6	799	22,1	964	20,0	
9	Mlarak	Mlarak	12.729	9.574	22.303	5.485	43,1	7.062	73,8	12.547	56,3	223	4,1	278	3,9	501	4,0	
10	Siman	Siman	7.315	6.489	13.804	4.559	62,3	6.183	95,3	10.742	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		Ronowijayan	6.382	6.324	12.706	3.423	53,6	7.446	117,7	10.869	85,5	225	6,6	812	10,9	1.037	9,5	
11	Jetis	Jetis	8.987	9.222	18.209	4.658	51,8	12.439	134,9	17.097	93,9	662	14,2	2.823	22,7	3.485	20,4	
12	Balong	Balong	12.587	13.032	25.619	6.919	55,0	14.951	114,7	21.870	85,4	654	9,5	1.741	11,6	2.395	11,0	
13	Kauman	Kauman	9.806	9.504	19.310	3.400	34,7	6.721	70,7	10.121	52,4	339	10,0	901	13,4	1.240	12,3	
		Ngrandu	2.947	3.062	6.009	2.575	87,4	3.158	103,1	5.733	95,4	240	9,3	292	9,2	532	9,3	
14	Jambon	Jambon	11.582	11.991	23.573	6.705	57,9	10.106	84,3	16.811	71,3	612	9,1	1.105	10,9	1.717	10,2	
15	Badegan	Badegan	8.833	8.663	17.496	6.010	68,0	10.411	120,2	16.421	93,9	336	5,6	654	6,3	990	6,0	
16	Sampung	Sampung	7.231	7.237	14.468	2.528	35,0	4.083	56,4	6.611	45,7	124	4,9	235	5,8	359	5,4	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			DAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STAN						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Kunti	3.793	3.806	7.599	2.259	59,6	4.468	117,4	6.727	88,5	52	2,3	191	4,3	243	3,6
17	Sukorejo	Sukorejo	16.114	14.796	30.910	12.849	79,7	14.051	95,0	26.900	87,0	3.240	25,2	3.963	28,2	7.203	26,8
18	Ponorogo	Po. Utara	12.623	12.621	25.244	5.819	46,1	9.891	78,4	15.710	62,2	650	11,2	1.496	15,1	2.146	13,7
		Po. Selatan	11.751	11.777	23.528	7.006	59,6	8.114	68,9	15.120	64,3	1.511	21,6	1.408	17,4	2.919	19,3
19	Babadan	Babadan	10.698	10.329	21.027	6.629	62,0	6.201	60,0	12.830	61,0	6.629	100,0	6.201	100,0	12.830	100,0
		Sukosari	8.317	7.631	15.948	6.169	74,2	8.094	106,1	14.263	89,4	344	5,6	2.255	27,9	2.599	18,2
20	Jenangan	Jenangan	10.125	9.706	19.831	5.197	51,3	7.650	78,8	12.847	64,8	480	9,2	796	10,4	1.276	9,9
		Setono	6.314	5.923	12.237	5.776	91,5	5.479	92,5	11.255	92,0	202	3,5	618	11,3	820	7,3
21	Ngebel	Ngebel	6.250	5.652	11.902	3.488	55,8	4.067	72,0	7.555	63,5	536	15,4	1.811	44,5	2.347	31,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			269.718	262.084	531.802	141.752	52,6	224.672	85,7	366.424	68,9	18.615	13,1	32.747	14,6	51.362	14,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	483	483	966	152	31,5	152	31,5	304	31,5	0	0,0	4	2,6
2	Slahung	Slahung	176	176	352	109	61,9	112	63,6	221	62,8	10	8,9	0	0,0
		Nailan	144	144	288	170	118,1	179	124,3	349	121,2	0	0,0	25	14,0
3	Bungkal	Bungkal	250	250	500	222	88,8	246	98,4	468	93,6	8	3,3	2	0,8
4	Sambit	Sambit	135	135	270	152	112,6	167	123,7	319	118,1	11	6,6	11	6,6
		Wringinanom	202	202	404	89	44,1	108	53,5	197	48,8	19	17,6	4	3,7
5	Sawoo	Sawoo	373	373	746	407	109,1	394	105,6	801	107,4	0	0,0	0	0,0
		Bondrang	62	62	39	18	29,0	39	62,9	57	146,2	3	7,7	6	15,4
6	Sooko	Sooko	147	147	294	126	85,7	127	86,4	253	86,1	9	7,1	23	18,1
7	Pudak	Pudak	73	73	146	61	83,6	69	94,5	130	89,0	1	1,4	1	1,4
8	Pulung	Pulung	173	173	346	128	74,0	162	93,6	290	83,8	10	6,2	29	17,9
		Kesugihan	99	99	198	70	70,7	110	111,1	180	90,9	20	18,2	28	25,5
9	Mlarak	Mlarak	204	204	408	216	105,9	193	94,6	409	100,2	1	0,5	46	23,8
10	Siman	Siman	143	143	286	131	97,9	140	97,9	280	97,9	11	7,9	16	7,9
		Ronowijayan	153	153	306	93	60,8	112	73,2	205	67,0	0	0,0	2	1,8
11	Jetis	Jetis	225	225	450	140	62,2	174	77,3	314	69,8	12	6,9	8	4,6
12	Balong	Balong	275	275	550	81	29,5	202	73,5	283	51,5	19	9,4	15	7,4
13	Kauman	Kauman	165	165	330	165	100,0	165	100,0	330	100,0	0	0,0	16	9,7
		Ngrandu	54	54	108	50	92,6	54	100,0	104	96,3	0	0,0	3	5,6
14	Jambon	Jambon	287	287	574	204	71,1	320	111,5	524	91,3	141	44,1	76	23,8
15	Badegan	Badegan	213	213	426	170	79,8	200	93,9	370	86,9	0	0,0	0	0,0
16	Sampung	Sampung	133	133	266	94	70,7	112	84,2	206	77,4	9	8,0	3	2,7
		Kunti	104	104	208	116	111,5	126	121,2	242	116,3	17	13,5	9	7,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
17	Sukorejo	Sukorejo	173	173	346	116	67,1	147	85,0	263	76,0	1	0,7	0	0,0
18	Ponorogo	Po. Utara	211	211	422	101	47,9	174	82,5	275	65,2	21	12,1	26	14,9
		Po. Selatan	196	196	392	174	88,8	191	97,4	365	93,1	3	1,6	19	9,9
19	Babadan	Babadan	241	241	482	133	55,2	172	71,4	305	63,3	91	52,9	33	19,2
		Sukosari	149	149	298	94	63,1	87	58,4	181	60,7	0	0,0	3	3,4
20	Jenangan	Jenangan	209	209	418	189	90,4	177	84,7	366	87,6	3	1,7	1	0,6
		Setono	108	108	216	59	54,6	130	120,4	189	87,5	1	0,8	6	4,6
21	Ngebel	Ngebel	115	115	230	112	97,4	115	100,0	227	98,7	3	2,6	10	8,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.675	5.675	11.350	4.142	73,0	4.856	85,6	8.998	79,3	424	8,7	425	8,8

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	5.516	5.665	11.181	1.725	31,3	1.945	34,3	3.670	32,8
2	Slahung	Slahung	3.206	3.619	6.825	1.355	42,3	1.605	44,3	2.960	43,4
		Nailan	2.751	3.037	5.788	1.638	59,5	3.384	111,4	5.022	86,8
3	Bungkal	Bungkal	4.209	4.955	9.164	3.109	73,9	4.876	98,4	7.985	87,1
4	Sambit	Sambit	1.893	2.117	4.010	546	28,8	1.148	54,2	1.694	42,2
		Wringinanom	2.082	2.355	4.437	487	23,4	672	28,5	1.159	26,1
5	Sawoo	Sawoo	5.334	5.958	11.292	1.136	21,3	2.758	46,3	3.894	34,5
		Bondrang	942	1.081	2.023	304	32,3	928	85,8	1.232	60,9
6	Sooko	Sooko	2.590	2.785	5.375	1.049	40,5	2.170	77,9	3.219	59,9
7	Pudak	Pudak	796	930	1.726	516	64,8	930	100,0	1.446	83,8
8	Pulung	Pulung	2.876	3.444	6.320	1.155	40,2	1.932	56,1	3.087	48,8
		Kesugihan	2.123	2.553	4.676	189	8,9	563	22,1	752	16,1
9	Mlarak	Mlarak	3.365	3.814	7.179	1.568	46,6	2.823	74,0	4.391	61,2
10	Siman	Siman	1.819	2.058	3.877	849	46,7	1.285	62,4	2.134	55,0
		Ronowijayan	1.829	2.004	3.833	424	23,2	1.702	84,9	2.126	55,5
11	Jetis	Jetis	2.916	3.385	6.301	1.927	66,1	2.572	76,0	4.499	71,4
12	Balong	Balong	4.790	5.447	10.237	3.058	63,8	6.833	125,4	9.891	96,6
13	Kauman	Kauman	2.967	3.510	6.477	698	23,5	1.577	44,9	2.275	35,1
		Ngrandu	1.140	1.156	2.296	229	20,1	306	26,5	535	23,3
14	Jambon	Jambon	4.126	4.619	8.745	2.530	61,3	3.937	85,2	6.467	74,0
15	Badegan	Badegan	3.028	3.554	6.582	772	25,5	1.640	46,1	2.412	36,6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Sampung	Sampung	2.866	3.226	6.092	514	17,9	1.107	34,3	1.621	26,6
		Kunti	1.404	1.581	2.985	1.029	73,3	1.220	77,2	2.249	75,3
17	Sukorejo	Sukorejo	5.327	5.992	11.319	2.449	46,0	4.411	73,6	6.860	60,6
18	Ponorogo	Po. Utara	2.893	3.513	6.406	868	30,0	1.201	34,2	2.069	32,3
		Po. Selatan	2.591	2.984	5.575	710	27,4	714	23,9	1.424	25,5
19	Babadan	Babadan	3.288	3.638	6.926	2.085	63,4	3.655	100,5	5.740	82,9
		Sukosari	2.592	2.828	5.420	379	14,6	523	18,5	902	16,6
20	Jenangan	Jenangan	3.507	4.088	7.595	562	16,0	937	22,9	1.499	19,7
		Setono	1.887	2.163	4.050	1.447	76,7	2.212	102,3	3.659	90,3
21	Ngebel	Ngebel	1.935	2.366	4.301	1.060	54,8	1.981	83,7	3.041	70,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			88.588	100.425	189.013	36.367	41,1	63.547	63,3	99.914	52,9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	V	V	1	0	0	V	V	V	V	V
2	Slahung	Slahung	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
		Nailan	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
3	Bungkal	Bungkal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Sambit	Sambit	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
		Wringinanom	V	V	0	0	0	0	V	V	V	V
5	Sawoo	Sawoo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Bondrang	V	V	0	0	V	V	V	V	0	0
6	Sooko	Sooko	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Pudak	Pudak	V	0	0	V	0	0	V	V	0	0
8	Pulung	Pulung	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
		Kesugihan	V	V	V	V	V	V	V	V	0	0
9	Mlarak	Mlarak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Siman	Siman	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Ronowijayan	V	V	V	V	V	V	V	0	0	0
11	Jetis	Jetis	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Balong	Balong	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
13	Kauman	Kauman	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Ngrandu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Jambon	Jambon	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Badegan	Badegan	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
16	Sampung	Sampung	V	V	0	0	V	0	V	V	V	V
		Kunti	V	V	0	V	0	V	V	V	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	V	V	0	0	V	V	V	V	V	V
18	Ponorogo	Po. Utara	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		Po. Selatan	V	V	0	0	0	V	V	V	V	V
19	Babadan	Babadan	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
		Sukosari	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
20	Jenangan	Jenangan	V	V	V	0	V	V	V	V	V	V
		Setono	V	V	0	V	V	V	V	V	V	V
21	Ngebel	Ngebel	V	V	0	V	V	0	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOT)			31	30	13	21	26	27	31	30	26	26
PERSENTASE			100,0	96,8	41,9	67,7	83,9	87,1	100,0	96,8	83,9	83,9

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	144	10	50,0	10	50,0	20	1
2	Slahung	Slahung	189	8	66,7	4	33,3	12	1
		Nailan	209	4	44,4	5	55,6	9	1
3	Bungkal	Bungkal	89	10	50,0	10	50,0	20	1
4	Sambit	Sambit	180	16	64,0	9	36,0	25	0
		Wringinanom	137	4	66,7	2	33,3	6	1
5	Sawoo	Sawoo	190	12	60,0	8	40,0	20	1
		Bondrang	53	3	100,0	0	0,0	3	0
6	Sooko	Sooko	93	2	25,0	6	75,0	8	0
7	Pudak	Pudak	20	1	33,3	2	66,7	3	0
8	Pulung	Pulung	277	10	83,3	2	16,7	12	0
		Kesugihan	113	6	60,0	4	40,0	10	4
9	Mlarak	Mlarak	145	12	52,2	11	47,8	23	0
10	Siman	Siman	155	15	83,3	3	16,7	18	0
		Ronowijayan	266	12	57,1	9	42,9	21	0
11	Jetis	Jetis	355	6	40,0	9	60,0	15	1
12	Balong	Balong	260	16	47,1	18	52,9	34	3
13	Kauman	Kauman	300	12	46,2	14	53,8	26	0
		Ngrandu	110	6	75,0	2	25,0	8	0
14	Jambon	Jambon	227	11	39,3	17	60,7	28	0
15	Badegan	Badegan	256	12	48,0	13	52,0	25	2
16	Sampung	Sampung	156	5	71,4	2	28,6	7	0
		Kunti	146	8	66,7	4	33,3	12	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Sukorejo	Sukorejo	267	27	73,0	10	27,0	37	2
18	Ponorogo	Po. Utara	170	14	63,6	8	36,4	22	3
		Po. Selatan	200	11	64,7	6	35,3	17	2
19	Babadan	Babadan	239	11	52,4	10	47,6	21	0
		Sukosari	123	12	60,0	8	40,0	20	0
20	Jenangan	Jenangan	125	16	64,0	9	36,0	25	6
		Setono	175	6	46,2	7	53,8	13	2
21	Ngebel	Ngebel	110	5	50,0	5	50,0	10	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.775	759	56,7	580	43,3	1.339	336
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			9.259						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						84,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								9.259	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								14,5	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									30,2

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	4	2	6	12	11	23	4	100,0	2	100,0	6	100,0	6	50,0	9	81,8	15	65,2	10	83,3	11	100,0	21	91,3	1	4,3
2	Slahung	Slahung	2	2	4	8	4	12	2	0,0	2	100,0	4	100,0	6	3,0	3	75,0	9	75,0	8	100,0	4	100,0	12	100,0	1	8,3
		Nailan	3	2	5	6	6	12	2	66,7	1	50,0	3	60,0	5	83,3	1	16,7	6	50,0	7	116,7	2	33,3	9	75,0	0	0,0
3	Bungkal	Bungkal	2	2	4	12	10	22	1	50,0	0	0,0	1	25,0	4	33,3	5	50,0	9	40,9	5	41,7	5	50,0	10	45,5	0	0,0
4	Sambit	Sambit	14	3	17	15	9	24	4	28,6	3	100,0	7	41,2	4	26,7	5	55,6	9	37,5	4	26,7	5	55,6	9	37,5	1	4,2
		Wringinanom	0	0	0	5	7	12	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100,0	7	100,0	12	100,0	5	100,0	7	100,0	12	100,0	0	0,0
5	Sawoo	Sawoo	3	5	8	14	9	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	71,4	8	88,9	18	78,3	6	42,9	3	33,3	9	39,1	7	30,4
		Bondrang	3	0	3	3	0	3	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
6	Sooko	Sooko	0	3	3	4	6	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	25,0	3	50,0	4	40,0	1	25,0	3	50,0	4	40,0	0	0,0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	1	2	3	1	0,0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	1	33,3	1	100,0	0	0,0	1	33,3	0	0,0
8	Pulung	Pulung	11	2	13	12	4	16	4	36,4	2	100,0	6	46,2	1	8,3	3	75,0	4	25,0	5	41,7	3	75,0	8	50,0	2	12,5
		Kesugihan	1	0	1	7	4	11	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	42,9	3	75,0	6	54,5	3	42,9	3	75,0	6	54,5	1	9,1
9	Mlarak	Mlarak	6	5	11	12	12	24	6	100,0	5	100,0	6	54,5	12	100,0	10	83,3	22	91,7	14	116,7	10	83,3	24	100,0	24	100,0
10	Siman	Siman	8	2	10	17	5	22	8	100,0	3	150,0	10	100,0	17	100,0	5	100,0	22	100,0	17	100,0	5	100,0	22	100,0	0	0,0
		Ronowijayan	7	3	10	12	9	21	5	71,4	3	100,0	8	80,0	2	16,7	8	88,9	10	47,6	7	58,3	8	88,9	15	71,4	2	9,5
11	Jetis	Jetis	9	4	13	8	10	18	8	88,9	4	100,0	12	92,3	3	37,5	2	20,0	5	27,8	11	137,5	6	60,0	17	94,4	1	5,6
12	Balong	Balong	6	4	10	17	23	40	6	100,0	3	75,0	9	90,0	0	0,0	3	13,0	3	7,5	6	35,3	6	26,1	12	30,0	0	0,0
13	Kauman	Kauman	7	7	14	13	14	27	4	57,1	5	71,4	9	64,3	2	15,4	4	28,6	6	22,2	6	46,2	9	64,3	15	55,6	2	7,4
		Ngrandu	3	0	3	7	2	9	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	3	42,9	1	50,0	4	44,4	3	42,9	1	50,0	4	44,4	0	0,0
14	Jambon	Jambon	8	11	19	14	19	33	5	62,5	4	36,4	9	47,4	5	35,7	3	15,8	8	24,2	10	71,4	7	36,8	17	51,5	1	3,0
15	Badegan	Badegan	7	12	19	14	14	28	5	71,4	6	50,0	11	57,9	1	7,1	1	7,1	2	7,1	6	42,9	7	50,0	13	46,4	0	0,0
16	Sampung	Sampung	6	3	9	6	3	9	3	50,0		0,0	3	33,3	3	50,0	0	0,0	3	33,3	6	100,0	0	0,0	6	66,7	1	11,1
		Kunti	5	6	11	9	5	14	5	100,0	5	83,3	10	90,9	9	100,0	5	100,0	14	100,0	8	88,9	5	100,0	13	92,9	0	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	15	7	22	15	9	24	5	33,3	6	85,7	11	50,0	6	40,0	2	22,2	8	33,3	11	73,3	8	88,9	19	79,2	4	16,7
18	Ponorogo	Po. Utara	9	3	12	13	10	23	5	55,6	1	33,3	6	50,0	4	30,8	3	30,0	7	30,4	9	69,2	4	40,0	13	56,5	1	4,3
		Po. Selatan	10	2	12	16	8	24	6	60,0	2	100,0	8	66,7	3	18,8	2	25,0	5	20,8	9	56,3	4	50,0	13	54,2	1	4,2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
19	Babadan	Babadan	11	5	16	11	5	16	11	100,0	5	100,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	5	100,0	16	100,0	0	0,0
		Sukosari	9	5	14	16	9	25	2	22,2	2	40,0	4	28,6	1	6,3	0	0,0	1	4,0	3	18,8	2	22,2	5	20,0	2	8,0
20	Jenangan	Jenangan	14	14	28	14	14	28	14	100,0	12	85,7	26	92,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	12	85,7	26	92,9	1	3,6
		Setono	6	6	12	13	9	22	2	33,3	3	50,0	5	41,7	2	15,4	0	0,0	2	9,1	5	38,5	3	33,3	8	36,4	3	13,6
21	Ngebel	Ngebel	4	2	6	5	6	11	4	100,0	0	0,0	4	66,7	1	20,0	3	50,0	4	36,4	5	100,0	3	50,0	8	72,7	2	18,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			168	107	275	403	283	686	104	65,0	65	60,7	169	61,5	229	56,8	175	61,8	404	58,9	333	82,6	240	84,8	573	83,5	34	5,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATA LAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	3.203	70	70	100,0	156	20	10	0	0	20	10	30	19,2			0
2	Slahung	Slahung	1.486	71	71	100,0	127	39	37	0	0	39	37	76	59,8	57	64	121
		Nailan	1.157	593	491	82,8	99	35	43	0	0	35	43	78	78,8	2.773	4.681	7.454
3	Bungkal	Bungkal	1.947	190	168	88,4	158	84	73	0	0	84	73	157	99,4	241	359	600
4	Sambit	Sambit	945	331	331	100,0	79	3	3	1	0	4	3	7	8,9	162	160	322
		Wringinanom	1.194	103	89	86,4	90	1	1	0	0	1	1	2	2,2	118	177	295
5	Sawoo	Sawoo	2.607	1.475	1.145	77,6	217	40	44	0	0	40	44	84	38,7	1.040	1.193	2.233
		Bondrang	431	19	19	100,0	34	0	0	0	0	0	0	0	0,0			0
6	Sooko	Sooko	1.168	324	208	64,2	100	32	22	0	0	32	22	54	54,0	62	60	122
7	Pudak	Pudak	419	106	106	100,0	40	6	6	0	0	6	6	12	30,0	532	682	1.214
8	Pulung	Pulung	1.735	1.274	838	65,8	290	20	24	0	0	20	24	44	15,2	668	599	1.267
		Kesugihan	890	564	146	25,9	82	4	5	0	0	4	6	10	12,2	1.308	1.720	3.028
9	Mlarak	Mlarak	1.950	238	238	100,0	86	18	12	0	0	18	13	31	36,0	35	38	73
10	Siman	Siman	1.298	409	326	79,7	92	9	10	3	2	12	12	24	26,1	166	189	355
		Ronowijayan	1.437	2	2	100,0	90	1	1	0	0	17	23	40	44,4			0
11	Jetis	Jetis	1.746	307	200	65,1	131	5	1	0	0	5	2	7	5,3	120	181	301
12	Balong	Balong	2.284	782	782	100,0	228	52	47	0	0	52	47	99	43,4	375	447	822
13	Kauman	Kauman	1.636	210	124	59,0	138	0	0	0	0	1	0	1	0,7	119	91	210
		Ngrandu	613	472	472	100,0	45	7	7	0	0	6	8	14	31,1	228	230	458
14	Jambon	Jambon	2.474	122	122	100,0	209	47	35	0	0	47	47	94	45,0	217	252	469
15	Badegan	Badegan	1.812	383	355	92,7	133	39	29	0	0	39	29	68	51,1	151	174	325
16	Sampung	Sampung	1.364	307	85	27,7	109	4	4	0	0	5	3	8	7,3	597	720	1.317
		Kunti	705	303	303	100,0	65	14	13	0	1	13	12	25	38,5	131	144	275
17	Sukorejo	Sukorejo	3.175	549	248	45,2	225	5	1	0	0	5	1	6	2,7	263	286	549

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATA LAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
18	Ponorogo	Po. Utara	2.553	247	183	74,1	172	7	9	0	0	7	10	17	9,9	963	1.458	2.421
		Po. Selatan	2.142	235	126	53,6	160	69	59	0	0	72	76	148	92,5	1.191	1.532	2.723
19	Babadan	Babadan	2.305	478	461	96,4	167	8	7	0	0	9	6	15	9,0	229	234	463
		Sukosari	1.747	386	45	11,7	115	18	30	0	0	18	30	48	41,7	165	186	351
20	Jenangan	Jenangan	2.136	674	439	65,1	173	34	14	0	0	94	42	136	78,6	308	250	558
		Setono	1.318	268	216	80,6	89	20	25	0	0	20	25	23	25,8	136	132	268
21	Ngebel	Ngebel	1.236	1.114	473	42,5	98	17	13	0	0	17	13	30	30,6	524	560	1.084
JUMLAH (KAB/KOTA)			87.717	14.746	11.068	75,1	3.903	1.224	1.076	34	9	1.258	1.085	2.343	60,0	6.707	7.027	13.734
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			60															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						24												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						77,4%												

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	1,9
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	2,8
3	15 - 19 TAHUN			0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	1	3	2,8
5	25 - 49 TAHUN	37	36	73	67,6
6	≥ 50 TAHUN	17	10	27	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		58	50	108	
PROPORSI JENIS KELAMIN		53,7	46,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13.961
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					13.923
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					99,7

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	6	6	100
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!
		Nailan	0	0	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	2	2	100
4	Sambit	Sambit	1	1	100
		Wringinanom	1	1	100
5	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	1	1	100
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	5	5	100
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	1	1	100
10	Siman	Siman	4	4	100
		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	1	1	100
12	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	4	4	100
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!
16	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!
		Kunti	1	1	100
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
18	Ponorogo	Po. Utara	72	72	100
		Po. Selatan	6	6	100
19	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!
		Sukosari	0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	3	3	100
		Setono	0	0	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			108	108	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	56.761	1.533	540	32	2,1	54	10,0	4	12,5	54	100,0	54	100,0
2	Slahung	Slahung	28.565	771	235	420	54,5	143	60,9	411	97,9	143	100,0	143	100,0
		Nailan	22.325	603	195	355	58,9	100	51,3	357	100,6	100	100,0	100	100,0
3	Bungkal	Bungkal	35.640	962	328	202	21,0	188	57,3	202	100,0	188	100,0	188	100,0
4	Sambit	Sambit	16.397	443	159	139	31,4	42	26,4	139	100,0	42	100,0	42	100,0
		Wringinanom	20.250	547	204	97	17,7	28	13,7	97	100,0	28	100,0	28	100,0
5	Sawoo	Sawoo	48.716	1.315	439	396	30,1	84	19,1	396	100,0	84	100,0	84	100,0
		Bondrang	7.731	209	73	38	18,2	36	49,3	38	100,0	36	100,0	36	100,0
6	Sooko	Sooko	22.533	608	197	268	44,1	198	100,5	268	100,0	198	100,0	198	100,0
7	Pudak	Pudak	9.050	244	71	58	23,7	16	22,5	58	100,0	16	100,0	16	100,0
8	Pulung	Pulung	28.952	782	293	552	70,6	198	67,6	552	100,0	198	100,0	198	100,0
		Kesugihan	18.403	497	150	153	30,8	57	38,0	153	100,0	57	100,0	57	100,0
9	Mlarak	Mlarak	36.773	993	325	71	7,2	22	6,8	71	100,0	22	100,0	22	100,0
10	Siman	Siman	21.845	590	216	34	5,8	33	15,3	34	100,0	33	100,0	33	100,0
		Ronowijayan	20.512	554	242	163	29,4	141	58,2	163	100,0	141	100,0	141	100,0
11	Jetis	Jetis	29.725	803	294	326	40,6	113	38,4	329	100,9	113	100,0	113	100,0
12	Balong	Balong	43.010	1.161	385	852	73,4	265	68,8	852	100,0	265	100,0	240	90,6
13	Kauman	Kauman	31.009	837	276	479	57,2	253	91,7	479	100,0	261	103,2	210	83,0
		Ngrandu	10.016	270	121	298	110,2	130	107,4	298	100,0	130	100,0	123	94,6
14	Jambon	Jambon	39.996	1.080	668	289	26,8	90	13,5	289	100,0	90	100,0	90	100,0
15	Badegan	Badegan	29.820	805	161	328	40,7	95	59,0	328	100,0	95	100,0	95	100,0
16	Sampung	Sampung	24.428	660	233	76	11,5	29	12,4	76	100,0	29	100,0	29	100,0
		Kunti	12.791	345	121	107	31,0	65	53,7	107	100,0	65	100,0	65	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	51.020	1.378	543	289	21,0	102	18,8	289	100,0	102	100,0	102	100,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
18	Ponorogo	Po. Utara	39.047	1.054	422	299	28,4	75	17,8	299	100,0	75	100,0	75	100,0
		Po. Selatan	36.226	978	361	700	71,6	283	78,4	690	98,6	246	86,9	246	86,9
19	Babadan	Babadan	37.584	1.015	389	274	27,0	73	18,8	274	100,0	73	100,0	73	100,0
		Sukosari	26.217	708	211	248	35,0	115	54,5	248	100,0	115	100,0	115	100,0
20	Jenangan	Jenangan	33.100	894	344	580	64,9	184	53,5	566	97,6	184	100,0	184	100,0
		Setono	19.947	539	212	220	40,8	110	51,9	220	100,0	110	100,0	110	100,0
21	Ngebel	Ngebel	19.679	531	208	389	73,2	191	91,8	289	74,3	191	100,0	191	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			878.068	23.708	8.617	8.732	36,8	3.513	40,8	8.576	98,2	3.484	99,2	3.401	96,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	677	9	603	612	90,4	1,47
2	Slahung	Slahung	361	3	227	230	63,7	1,30
		Nailan	278	1	219	220	79,0	0,45
3	Bungkal	Bungkal	447	1	315	316	70,7	0,32
4	Sambit	Sambit	218	1	185	186	85,2	0,54
		Wringinanom	250	0	165	165	66,1	0,00
5	Sawoo	Sawoo	629	3	366	369	58,7	0,81
		Bondrang	114	0	83	83	72,6	0,00
6	Sooko	Sooko	296	1	188	189	63,9	0,53
7	Pudak	Pudak	94	0	72	72	76,9	0,00
8	Pulung	Pulung	348	10	418	428	123,0	2,34
		Kesugihan	253	1	158	159	62,9	0,63
9	Mlarak	Mlarak	436	2	293	295	67,7	0,68
10	Siman	Siman	262	1	176	177	67,5	0,56
		Ronowijayan	209	1	198	199	95,3	0,50
11	Jetis	Jetis	383	3	334	337	87,9	0,89
12	Balong	Balong	553	2	423	425	76,9	0,47
13	Kauman	Kauman	394	0	385	385	97,8	0,00
		Ngrandu	132	0	291	291	220,5	0,00
14	Jambon	Jambon	494	2	237	239	48,4	0,84
15	Badegan	Badegan	366	3	195	198	54,2	1,52
16	Sampung	Sampung	311	2	195	197	63,3	1,02
		Kunti	172	2	112	114	66,3	1,75
17	Sukorejo	Sukorejo	631	5	470	475	75,3	1,05
18	Ponorogo	Po. Utara	528	4	386	390	73,9	1,03
		Po. Selatan	388	1	370	371	95,6	0,27
19	Babadan	Babadan	426	1	333	334	78,5	0,30
		Sukosari	323	2	282	284	87,9	0,70
20	Jenangan	Jenangan	420	2	317	319	76,0	0,63
		Setono	236	1	198	199	84,3	0,50
21	Ngebel	Ngebel	250	2	159	161	64,3	1,24
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.878	66	8.353	8.419	77,4	0,78

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	3	3	100	0	0,0	3	100
2	Slahung	Slahung	2	2	100	0	0,0	2	100
		Nailan	1	1	100	0	0,0	1	100
3	Bungkal	Bungkal	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Wringinanom	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	4	4	100	0	0,0	4	100
		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	4	4	100		0,0	4	100
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	1	1	100	0	0,0	1	100
10	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	6	6	100		0,0	6	100
12	Balong	Balong	5	5	100	0	0,0	5	100
13	Kauman	Kauman	2	2	100	0	0,0	2	100
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	1	1	100	0	0,0	1	100
15	Badegan	Badegan	10	10	100	0	0,0	10	100
16	Sampung	Sampung	1	1	100	0	0,0	1	100
		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	4	4	100	0	0,0	4	100
18	Ponorogo	Po. Utara	2	2	100	0	0,0	2	100
		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	1	1	100	0	0,0	1	100
		Sukosari	2	2	100	0	0,0	2	100
20	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Setono	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	52	100	0	0,0	52	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Siman	Siman	0	0	0	2	0	0	1	0	1
		Ronowijayan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	2	0	2	2	0	2
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	1	1	0	1	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	2	2	4	2	2	4
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
19	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	19	3	22	19	3	22
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		86,4	13,6		86,4	13,6	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,3	0,7	2,5

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	Slahung	Slahung	1	0	0,0		0,0		0,0	
		Nailan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Bungkal	Bungkal	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Wringinanom	3	0	0,0		0,0		0,0	
5	Sawoo	Sawoo	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	Mlarak	Mlarak	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Siman	Siman	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		Ronowijayan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Jetis	Jetis	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Jambon	Jambon	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Sampung	Sampung	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	Sukorejo	Sukorejo	4	1	25,0	2	50,0	0	0,0	0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Po. Selatan	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0
19	Babadan	Babadan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	Jenangan	Jenangan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		Setono	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Ngebel	Ngebel	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	17	77,3	4	18,2	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						4,6				

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	2	2	0	2	2
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	3	3	0	3	3
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Siman	Siman	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	2	2	0	2	2
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	4	4	0	4	4
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	23	23	0	23	23
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,3

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT)
MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		Nailan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
4	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Wringinanom	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	0,0	0	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
11	Jetis	Jetis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
16	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
19	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
		Setono	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	17	17	100,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	10.184	2
2	Slahung	Slahung	4.972	0
		Nailan	3.706	0
3	Bungkal	Bungkal	5.825	0
4	Sambit	Sambit	2.750	0
		Wringinanom	3.599	0
5	Sawoo	Sawoo	8.177	0
		Bondrang	1.290	0
6	Sooko	Sooko	3.584	2
7	Pudak	Pudak	1.471	0
8	Pulung	Pulung	5.080	1
		Kesugihan	2.901	0
9	Mlarak	Mlarak	6.854	0
10	Siman	Siman	3.965	0
		Ronowijayan	3.866	0
11	Jetis	Jetis	5.192	0
12	Balong	Balong	7.336	0
13	Kauman	Kauman	5.218	0
		Ngrandu	1.746	0
14	Jambon	Jambon	7.651	0
15	Badegan	Badegan	5.722	0
16	Sampung	Sampung	4.059	0
		Kunti	2.256	0
17	Sukorejo	Sukorejo	8.933	0
18	Ponorogo	Po. Utara	7.073	1
		Po. Selatan	6.625	0
19	Babadan	Babadan	6.821	0
		Sukosari	4.825	0
20	Jenangan	Jenangan	5.814	0
		Setono	3.625	0
21	Ngebel	Ngebel	3.529	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			154.649	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,9

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	7	10
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	2	6
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4	5	9
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	1	1
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	1	0	1
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	1	4
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	8	10
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	12	14	26
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	1	4
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P				L	P	L+P	L				P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	3	1	4
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	67	40	43	83
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4,6	4,9	9,5

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100,0
2	Slahung	Slahung	10	10	100,0
		Nailan	11	11	100,0
3	Bungkal	Bungkal	18	18	100,0
4	Sambit	Sambit	9	9	100,0
		Wringinanom	7	7	100,0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100,0
		Bondrang	4	4	100,0
6	Sooko	Sooko	6	6	100,0
7	Pudak	Pudak	5	5	100,0
8	Pulung	Pulung	11	11	100,0
		Kesugihan	8	8	100,0
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100,0
10	Siman	Siman	10	10	100,0
		Ronowijayan	8	8	100,0
11	Jetis	Jetis	14	14	100,0
12	Balong	Balong	20	20	100,0
13	Kauman	Kauman	11	11	100,0
		Ngrandu	5	5	100,0
14	Jambon	Jambon	14	14	100,0
15	Badegan	Badegan	10	10	100,0
16	Sampung	Sampung	7	7	100,0
		Kunti	5	5	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	10	10	100,0
		Po. Selatan	9	9	100,0
19	Babadan	Babadan	10	10	100,0
		Sukosari	7	7	100,0
20	Jenangan	Jenangan	10	10	100,0
		Setono	7	7	100,0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			308	308	100,0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/ KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	DBD	1	1	18/04/2022	18/04/2022	20/04/2022	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1.960	1.832	3.792	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	100,0	100,0
2	Keracunan Makanan	1	1	08/04/2022	08/04/2022	11/04/2022	13	22	35	0	0	0	0	4	0	0	12	10	3	4	2	0	0	0	2.862	2.808	5.669	0,5	0,8	0,6	0,0	0,0	0,0
3	Keracunan Makanan	1	1	10/04/2022	09/04/2022	11/04/2022	23	34	57	0	0	0	1	6	7	3	17	11	5	4	3	0	0	0	2.119	2.180	4.300	1,1	1,6	1,3	0,0	0,0	0,0
4	Leptospirosis	1	1	31/04/2022	31/04/2022	07/05/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1.979	1.957	3.936	0,1	0,0	0,0	100,0	#DIV/0!	100,0
5	DBD	1	1	12/05/2022	12/05/2022	12/05/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	2.119	2.180	4.300	0,0	0,0	0,0	100,0	#DIV/0!	100,0
6	Leptospirosis	1	1	12/12/2022	12/12/2022	19/12/2022	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1.924	1.838	3.762	0,1	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
7	Covid-19	21	302	06/01/2022	06/01/2022	31/12/2022	1.157	1.546	2.703	0	0	13	54	18	27	97	1.570	331	145	232	216	59	39	98	438.773	439.295	878.068	0,3	0,4	0,3	5,1	2,5	3,6

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Slahung	Slahung	4	7	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Nailan	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Bungkal	Bungkal	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Sambit	Sambit	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Wringinanom	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Sawoo	Sawoo	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bondrang	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sooko	Sooko	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	11	8	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kesugihan	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Mlarak	Mlarak	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Siman	Siman	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ronowijayan	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Jetis	Jetis	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Balong	Balong	16	10	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kauman	Kauman	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ngrandu	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Jambon	Jambon	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Badegan	Badegan	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Sampung	Sampung	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kunti	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Sukorejo	Sukorejo	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Ponorogo	Po. Utara	14	7	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Po. Selatan	8	10	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Babadan	Babadan	11	10	21	0	1	1	0,0	10,0	4,8
		Sukosari	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Jenangan	Jenangan	5	8	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Setono	3	1	4	1	0	1	33,3	0,0	25,0
21	Ngebel	Ngebel	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			175	145	320	1	1	2	0,6	0,7	0,6
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			36,4								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS-KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Nailan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wringinanom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kesugihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Balong	Balong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ngrandu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS-KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kunti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Po. Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sukosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Setono	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Slahung	Slahung	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Wringinanom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	3	1	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	0	2
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	2
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	1	6	7	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	6
18	Ponorogo	Po. Utara	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	16	31	0	0	0	0	0	0	8	1	9	7	15	22

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9.341	9.392	18.733	1.322	14,2	2.878	30,6	4.200	22,4
2	Slahung	Slahung	4.615	4.874	9.489	951	20,6	1.509	31,0	2.460	25,9
		Nailan	3.656	3.833	7.489	454	12,4	1.044	27,2	1.498	20,0
3	Bungkal	Bungkal	5.861	6.130	11.991	1.823	31,1	4.102	66,9	5.925	49,4
4	Sambit	Sambit	2.666	2.823	5.489	752	28,2	1.674	59,3	2.426	44,2
		Wringinanom	3.381	3.316	6.697	400	11,8	617	18,6	1.017	15,2
5	Sawoo	Sawoo	7.970	8.335	16.305	711	8,9	1.666	20,0	2.377	14,6
		Bondrang	1.244	1.347	2.591	361	29,0	588	43,7	949	36,6
6	Sooko	Sooko	3.753	3.868	7.621	568	15,1	1.124	29,1	1.692	22,2
7	Pudak	Pudak	1.515	1.534	3.049	435	28,7	443	28,9	878	28,8
8	Pulung	Pulung	4.751	4.851	9.602	883	18,6	1.543	31,8	2.426	25,3
		Kesugihan	3.119	3.212	6.331	356	11,4	628	19,6	984	15,5
9	Mlarak	Mlarak	6.648	5.385	12.033	5.356	80,6	4.861	90,3	10.217	84,9
10	Siman	Siman	3.725	3.466	7.191	588	15,8	858	24,8	1.446	20,1
		Ronowijayan	3.318	3.377	6.695	414	12,5	1.571	46,5	1.985	29,6
11	Jetis	Jetis	4.781	5.086	9.867	798	16,7	1.749	34,4	2.547	25,8
12	Balong	Balong	6.954	7.394	14.348	1.150	16,5	2.627	35,5	3.777	26,3
13	Kauman	Kauman	5.138	5.235	10.373	980	19,1	1.915	36,6	2.895	27,9
		Ngrandu	1.631	1.696	3.327	421	25,8	514	30,3	935	28,1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Jambon	Jambon	6.324	6.685	13.009	2.856	45,2	3.794	56,8	6.650	51,1
15	Badegan	Badegan	4.780	4.912	9.692	271	5,7	748	15,2	1.019	10,5
16	Sampung	Sampung	4.020	4.173	8.193	274	6,8	578	13,9	852	10,4
		Kunti	2.079	2.158	4.237	508	24,4	1.227	56,9	1.735	40,9
17	Sukorejo	Sukorejo	8.592	8.336	16.928	2.808	32,7	3.490	41,9	6.298	37,2
18	Ponorogo	Po. Utara	6.304	6.556	12.860	1.302	20,7	1.922	29,3	3.224	25,1
		Po. Selatan	5.861	6.044	11.905	1.644	28,0	2.807	46,4	4.451	37,4
19	Babadan	Babadan	6.137	6.236	12.373	641	10,4	772	12,4	1.413	11,4
		Sukosari	4.388	4.216	8.604	829	18,9	2.128	50,5	2.957	34,4
20	Jenangan	Jenangan	5.454	5.521	10.975	550	10,1	1.094	19,8	1.644	15,0
		Setono	3.306	3.259	6.565	2.801	84,7	3.218	98,7	6.019	91,7
21	Ngebel	Ngebel	3.283	3.212	6.495	1.236	37,6	1.346	41,9	2.582	39,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			144.595	146.462	291.057	34.443	23,8	55.035	37,6	89.478	30,7

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	1.015	1.062	104,6
2	Slahung	Slahung	514	536	104,3
		Nailan	406	380	93,6
3	Bungkal	Bungkal	650	682	104,9
4	Sambit	Sambit	297	244	82,2
		Wringinanom	363	304	83,7
5	Sawoo	Sawoo	884	376	42,5
		Bondrang	140	116	82,9
6	Sooko	Sooko	413	293	70,9
7	Pudak	Pudak	165	144	87,3
8	Pulung	Pulung	521	297	57,0
		Kesugihan	338	205	60,7
9	Mlarak	Mlarak	652	649	99,5
10	Siman	Siman	390	389	99,7
		Ronowijayan	363	302	83,2
11	Jetis	Jetis	535	579	108,2
12	Balong	Balong	778	690	88,7
13	Kauman	Kauman	563	614	109,1
		Ngrandu	180	179	99,4
14	Jambon	Jambon	705	650	92,2
15	Badegan	Badegan	525	355	67,6
16	Sampung	Sampung	444	283	63,7
		Kunti	230	203	88,3
17	Sukorejo	Sukorejo	918	905	98,6
18	Ponorogo	Po. Utara	697	593	85,1
		Po. Selatan	646	611	94,6
19	Babadan	Babadan	671	529	78,8
		Sukosari	467	466	99,8
20	Jenangan	Jenangan	595	576	96,8
		Setono	356	338	94,9
21	Ngebel	Ngebel	352	231	65,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.773	13.781	87,4

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA Positif		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA Positif dan Curiga Kanker Leher Rahim Dirujuk		Tumor/Benjolan		Curiga Kanker Payudara		Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ngrayun	Ngrayun	v	8.491	462	5,4	462,0	5,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	v	4.146	707	17,1	707,0	17,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,1	1	0,1	1	50,0
		Nailan	v	3.081	450	14,6	450,0	14,6	3	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	v	5.144	145	2,8	145,0	2,8	15	10,3	14	9,7	0	0,0	14	48,3	6	4,1	1	0,7	24	342,9
4	Sambit	Sambit	v	2.417	206	8,5	206,0	8,5	3	1,5	0	0,0	3	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Wringinanom	v	2.897	68	2,3	68,0	2,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	v	7.213	395	5,5	395,0	5,5	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	5	1,3	3	42,9
		Bondrang	v	1.125	97	8,6	97,0	8,6	0	0,0	2	2,1	0	#DIV/0!	3	150,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	v	3.507	120	3,4	120,0	3,4	4	3,3	2	1,7	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Pudak	Pudak	v	1.344	129	9,6	129,0	9,6	0	0,0	2	1,6	1	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	V	4.348	59	1,4	59,0	1,4	2	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Kesugihan	v	2.769	83	3,0	83,0	3,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1,2	0	0,0	1	100,0
9	Mlarak	Mlarak	v	4.658	829	17,8	829,0	17,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	#DIV/0!
10	Siman	Siman	v	3.069	95	1,1	95,0	1,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	v	2.914	89	3,1	89,0	3,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	v	4.259	409	9,6	409,0	9,6	1	0,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	2	0,5	8	400,0
12	Balong	Balong	v	6.518	997	15,3	997,0	15,3	4	0,4	4	0,4	1	25,0	0	0,0	6	0,6	1	0,1	4	57,1
13	Kauman	Kauman	V	4.711	585	12,4	585,0	12,4	17	2,9	0	0,0	8	47,1	3	33,3	3	0,5	0	0,0	0	0,0
		Ngrandu	v	1.469	169	11,5	169,0	11,5	0	0,0	1	0,6	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	v	5.840	339	5,8	339,0	5,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	v	4.288	120	2,8	120,0	2,8	0	0,0	0	0,0	5	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Sampung	Sampung	v	3.588	90	2,5	90,0	2,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Kunti	v	1.912	227	11,9	227,0	11,9	1	0,4	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	5	2,2	3	1,3	9	112,5
17	Sukorejo	Sukorejo	v	7.368	1.870	25,4	2981,0	40,5	4	0,2	0	0,0	4	100,0	0	#DIV/0!	2	0,1	0	0,0	2	100,0
18	Ponorogo	Po. Utara	V	5.918	114	1,9	114,0	1,9	3	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Po. Selatan	v	5.029	1.623	32,3	1623,0	32,3	1	0,1	6	0,4	2	200,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	V	5.396	104	1,9	104,0	1,9	8	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Sukosari	V	3.761	55	1,5	55,0	1,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	V	4.873	375	7,7	375,0	7,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		Setono	v	2.918	106	3,6	106,0	3,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	v	2.881	504	17,5	504,0	17,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	127.849	11.621	9,1	12.732	10,0	67	0,6	31	0,3	27	40,3	23	32,4	26	0,2	13	0,1	53	135,9

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	108	0	0	0	0	44	4	0	44	4	48	44,4
2	Slahung	Slahung	54	0	36	7	0	2	0	0	38	7	45	83,3
		Nailan	42	0	41	4	0	6	3	0	47	7	54	128,6
3	Bungkal	Bungkal	68	0	36	8	2	8	6	2	44	14	60	88,2
4	Sambit	Sambit	31	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	100,0
		Wringinanom	38	0	36	0	0	0	0	0	36	0	36	94,7
5	Sawoo	Sawoo	93	0	56	32	0	0	0	0	56	32	88	94,6
		Bondrang	15	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	66,7
6	Sooko	Sooko	43	0	28	8	0	0	0	0	28	8	29	67,4
7	Pudak	Pudak	17	0	4	2	0	0	0	0	4	2	6	35,3
8	Pulung	Pulung	55	0	37	0	0	0	0	0	37	0	37	67,3
		Kesugihan	35	0	25	5	0	0	0	0	25	5	30	85,7
9	Mlarak	Mlarak	70	0	67	3	0	0	0	0	67	3	70	100,0
10	Siman	Siman	42	0	33	7	0	2	0	0	35	7	42	100,0
		Ronowijayan	39	0	45	0	0	0	0	0	45	0	45	115,4
11	Jetis	Jetis	56	0	52	4	0	0	0	0	52	4	56	100,0
12	Balong	Balong	82	0	72	12	0	3	0	0	75	12	87	106,1
13	Kauman	Kauman	59	0	75	38	0	0	0	0	75	38	113	191,5
		Ngrandu	19		16	3				0	16	3	19	100,0
14	Jambon	Jambon	76	0	44	0	0	0	0	0	44	0	44	57,9
15	Badegan	Badegan	57	0	33	0	0	0	0	0	33	0	33	57,9
16	Sampung	Sampung	46		46			2		0	48	0	48	104,3
		Kunti	24	0	6	1	0	17	0	0	23	1	24	100,0
17	Sukorejo	Sukorejo	97	0	73	32	0	0	0	0	73	32	105	108,2
18	Ponorogo	Po. Utara	74	0	70	5	0	0	0	0	70	5	75	101,4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Po. Selatan	69	0	40	4	0	0	0	0	40	4	44	63,8
19	Babadan	Babadan	71	0	34	2	0	0	0	0	34	2	36	50,7
		Sukosari	50	0	49	9	0	0	0	0	49	9	58	116,0
20	Jenangan	Jenangan	63	5	15	0	0	81	5	5	96	5	106	168,3
		Setono	38	0	36	1	0	3	0	0	39	1	40	105,3
21	Ngebel	Ngebel	37	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	29,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.668	5	1.157	187	2	168	18	7	1.325	205	1.530	91,7

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA
SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

KABUPATEN PONOROGO

TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Ngrayun	Ngrayun	11	17	17	100,00
2	Slahung	Slahung	10	7	7	100,00
		Nailan	12	2	2	100,00
3	Bungkal	Bungkal	19	11	11	100,00
4	Sambit	Sambit	9	0	0	#DIV/0!
		Wringinanom	7	5	2	40,00
5	Sawoo	Sawoo	10	10	10	100,00
		Bondrang	4	1	0	0,00
6	Sooko	Sooko	6	7	7	100,00
7	Pudak	Pudak	6	6	6	100,00
8	Pulung	Pulung	11	11	11	100,00
		Kesugihan	7	25	22	88,00
9	Mlarak	Mlarak	15	4	4	100,00
10	Siman	Siman	10	3	3	100,00
		Ronowijayan	8	8	8	100,00
11	Jetis	Jetis	14	1	1	100,00
12	Balong	Balong	20	11	11	100,00
13	Kauman	Kauman	11	1	1	100,00
		Ngrandu	5	0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	13	8	8	100,00
15	Badegan	Badegan	10	27	27	100,00
16	Sampung	Sampung	7	5	5	100,00
		Kunti	5	6	6	100,00
17	Sukorejo	Sukorejo	18	22	22	100,00
18	Ponorogo	Po. Utara	10	1	1	100,00
		Po. Selatan	9	0	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	8	1	1	100,00
		Sukosari	7	0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	11	5	5	100,00
		Setono	6	1	1	100,00
21	Ngebel	Ngebel	8	17	12	70,59
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	223	211	94,62

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	20.896	0	20.341	250	305	0	0	20.896	100,00	20.591	98,54	0,00
2	Slahung	Slahung	9.275	0	5.153	0	4.122	0	0	9.275	100,00	5.153	55,56	0,00
		Nailan	7.821	0	7.586	235	0	0	0	7.821	100,00	7.821	100,00	0,00
3	Bungkal	Bungkal	14.124	50	13.681	353	40	0	0	14.124	100,00	14.084	99,72	0,35
4	Sambit	Sambit	6.778	178	6.175	248	177	0	0	6.778	100,00	6.601	97,39	2,63
		Wringinanom	8.326	165	3.674	360	4.127	0	0	8.326	100,00	4.199	50,43	1,98
5	Sawoo	Sawoo	19.021	106	12.976	499	5.440	0	0	19.021	100,00	13.581	71,40	0,56
		Bondrang	3.226	0	3.082	130	14	0	0	3.226	100,00	3.212	99,57	0,00
6	Sooko	Sooko	7.388	0	7.167	221	0	0	0	7.388	100,00	7.388	100,00	0,00
7	Pudak	Pudak	3.367	525	2.842	0	0	0	0	3.367	100,00	3.367	100,00	15,59
8	Pulung	Pulung	11.477	0	11.129	348	0	0	0	11.477	100,00	11.477	100,00	0,00
		Kesugihan	6.958	2.270	3.921	57	710	0	0	6.958	100,00	6.248	89,80	32,62
9	Mlarak	Mlarak	9.976	5	8.094	154	1.723			9.976	100,00	8.253	82,73	0,05
10	Siman	Siman	6.944	232	6.603	109	0	0	0	6.944	100,00	6.944	100,00	3,34
		Ronowijayan	8.480	1.823	6.164	417	76	0	0	8.480	100,00	8.404	99,10	21,50
11	Jetis	Jetis	10.833	693	8.013	307	1.820	0	0	10.833	100,00	9.013	83,20	6,40
12	Balong	Balong	16.789	161	15.725	443	460	0	0	16.789	100,00	16.329	97,26	0,96
13	Kauman	Kauman	13.131	263	11.377	1.264	227	0	0	13.131	100,00	12.904	98,27	2,00
		Ngrandu	4.134	82	3.929	82	41	0	0	4.134	100,00	4.093	99,01	1,98
14	Jambon	Jambon	17.219	344	15.324	602	949	0	0	17.219	100,00	16.270	94,49	2,00
15	Badegan	Badegan	14.302	715	9.011	3.432	1.144	0	0	14.302	100,00	13.158	92,00	5,00
16	Sampung	Sampung	6.950	1	6.665	284	0	0	0	6.950	100,00	6.950	100,00	0,01

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Kunti	4.678	440	2.829	208	1.201	0	0	4.678	100,00	3.477	74,33	9,41
17	Sukorejo	Sukorejo	18.429	329	18.100	0	0	0	0	18.429	100,00	18.429	100,00	1,79
18	Ponorogo	Po. Utara	14.032	210	13.640	182	0	0	0	14.032	100,00	14.032	100,00	1,50
		Po. Selatan	11.669	1.522	10.147	0	0	0	0	11.669	100,00	11.669	100,00	13,04
19	Babadan	Babadan	13.115	485	12.387	195	48	0	0	13.115	100,00	13.067	99,63	3,70
		Sukosari	8.986	2.311	6.534	141	0	0	0	8.986	100,00	8.986	100,00	25,72
20	Jenangan	Jenangan	13.900	0	12.994	756	150	0	0	13.900	100,00	13.750	98,92	0,00
		Setono	7.043	245	6.640	103	55	0	0	7.043	100,00	6.988	99,22	3,48
21	Ngebel	Ngebel	7.226	0	4.424	1.840	962	0	0	7.226	100,00	6.264	86,69	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			326.493	13155	276.327	13220	23791	0	0	326493	100,00	302.702	92,71	4,03

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN N 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Ngrayun	Ngrayun	11	20.896	11	100	16.716	80,00	10.030	48,00	10.448	50,00	8.358	40,00	0	0,00	8.458	40,48	10.802	51,69
2	Slahung	Slahung	10	9.275	10	100	7.985	86,09	8.002	86,27	2.597	28,00	2.504	27,00	1	10,00	2.968	32,00	4.811	51,87
		Nailan	12	7.821	12	100	7.821	100,00	7.429	94,99	4.719	60,34	4.325	55,30	1	8,33	4.606	58,89	5.780	73,90
3	Bungkal	Bungkal	19	14.124	19	100	10.412	73,72	12.443	88,10	6.604	46,76	6.807	48,19	2	10,53	4.763	33,72	8.206	58,10
4	Sambit	Sambit	9	6.778	9	100	5.423	80,01	3.728	55,00	3.143	46,37	3.149	46,46	0	0,00	3.661	54,01	3.821	56,37
		Wringinanom	7	8.326	7	100	5.830	70,02	7.216	86,67	3.214	38,60	1.217	14,62	0	0,00	1.236	14,85	3.743	44,95
5	Sawoo	Sawoo	10	19.021	10	100	14.878	78,22	14.461	76,03	10.709	56,30	7.378	38,79	0	0,00	3.614	19,00	10.208	53,67
		Bondrang	4	3.226	4	100	2.260	70,06	2.097	65,00	1.613	50,00	646	20,02	0	0,00	322	9,98	1.388	43,01
6	Sooko	Sooko	6	7.388	6	100	7.388	100,00	5.910	79,99	2.955	40,00	2.585	34,99	0	0,00	2.966	40,15	4.361	59,03
7	Pudak	Pudak	6	3.367	6	100	3.011	89,43	2.690	79,89	1.987	59,01	710	21,09	0	0,00	2.384	70,80	2.156	64,05
8	Pulung	Pulung	11	11.477	11	100	10.877	94,77	9.870	86,00	7.804	68,00	5.394	47,00	0	0,00	9.543	83,15	8.698	75,78
		Kesugihan	7	6.958	7	100	6.938	99,71	6.244	89,74	5.897	84,75	5.203	74,78	1	14,29	3.479	50,00	5.552	79,80
9	Mlarak	Mlarak	15	9.976	15	100	7.083	71,00	7.382	74,00	4.189	41,99	3.591	36,00	0	0,00	5.087	50,99	5.466	54,80
10	Siman	Siman	10	6.944	10	100	6.662	95,94	5.485	78,99	376	5,41	520	7,49	0	0,00	3.431	49,41	3.295	47,45
		Ronowijayan	8	8.480	8	100	8.173	96,38	8.338	98,33	4.543	53,57	2.386	28,14	0	0,00	5.957	70,25	5.879	69,33
11	Jetis	Jetis	14	10.833	14	100	10.733	99,08	10.618	98,02	3.987	36,80	3.608	33,31	2	14,29	8.893	82,09	7.568	69,86
12	Balong	Balong	20	16.789	20	100	16.101	95,90	15.346	91,41	6.751	40,21	3.106	18,50	2	10,00	8.229	49,01	9.907	59,01
13	Kauman	Kauman	11	13.131	11	100	10.242	78,00	8.143	62,01	6.086	46,35	6.091	46,39	0	0,00	10.504	79,99	8.213	62,55
		Ngrandu	5	4.134	5	100	3.968	95,98	2.480	59,99	2.604	62,99	1.447	35,00	0	0,00	1.566	37,88	2.413	58,37
14	Jambon	Jambon	13	17.219	13	100	14.678	85,24	13.815	80,23	10.516	61,07	10.516	61,07	6	46,15	7.718	44,82	11.449	66,49
15	Badegan	Badegan	10	14.302	10	100	10.011	70,00	10.726	75,00	5.720	39,99	4.290	30,00	1	10,00	6.435	44,99	7.436	52,00
16	Sampung	Sampung	7	6.950	7	100	6.950	100,00	6.950	100,00	1.502	21,61	575	8,27	0	0,00	3.482	50,10	3.892	56,00
		Kunti	5	4.678	5	100	4.275	91,39	3.420	73,11	641	13,70	427	9,13	0	0,00	2.900	61,99	2.333	49,86
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18.429	18	100	18.215	98,84	18.087	98,14	2.960	16,06	128	0,69	0	0,00	10.553	57,26	9.989	54,20
18	Ponorogo	Po. Utara	10	14.032	10	100	14.032	100,00	12.341	87,95	9.217	65,69	9.217	65,69	1	10,00	2.500	17,82	9.461	67,43

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Po. Selatan	9	11.669	9	100	11.569	99,14	10.152	87,00	8.954	76,73	4.359	37,36	1	11,11	3.247	27,83	7.656	65,61
19	Babadan	Babadan	8	13.115	8	100	12.887	98,26	12.684	96,71	7.822	59,64	4.876	37,18	2	25,00	11.054	84,29	9.865	75,22
		Sukosari	7	8.986	7	100	8.563	95,29	8.312	92,50	5.903	65,69	3.882	43,20	1	14,29	6.739	74,99	6.680	74,34
20	Jenangan	Jenangan	11	13.900	11	100	13.205	95,00	12.371	89,00	6.255	45,00	5.560	40,00	1	9,09	4.170	30,00	8.312	59,80
		Setono	6	7.043	6	100	6.510	92,43	5.665	80,43	3.170	45,01	2.820	40,04	0	0,00	3.169	45,00	4.267	60,58
21	Ngebel	Ngebel	8	7.226	8	100	6.435	89,05	4.232	58,57	2.996	41,46	218	3,02	0	0,00	1.590	22,00	3.094	42,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			307	326.493	307	100	289.831	88,77	266.667	81,68	155.882	47,74	115.893	35,50	22	7,17	155.224	47,54	196.699	60,25

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat
 * SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	50	16	1	1	68	30	60,00	10	62,50	1	100,0	1	100,00	42	61,76
2	Slahung	Slahung	24	8	1	1	34	22	91,67	7	87,50	1	100,0	1	100,00	31	91,18
		Nailan	20	4	1	0	25	20	100,00	4	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	25	100,00
3	Bungkal	Bungkal	32	9	1	1	43	29	90,63	9	100,00	1	100,0	1	100,00	40	93,02
4	Sambit	Sambit	13	4	1	1	19	13	100,00	4	100,00	1	100,0	1	100,00	19	100,00
		Wringinanom	18	2	1	1	22	18	100,00	2	100,00	1	100,0	1	100,00	22	100,00
5	Sawoo	Sawoo	36	9	1	1	47	36	100,00	9	100,00	1	100,0	1	100,00	47	100,00
		Bondrang	6	1	1	0	8	6	100,00	1	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	8	100,00
7	Sooko	Sooko	24	3	1	2	30	22	91,67	3	100,00	1	100,0	2	100,00	28	93,33
6	Pudak	Pudak	8	1	1	0	10	8	100,00	1	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100,00
8	Pulung	Pulung	27	5	1	1	34	27	100,00	5	100,00	1	100,0	1	100,00	34	100,00
		Kesugihan	18	2	1	1	22	18	100,00	2	100,00	1	100,0	1	100,00	22	100,00
9	Mlarak	Mlarak	30	8	1	0	39	29	96,67	2	25,00	1	100,0	-	#DIV/0!	32	82,05
10	Siman	Siman	16	4	1	0	21	15	100,00	4	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	20	100,00
		Ronowijayan	14	1	1	2	18	14	100,00	1	100,00	1	100,0	2	100,00	18	100,00
11	Jetis	Jetis	26	10	1	2	39	26	100,00	10	100,00	1	100,0	2	100,00	39	100,00
12	Balong	Balong	35	8	1	1	45	30	85,71	4	50,00	1	100,0	1	100,00	36	80,00
13	Kauman	Kauman	22	5	1	3	31	20	90,91	5	100,00	1	100,0	1	33,33	27	87,10
		Ngrandu	8	1	1	0	10	7	87,50	-	0,00	1	100,0		#DIV/0!	8	80,00
14	Jambon	Jambon	30	7	1	0	38	30	100,00	6	85,71	1	100,0	-	#DIV/0!	37	97,37
15	Badegan	Badegan	25	6	1	1	33	25	100,00	6	100,00	1	100,0	1	100,00	33	100,00
16	Sampung	Sampung	22	6	1	0	29	22	100,00	6	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	29	100,00
		Kunti	13	1	1	0	15	13	100,00	1	100,00	1	100,0	-	#DIV/0!	15	100,00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
17	Sukorejo	Sukorejo	42	8	1	0	51	11	26,19	-	0,00	1	100,0	-	#DIV/0!	12	23,53
18	Ponorogo	Po. Utara	28	14	1	1	44	25	89,29	12	85,71	1	100,0	-	0,00	38	86,36
		Po. Selatan	15	9	1	1	26	12	80,00	5	55,56	1	100,0	1	100,00	19	73,08
19	Babadan	Babadan	24	7	1	0	32	24	100,00	7	100,00	1	100,0	0	#DIV/0!	32	100,00
		Sukosari	19	6	1	0	26	19	100,00	5	83,33	1	100,0	-	#DIV/0!	25	96,15
20	Jenangan	Jenangan	26	9	1	1	37	26	100,00	9	100,00	1	100,0	1	100,00	37	100,00
		Setono	19	6	1	0	26	19	100,00	4	66,67	1	100,0	-	#DIV/0!	24	92,31
21	Ngebel	Ngebel	18	4	1	0	23	16	88,89	3	75,00	1	100,0	-	#DIV/0!	20	86,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			708	184	31	22	945	632	89,27	147	79,89	31	100,0	19	86,36	829	87,72

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	LAIK HSP		TER- DAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	11	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	11	7	63,636	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	9	37,50
2	Slahung	Slahung	4	2	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	7	100,00	6	6	100,000	0	0	#DIV/0!	11	6	54,55	28	21	75,00
		Nailan	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100,00	4	3	75,000	0	0	#DIV/0!	14	11	78,57	35	30	85,71
3	Bungkal	Bungkal	4	1	25,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	15	83,33	2	1	50,000	5	3	60,00	9	6	66,67	38	26	68,42
4	Sambit	Sambit	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	9	90,00	3	3	100,000	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	19	15	78,95
		Wringinanom	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	2	2	100,000	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	9	6	66,67
5	Sawoo	Sawoo	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	14	77,78	5	3	60,000	0	0	#DIV/0!	5	3	60,00	31	20	64,52
		Bondrang	4	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	1	25,00	3	2	66,667	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	3	27,27
6	Sooko	Sooko	6	2	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	3	2	66,667	0	0	#DIV/0!	12	9	75,00	25	17	68,00
7	Pudak	Pudak	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00	3	3	100,000	7	5	71,43	1	1	100,00	14	10	71,43
8	Pulung	Pulung	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	4	50,00	11	7	63,636	0	0	#DIV/0!	6	4	66,67	28	15	53,57
		Kesugihan	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	1	1	100,000	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50,00
9	Mlarak	Mlarak	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	15	83,33	6	3	50,000	0	0	#DIV/0!	15	10	66,67	44	29	65,91
10	Siman	Siman	2	0	0,00	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	13	8	23,08	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	50,00	19	10	52,63
		Ronowijayan	7	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	16	69,57	12	12	100,000	0	0	#DIV/0!	12	12	100,00	54	40	74,07
11	Jetis	Jetis	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	29	96,67	2	2	100,000	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	42	41	97,62
12	Balong	Balong	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	26	23	88,46	3	3	100,000	3	2	66,67	22	16	72,73	58	48	82,76
13	Kauman	Kauman	5	2	40,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	21	19	90,48	8	8	100,000	12	10	83,33	14	14	100,00	60	53	88,33
		Ngrandu	8	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	12	100,00	11	11	100,000	0	0	#DIV/0!	6	3	50,00	37	26	70,27
14	Jambon	Jambon	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	12	66,67	1	1	100,000	6	1	16,67	15	10	66,67	45	25	55,56
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100,00	8	2	25,000	0	0	#DIV/0!	20	15	75,00	41	30	73,17
16	Sampung	Sampung	2	2	100,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	10	10	100,00
		Kunti	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	16	15	93,75
17	Sukorejo	Sukorejo	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	28	28	100,00	2	2	100,000	0	0	#DIV/0!	25	10	40,00	57	40	70,18
18	Ponorogo	Po. Utara	20	0	0,00	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	33	30	90,91	23	10	43,478	31	23	74,19	31	25	80,65	139	89	64,03
		Po. Selatan	8	2	25,00	2	0	0,00	1	0	0	30	30	100,00	31	11	35,484	0	0	#DIV/0!	15	9	60,00	87	52	59,77
19	Babadan	Babadan	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	24	20	83,33	18	8	44,444	0	0	#DIV/0!	6	6	100,00	49	34	69,39
		Sukosari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	19	100,00	8	5	62,500	0	0	#DIV/0!	14	8	57,14	41	32	78,05
20	Jenangan	Jenangan	8	2	25,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	9	69,23	1	1	100,000	0	0	#DIV/0!	15	10	66,67	37	22	59,46
		Setono	2	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	12	66,67	1	1	100,000	0	0	#DIV/0!	5	3	60,00	26	16	61,54
21	Ngebel	Ngebel	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	18	18	100,000	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	25	23	92,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			133	30	22,56	5	2	40,00	1	0	0	440	376	85,45	207	138	66,667	64	44	68,75	303	219	72,28	1153	809	70,16

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHA N (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	128	124	4	96,88	3,13
2	Slahung	Slahung	89	88	1	98,88	1,12
		Nailan	43	40	3	93,02	6,98
3	Bungkal	Bungkal	83	79	4	95,18	4,82
4	Sambit	Sambit	65	63	2	96,92	3,08
		Wringinanom	55	53	2	96,36	3,64
5	Sawoo	Sawoo	143	141	2	98,60	1,40
		Bondrang	11	11	0	100,00	0,00
6	Sooko	Sooko	59	58	1	98,31	1,69
7	Pudak	Pudak	15	15	0	100,00	0,00
8	Pulung	Pulung	84	80	4	95,24	4,76
		Kesugihan	59	57	2	96,61	3,39
9	Mlarak	Mlarak	71	70	0	98,59	0,00
10	Siman	Siman	56	55	1	98,21	1,79
		Ronowijayan	69	67	2	97,10	2,90
11	Jetis	Jetis	67	65	2	97,01	2,99
12	Balong	Balong	119	113	5	94,96	4,20
13	Kauman	Kauman	108	104	4	96,30	3,70
		Ngrandu	32	30	2	93,75	6,25
14	Jambon	Jambon	121	115	5	95,04	4,13
15	Badegan	Badegan	97	91	5	93,81	5,15
16	Sampung	Sampung	52	50	2	96,15	3,85
		Kunti	43	41	2	95,35	4,65
17	Sukorejo	Sukorejo	121	113	8	93,39	6,61
18	Ponorogo	Po. Utara	268	255	12	95,15	4,48
		Po. Selatan	181	176	5	97,24	2,76
19	Babadan	Babadan	151	143	8	94,70	5,30
		Sukosari	80	76	4	95,00	5,00
20	Jenangan	Jenangan	102	99	3	97,06	2,94
		Setono	73	70	3	95,89	4,11
21	Ngebel	Ngebel	58	58	0	100,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			2703	2600	98	96,19	3,63

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	2	1	0	0	2	0	34	74	8	7	46	82
2	Slahung	Slahung	0	1	0	0	0	0	25	50	3	10	28	61
		Nailan	0	1	0	0	0	0	9	23	7	3	16	27
3	Bungkal	Bungkal	1	1	0	0	1	0	26	41	6	7	34	49
4	Sambit	Sambit	1	0	0	0	0	0	23	32	6	3	30	35
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	9	38	5	3	14	41
5	Sawoo	Sawoo	3	1	0	1	2	0	36	83	11	6	52	91
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	3	6	1	1	4	7
6	Sooko	Sooko	0	1	0	0	0	1	12	36	2	7	14	45
7	Pudak	Pudak	0	1	0	0	0	0	2	10	1	1	3	12
8	Pulung	Pulung	2	1	0	0	0	0	29	37	12	3	43	41
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	17	33	6	3	23	36
9	Mlarak	Mlarak	2	1	0	0	0	0	19	36	8	5	29	42
10	Siman	Siman	1	0	0	0	0	0	21	23	6	5	28	28
		Ronowijayan	0	0	0	1	2	0	28	30	5	3	35	34
11	Jetis	Jetis	1	0	0	0	0	1	19	32	5	9	25	42
12	Balong	Balong	1	2	0	0	0	3	45	54	12	2	58	61
13	Kauman	Kauman	1	1	1	0	0	0	38	48	8	11	48	60
		Ngrandu	1	0	0	0	0	0	5	19	5	2	11	21
14	Jambon	Jambon	2	1	0	0	2	1	28	68	13	6	45	76
15	Badegan	Badegan	0	1	0	0	2	0	22	64	4	4	28	69
16	Sampung	Sampung	1	1	1	0	1	0	15	24	7	2	25	27
		Kunti	0	0	0	0	0	0	10	24	5	4	15	28
17	Sukorejo	Sukorejo	3	1	0	0	1	0	36	57	14	9	54	67
18	Ponorogo	Po. Utara	7	2	1	0	3	2	112	92	19	30	142	126
		Po. Selatan	1	3	0	0	3	2	67	70	18	17	89	92
19	Babadan	Babadan	5	2	0	0	1	2	54	63	12	12	72	79
		Sukosari	3	1	0	1	0	2	30	29	8	6	41	39
20	Jenangan	Jenangan	2	1	0	0	1	0	34	38	16	10	53	49
		Setono	1	0	2	1	0	1	22	31	4	11	29	44
21	Ngebel	Ngebel	1	0	0	0	0	0	14	34	8	1	23	35
TOTAL KAB/KOTA			42	25	5	4	21	15	844	1299	245	203	1157	1546

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID 19
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, KLINIK, DLL)	HASIL VAKSINASI (ABS)						
			SDMK	LANSIA	YAN PUBLIK	MASY RENTAN & MASY UMUM	REMAJA	ANAK	TOTAL VAKSINASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGRAYUN	NGRAYUN	79	4.574	1.444	14.681	2.419	2.083	25.280
2	SLAHUNG	SLAHUNG	74	2.379	1.170	7.304	1.239	251	12.417
		NAILAN	59	2.126	1.052	4.376	674	612	8.899
3	BUNGKAL	BUNGKAL	95	3.093	1.164	8.934	1.607	772	15.665
4	SAMBIT	SAMBIT	76	1.395	1.193	3.561	778	72	7.075
		WRINGINANOM	37	993	854	5.781	408	174	8.247
5	SAWOO	SAWOO	94	2.487	1.634	11.004	2.241	1.669	19.129
		BONDRANG	18	863	539	2.247	101	15	3.783
6	SOOKO	SOOKO	44	2.302	693	5.971	789	56	9.855
7	PULUNG	PULUNG	79	2.538	1.481	7.992	1.703	347	14.140
		KESUGIHAN	42	1.246	695	4.397	724	90	7.194
		KLINIK FAUZIAH	17	1	-	1	-	-	19
8	PUDAK	PUDAK	41	757	581	3.584	236	42	5.241
9	MLARAK	MLARAK	89	2.619	1.334	6.227	728	446	11.443
10	SIMAN	SIMAN	173	1.532	1.823	7.427	685	77	11.717
		RONOWIJAYAN	154	2.045	1.316	13.009	1.770	488	18.782
11	JETIS	JETIS	83	3.075	2.408	7.715	1.443	994	15.718
12	BALONG	BALONG	143	4.052	1.960	14.002	2.752	978	23.887
13	KAUMAN	KAUMAN	158	3.000	2.079	9.864	1.895	728	17.724
		NGRANDU	37	883	746	2.849	453	204	5.172
14	JAMBON	JAMBON	96	2.708	2.290	12.301	1.968	876	20.239
15	BADEGAN	BADEGAN	66	2.556	1.406	7.289	775	695	12.787
16	SAMPUNG	SAMPUNG	49	1.954	1.496	6.052	1.293	595	11.439
		KUNTI	19	1.462	742	4.179	386	104	6.892
17	SUKOREJO	SUKOREJO	124	3.808	2.177	10.533	1.238	2.187	20.067
18	PONOROGO	POOROGO UTARA	506	2.609	3.575	24.124	5.014	2.267	38.095
		PONOROGO SELATAN	480	5.359	6.972	17.773	5.841	76	36.501
		DINKES PONOROGO	13	179	38	1.374	3.730	28.453	33.787
		RS MUSLIMAT	251	-	-	1	-	-	252
		RSU AISYIAH	470	-	6	7	-	-	483
		RSU DARMAYU	355	-	-	5	-	-	360
		RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	369	12	3	22	-	-	406
		RSUD HARDJONO PONOROGO	868	121	21	145	2	-	1.157
		POSRES 05.10.01 PONOROGO	73	10.332	2.314	47.538	21.398	2.188	83.843
		POLRES PONOROGO	50	13.388	4.649	59.171	11.445	3.352	92.055
		Poltekkes Kemenkes Malang Kampus VI	-	3	-	17	115	1.219	1.354
		KLINIK PRINGGO HUSADA	19	18	209	101	-	-	347
		GRIYA WALUYA	59	-	-	3	-	-	62
19	BABADAN	BABADAN	116	2.315	1.217	8.381	3.105	600	15.734
		SUKOSARI	72	1.891	575	4.985	386	1.117	9.026
20	JENANGAN	JENANGAN	70	1.638	1.540	5.800	1.406	902	11.356
		SETONO	59	1.186	641	4.880	1.625	158	8.549
21	NGEBEL	NGEBEL	43	2.005	985	6.444	806	780	11.063
TOTAL KAB/KOTA			5.819	95.504	55.022	362.051	83.178	55.667	657.241

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PONOROGO
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	FASKES PEMBERI LAYANAN VAKSINASI COVID_19 (PKM, RS, KLINIK, DLL)	HASIL VAKSINASI (ABS)						TOTAL VAKSINASI
			SDMK	LANSIA	YAN PUBLIK	MASY RENTAN & MASY UMUM	REMAJA	ANAK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGRAYUN	NGRAYUN	71	4020	1419	15836	2352	2954	26652
2	SLAHUNG	SLAHUNG	69	2594	1122	8626	1702	535	14648
		NAILAN	59	2164	1028	5199	534	1015	9999
3	BUNGKAL	BUNGKAL	95	3362	1163	9726	1722	1674	17742
4	SAMBIT	SAMBIT	76	1715	1123	4187	867	422	8390
		WRINGINANOM	36	1166	728	4829	399	313	7471
5	SAWOO	SAWOO	93	1728	1514	9360	2259	2201	17155
		BONDRANG	17	793	513	2156	108	57	3644
6	SOOKO	SOOKO	42	2321	669	6485	948	734	11199
7	PULUNG	PULUNG	81	2559	1422	7712	1679	927	14380
		KESUGIHAN	41	1544	486	4244	705	221	7241
		KLINIK FAUZIAH	17	0	0	0	0	0	17
8	PUDAK	PUDAK	41	634	465	3099	214	72	4525
9	MLARAK	MLARAK	88	2590	1323	7286	1055	1826	14168
10	SIMAN	SIMAN	170	1486	1798	7077	778	593	11902
		RONOWIJAYAN	135	2112	1283	10294	1866	1374	17064
11	JETIS	JETIS	83	3137	2206	7949	1555	1438	16368
12	BALONG	BALONG	185	4544	1812	14400	3773	2261	26975
13	KAUMAN	KAUMAN	146	2637	1968	9695	2002	1587	18035
		NGRANDU	37	819	731	2562	460	489	5098
14	JAMBON	JAMBON	94	2493	2120	11522	1851	1144	19224
15	BADEGAN	BADEGAN	63	2378	1320	7265	992	1151	13169
16	SAMPUNG	SAMPUNG	45	1886	1371	5907	1282	1233	11724
		KUNTI	20	1457	693	3919	361	474	6924
17	SUKOREJO	SUKOREJO	118	3739	2003	10803	1376	3084	21123
18	PONOROGO	POOROGO UTARA	532	2777	3462	23779	4744	2189	37483
		PONOROGO SELATAN	527	5326	6246	17199	4245	1536	35079
		DINKES PONOROGO	33	781	152	3857	854	3736	9413
		RS MUSLIMAT	244	0	0	0	0	0	244
		RSU AISYIAH	408	0	0	7	0	0	415
		RSU DARMAYU	295	0	0	4	0	0	299
		RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	372	10	3	24	0	0	409
		RSUD HARDJONO PONOROGO	843	105	23	129	3	0	1103
		POSRES 05.10.01 PONOROGO	68	7779	2242	31779	15624	1414	58906
		POLRES PONOROGO	63	7421	5293	40147	9632	1419	63975
		Poltekkes Kemenkes Malang Kampus VI	0	29	1	50	554	4400	5034
		KLINIK PRINGGO HUSADA	17	17	228	113	0	0	375
		GRIYA WALUYA	57	0	0	2	0	0	59
19	BABADAN	BABADAN	111	2700	1238	8804	4745	950	18548
		SUKOSARI	73	1722	447	4505	310	1748	8805
20	JENANGAN	JENANGAN	68	1604	1330	5771	1355	1589	11717
		SETONO	59	1136	655	4451	1652	625	8578
21	NGEBEL	NGEBEL	44	1904	836	5575	732	557	9648
TOTAL KAB/KOTA			5736	87189	52436	326334	75290	47942	594927

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)